



EMBRACING the future through **SYNERGY**

Laporan Tahunan **2016** Annual Report

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Daftar Isi

CONTENT

3

Ikhtisar Kinerja
2016

2016 PERFORMANCE
HIGHLIGHTS

25

Laporan Manajemen
MANAGEMENT REPORT

35

Profil Perusahaan
COMPANY PROFILE

67

Analisis dan Pembahasan Manajemen
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

83

Tata Kelola Perusahaan
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

117

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

121

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

STATEMENT OF MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk

123

Laporan Keuangan Audit Tahun 2016
2016 AUDITED FINANCIAL STATEMENT

EMBRACING the future through SYNERGY

Di tahun 2016 PT Indomobil Multi Jasa Tbk (Perseroan) berhasil mempertahankan kinerja yang positif di sejumlah indikator bisnisnya. Hal ini patut diapresiasi mengingat ketidakstabilan faktor eksternal sepanjang tahun ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Perseroan di tahun ini terus melanjutkan ekspansi bisnisnya dalam rangka melebarkan jangkauan bisnis Perseroan sekaligus memperkuat eksistensinya di pasar domestik.

Kami percaya bahwa fundamental bisnis yang kuat serta dukungan sinergi di jajaran grup Perseroan akan menjadi dua kunci utama bagi Perseroan untuk meraih peluang bisnis yang lebih besar di masa depan.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the Company) in 2016 succeeded to maintain a number of positive performances at some business indicators. It was an achievement that was worth an appreciation as it was realized amid uncertain external situation which challenged the business throughout the year. The Company this year carried on its expansion plan, as an effort to extend the business outreach and build a stronger presence at domestic market.

We believe in our solid fundamental and synergy among the companies of our business group, which serve as two key factors that set the Company for seizing bigger opportunities in the future years.

1

IKHTISAR KINERJA 2016 2016 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 5** **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 8** **Ikhtisar Kinerja Saham**
Stock Performance Highlights
- 11** **Peristiwa Penting**
Events Highlight
- 23** **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications





“Diperdagangkan dengan kode saham “IMJS”, saham Perseroan pada perdagangan hari terakhir tahun 2016 ditutup di level Rp 316 dengan volume perdagangan sebesar 339.100 lembar saham sedangkan kapitalisasi pasar mencapai Rp1.366.700.000.000.”

“Traded under ticker code “IMJS”, the Company's stocks at the end of trading day in 2016 was closed at Rp 316 per share with trading volume amounting to 339,100 shares and resulted in a market capitalization of Rp1,366,700,000,000.”

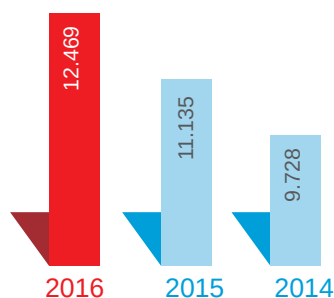
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

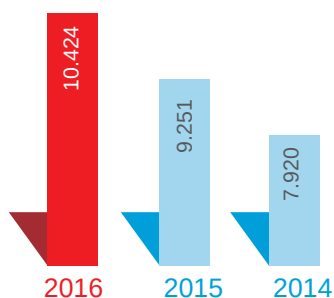
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam miliar Rp)				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in billion Rp)
	2016	2015	2014	
Pendapatan	2.462	2.145	1.782	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	1.491	1.232	1.037	Cost of Revenue
Laba Bruto	970	913	745	Gross Profit
Laba Operasi	306	251	302	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan - Neto	54	50	46	Income Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	139	82	126	Income (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(15)	19	(16)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	138	81	125	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2	1	1	Non-Controlling Interest
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	125	101	110	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	123	100	109	Equity Holders of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2	1	1	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	32	19	29	Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of Parent Entity
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam miliar Rp)				Consolidated Statement of Financial Position (in billion Rp)
Jumlah Aset	12.469	11.135	9.728	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	5.192	5.022	4.427	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.278	6.112	5.301	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	10.424	9.251	7.920	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.269	5.175	4.271	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.155	4.076	3.649	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.045	1.884	1.808	Total Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	1.892	1.769	1.694	Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	153	115	114	Non Controlling Interest

Jumlah Aset**Total Assets**

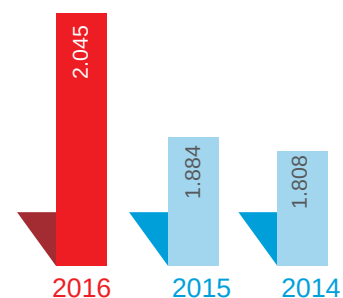
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

**Jumlah Liabilitas****Total Liabilities**

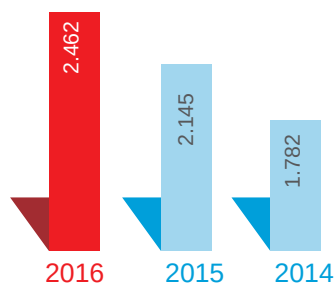
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

**Jumlah Ekuitas****Total Equity**

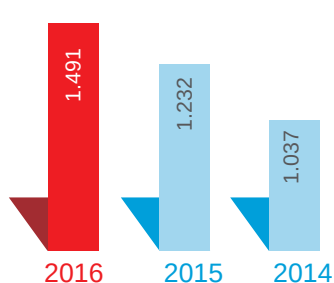
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

**Pendapatan****Revenue**

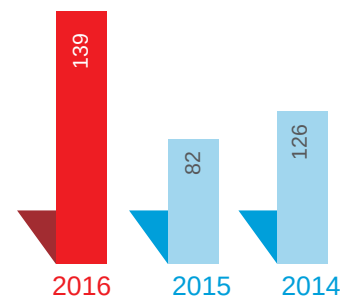
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

**Beban Pokok****Pendapatan****Cost of Revenue**

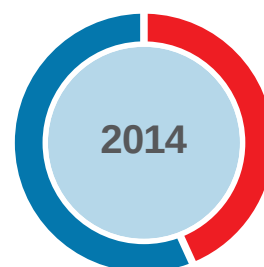
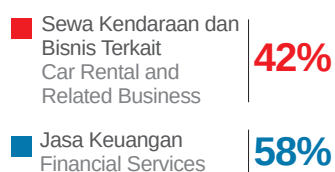
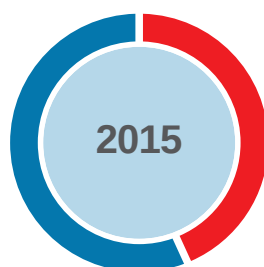
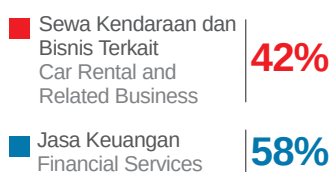
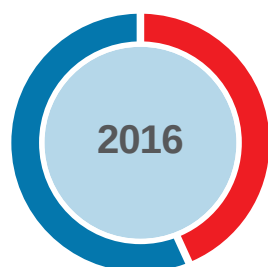
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

**Laba (Rugi)
Tahun Berjalan**
Income (Loss) for the Year

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PER SEGMENT**

Revenue Contribution by Segment





Rasio Keuangan			Financial Ratio	
	2016	2015	2014	
Margin Laba Bruto	39,42%	42,56%	41,81%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	12,45%	11,72%	16,95%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	5,66%	3,83%	7,05%	Net Profit Margin
Pengembalian Atas Aset	1,10%	0,73%	1,29%	Return On Assets
Pengembalian Atas Ekuitas	7,28%	4,58%	7,42%	Return On Equity
	2016	2015	2014	
Rasio Lancar	0,99x	0.97x	1.04x	Current Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	5,10x	4.91x	4.38x	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,84x	0.83x	0.81x	Total Liabilities to Total Assets

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Performance Highlights

Sekilas Pasar Modal di 2016

Pasar modal dalam negeri menunjukkan kinerja yang relatif cukup baik sepanjang tahun 2016. Pada penutupan perdagangan tahun ini, kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia tercatat menguat sebesar 15,32% sehingga memposisikannya pada peringkat kelima di dunia dan kedua di Asia Pasifik di antara bursa-bursa utama regional yang mencatat prestasi gemilang sepanjang tahun 2016.

Setelah ditutup di level 4.593,01 pada perdagangan akhir tahun 2015, kinerja IHSG terus menunjukkan penguatan yang ditopang oleh kepercayaan pasar pada berbagai kebijakan pemerintah untuk memperkuat fundamental perekonomian domestik. Percepatan belanja modal pemerintah, penerapan kebijakan pengampunan pajak (*Tax Amnesty*) maupun kebijakan-kebijakan moneter yang diambil sepanjang tahun 2016 berhasil membangun optimisme pasar bahwa pemerintah bekerja keras untuk mewujudkan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan.

Secara sektoral, kelompok saham emiten yang bergerak di sektor industri konsumsi (*consumer goods*) masih menjadi penopang utama pergerakan IHSG, yang diikuti kelompok saham emiten yang menggeluti sektor usaha Pertanian dan Aneka Industri. Kelompok saham emiten Pertambangan juga mencatat tren *bullish* sepanjang tahun ini.

Selain itu, sebagaimana dicatat Bank Indonesia dalam laporan yang dirilis bulan Januari 2017, persepsi positif investor terhadap kondisi perekonomian domestik yang mendorong aliran dana masuk selama tahun 2016 turut berkontribusi pada penguatan nilai tukar Rupiah sebesar 3,32% (*year to date*) terhadap dolar AS.

Pergerakan Saham Perseroan

Pergerakan saham Perseroan tentunya tidak terlepas dari kinerja pasar modal dalam negeri serta faktor-faktor eksternal lain, baik terkait kondisi makro ekonomi global dan domestik, kebijakan pemerintah serta iklim usaha. Diperdagangkan dengan kode saham "IMJS", saham Perseroan pada perdagangan hari

2016 Capital Market Overview

Domestic capital market was showing relatively good performance in 2016. Closing the year, the Jakarta Composite Index (JCI) on Indonesia Stock Exchange showed positive trend by 15.32%, thus positioning it the best five in the world and second best among regional markets in Asia Pacific, which recorded great performances during 2016.

After it was closed at 4,593.01 at the end of trading day of 2015, JCI continued to strengthen supported by the market confidence in government policies, which were designed in order to foster the domestic economic fundamental. The accelerated government spending, tax amnesty policy, as well as the implementation of monetary policies in the course of 2016 successfully built up market optimism that the government really worked hard to realize a sustainable economic recovery.

By sectors, stocks of consumer goods companies were the main contributor to JCI's bullish performance, followed by the stocks of agricultural based companies and of miscellaneous industries. This year, mining stocks also recorded bullish trend.

In addition, as reported by Bank of Indonesia in its January 2017 report, investor's positive perception toward domestic economic condition which encouraged the capital inflow in 2016 led Rupiah exchange rate to strengthen by 3.32% (*year to date*) against US Dollar.

The Company's Stocks

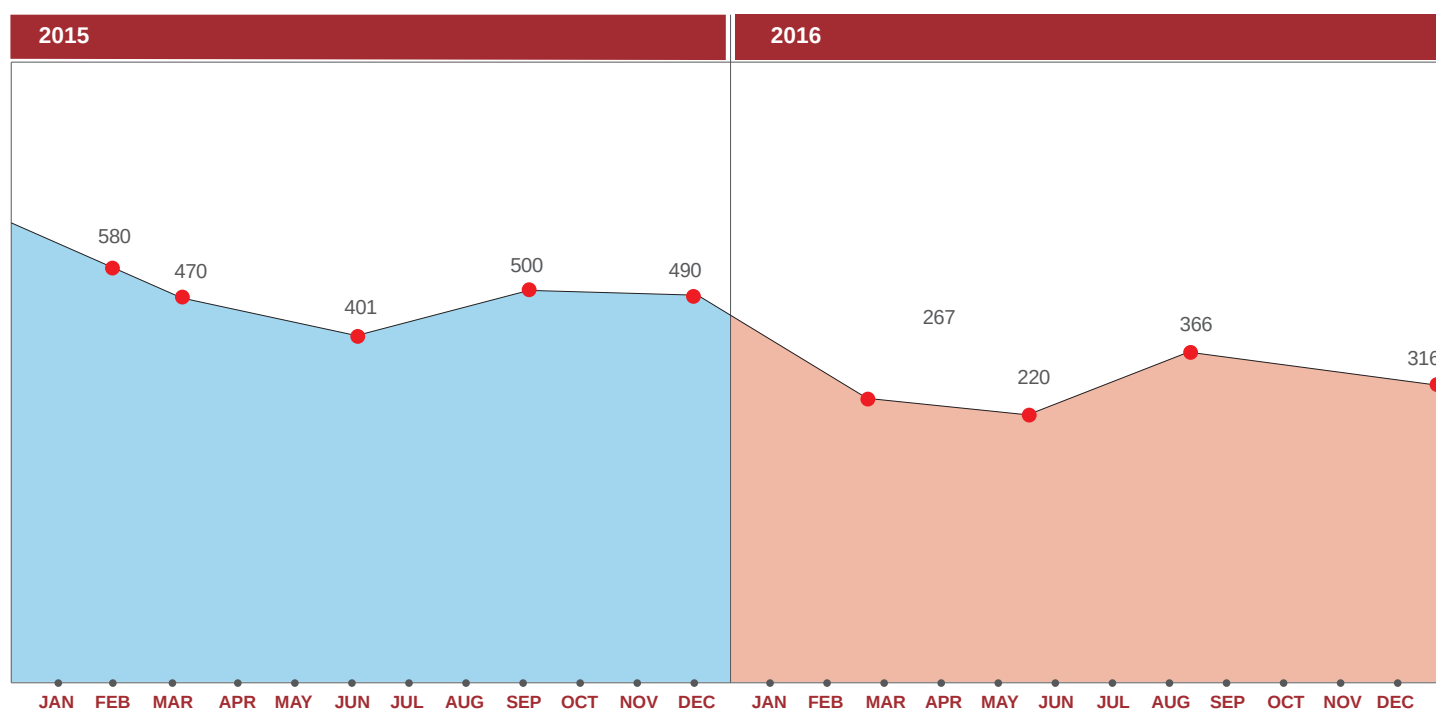
The Company's stock movement was influenced by the performance of domestic capital market and other external factors, related to global and domestic macro economic conditions, government policy and business climate. Traded under ticker code "IMJS", the Company's stocks at the end of trading day in 2016 was closed



terakhir tahun 2016 ditutup di level Rp316 dengan volume perdagangan sebesar 339.100 lembar saham sedangkan kapitalisasi pasar mencapai Rp1.366.700.000.000. Pergerakan saham Perseroan dijelaskan lebih lanjut dalam tabel berikut:

at Rp316 per share with trading volume amounting to 339,100 shares and resulted in a market capitalization of Rp1,366,700,000,000. The Company's stock movement was explained further as follows:

Periode Period	Pembukaan Open	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Total Lembar Saham Total Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Million Rp)
2015							
Triwulan 1/Q1	600	600	400	470	4,325,000,000	2,551,400	Rp2,032,750
Triwulan 2/Q2	470	470	400	401	4,325,000,000	224,200	Rp1,734,325
Triwulan 3/Q3	391	500	361	500	4,325,000,000	694,000	Rp2,162,500
Triwulan 4/Q4	450	500	400	490	4,325,000,000	77,200	Rp2,119,250
2016							
Triwulan 1/Q1	490	490	255	267	4,325,000,000	2,094,300	Rp1,154,775
Triwulan 2/Q2	266	288	180	220	4,325,000,000	84,380,000	Rp951,500
Triwulan 3/Q3	210	520	202	366	4,325,000,000	970,372,200	Rp1,582,950
Triwulan 4/Q4	368	426	296	316	4,325,000,000	244,959,200	Rp1,366,700



PERISTIWA PENTING

Events Highlight

JANUARI / JANUARY

Pembukaan Kantor Perwakilan HFI

Entitas anak Perseroan, PT Hino Finance Indonesia ("HFI"), pada Januari 2016 meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan *dealer* di Surabaya melalui pembukaan kantor perwakilan HFI di Mayjen Sungkono No. 91G Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur.

The Opening of HFI Representative Office

The subsidiary of the Company, PT Hino Finance Indonesia ("HFI"), in January 2016 improve the services to customers and dealers in Surabaya by opening a HFI Representative Office on Mayjen Sungkono No. 91G Dukuh Pakis, Surabaya, East Java.

JANUARI / JANUARY

18 Januari

PT Seino Indomobil Logistics Services resmi berdiri

Perseroan melalui PT CSM Corporatama ("Indorent") resmi mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("PT SILS") pada tanggal 18 Januari 2016. Pendirian PT SILS merupakan realisasi dari penandatanganan perjanjian pendirian *joint venture* antara Indorent dan Seino Holdings Co Ltd. pada tanggal 10 September 2015. PT SILS bergerak di bidang konsultasi manajemen logistik.

January 18

PT Seino Indomobil Logistics Services Officially Established

The Company through PT CSM Corporatama ("Indorent") officially established PT Seino Indomobil Logistics Services ("PT SILS") on January 18, 2016. The establishment of PT SILS was merely a realization from the signing of a joint venture agreement between Indorent and Seino Holdings Co Ltd. on September 10, 2015. PT SILS manages "logistic management consulting services."

JANUARI / JANUARY



22 Januari

Kerja Sama IMFI dan PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 22 Januari 2016 menandatangani perjanjian kerja sama pemberian Fasilitas Kredit Berjangka senilai Rp100 miliar.

22 January

IMFI Signed an Agreement with PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk on January 22, 2016 signed a term loan facility agreement amounted to Rp100 billion.

FEBRUARI / FEBRUARY**24 Februari****Kerja sama Indorent dan PT Bank Mizuho Indonesia**

Entitas anak Perseroan, Indorent pada tanggal 24 Februari 2016 memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai maksimum sebesar Rp50 miliar.

February 24**Agreement between Indorent and PT Bank Mizuho Indonesia**

The Company's subsidiary, Indorent on February 24, 2016 obtained an uncommitted revolving loan from PT Bank Mizuho Indonesia in maximum amount of Rp50 billion.

MARET / MARCH**10 - 11 Maret****Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan tingkat bunga tetap tahap III**

Entitas anak Perseroan, IMFI pada tanggal 10-11 Maret 2016 melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016 dengan nilai emisi sebesar Rp1,5 triliun. Obligasi ini diterbitkan dalam 3 (tiga) seri dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

March 10 - 11**Continuous Public Offering of Continuous Bond II Indomobil Finance with Fixed Interest Rate Phase III**

The Company's subsidiary, IMFI on March 10-11, 2016 conducted the continuous public offering of Bond II Indomobil Finance with Fixed Interest Rate - Phase III of 2016 with total value of Rp1.5 trillion. The bond was issued in 3 (three) series and was listed on Indonesia Stock Exchange.

MARET / MARCH**16 Maret****Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan tingkat bunga tetap tahap III**

Entitas anak Perseroan, IMFI pada tanggal 16 Maret 2016 menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016 senilai Rp1,5 triliun.

March 16**The Issuance of Continuous Bond II Indomobil Finance with Fixed Interest Rate - Phase III**

The Company's subsidiary, IMFI on March 16, 2016 issued Continuous Bond II Indomobil Finance with Fixed Interest Rate Phase III Year 2016 amounting to Rp1.5 trillion.

MARET / MARCH**18 Maret****Perjanjian IMFI dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

Entitas anak Perseroan, IMFI dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia pada tanggal 18 Maret 2016 menandatangani perjanjian kerja sama untuk penyediaan Fasilitas Modal Kerja senilai Rp200 miliar.

March 18**IMFI Signed an Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

The Company's subsidiary, IMFI and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia on March 18, 2016 signed a working capital facility agreement amounted to Rp200 billion.

MARET / MARCH

**28 Maret****Akuisisi PT Suzuki Finance Indonesia**

Untuk memperkuat posisi Perseroan dalam lini bisnis pembiayaan, pada tahun ini Perseroan jadi salah satu pemegang saham di PT Suzuki Finance Indonesia dengan kepemilikan sebesar 1%.

March 28**The Acquisition of PT Suzuki Finance Indonesia**

To strengthen the Company's position in financing business, the Company this year officially became one of the shareholders of PT Suzuki Finance Indonesia with 1% ownership.

MEI / MAY

4 Mei**Kerja sama Indorent dan PT Bank Pan Indonesia**

Entitas anak Perseroan, Indorent pada tanggal 4 Mei 2016 memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market* dari Bank Panin dengan nilai maksimum sebesar Rp100 miliar.

May 4**Agreement between Indorent and PT Bank Pan Indonesia**

The Company's subsidiary, Indorent on May 4, 2016 obtained a Money Market loan facility from Bank Panin with in a maximum amount of Rp100 billion.

JUNI / JUNE

**22 Juni****Perjanjian IMFI dan PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Entitas anak Perseroan, IMFI memperoleh persetujuan Kredit Berjangka senilai Rp500 miliar dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perjanjian kerja sama ditandatangani pada tanggal 22 Juni 2016.

June 22**IMFI Signed an Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk**

The Company's subsidiary, IMFI signed an agreement on Term Loan Facility amounting to Rp500 billion with PT Bank Pan Indonesia Tbk. Both parties signed the cooperation agreement on June 22, 2016.

JUNI / JUNE



24 Juni

Pelaksanaan RUPST

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 24 Juni 2016 di Gedung Wisma Indomobil 1 Lantai 5 Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, Jakarta Timur 13330.

June 24

The Company Holds AGMOS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMOS") on June 24, 2016 at Wisma Indomobil 1, 5th Floor on Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, East Jakarta 13330.

SEPTEMBER / SEPTEMBER



1 - 15 September

Gathering INDORIENT 2016

Penyelenggaraan *gathering* INDORIENT 2016 bertemakan "Kita bangun *teamwork* untuk kecepatan dan ketepatan mencapai visi dan misi" dan perayaan HUT Indorent ke-29.

September 1 - 15

INDORIENT Gathering 2016

INDORIENT Gathering 2016 which brought forward a theme "Together we build teamwork to accelerate and achieve the vision and mission" and to celebrate Indorent's 29th anniversary.

SEPTEMBER / SEPTEMBER


26 September
Perjanjian IMFI dan PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Entitas anak Perseroan, IMFI memperoleh Fasilitas Kredit Berjangka senilai Rp100 miliar dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Perjanjian kerja sama ditandatangani pada tanggal 26 September 2016.

September 26
IMFI Signed an Agreement with PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company's subsidiary, IMFI entered into agreement for a Term Loan Facility worth Rp100 billion with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. The cooperation agreement was signed on September 26, 2016.

SEPTEMBER / SEPTEMBER


27 September
Perjanjian IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas anak Perseroan, IMFI memperoleh Fasilitas Kredit Berjangka dengan nilai Rp250 miliar dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian kerja sama antara kedua pihak ditandatangani pada tanggal 27 September 2016.

September 27
IMFI Signed an Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company's subsidiary, IMFI obtained a Term Loan Facility amounting to Rp250 billion from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Both parties signed the cooperation agreement on September 27, 2016.

NOVEMBER / NOVEMBER


2 November
Kerja Sama IMFI dan PT Bank Mandiri Tbk

Entitas anak Perseroan, IMFI memperoleh Fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Mandiri Tbk cabang Singapura dengan nilai USD40 juta. Perjanjian kerja sama antara kedua pihak ditandatangani pada tanggal 2 November 2016.

November 2
IMFI Signed an Agreement with PT Bank Mandiri Tbk

The Company's subsidiary, IMFI obtained from PT Bank Mandiri Tbk of Singapore Branch USD40 million Term Loan Facility. The cooperation agreement was signed on November 2, 2016.

NOVEMBER / NOVEMBER

14 November
PT Hino Finance Indonesia membuka kantor cabang di Semarang

Entitas anak Perseroan, HFI pada tanggal 14 November 2016 membuka kantor cabang di Semarang beralamat di Jl. Abdurahman Saleh No. 60, Kelurahan Kalibanteng Kidul, Kecamatan Semarang Barat, Semarang.

November 14
PT Hino Finance Indonesia opened a branch office at Semarang

The Company's subsidiary, HFI on November 14, 2016 opened a branch office at Jl. Abdurahman Saleh No. 60, Kalibanteng Kidul Sub District, Semarang Barat District, Semarang.

NOVEMBER / NOVEMBER**23 November****Perayaan HUT IMFI ke-23**

Pada tanggal 23 November 2016, Entitas anak Perseroan, IMFI merayakan HUT yang ke-23. Acara yang berlangsung di Kantor Pusat IMFI ini dihadiri oleh jajaran Direksi dan karyawan.

November 23**IMFI's 23rd Anniversary Celebration**

On November 23, 2016 The Company's subsidiary, IMFI celebrated its 23rd anniversary. The event which took place at IMFI's Head Office was attended by the Board of Directors and the employees.

DESEMBER / DECEMBER**14 Desember****Dukungan Pendanaan untuk Indomobil Summit Logistics**

Pada tanggal 14 Desember 2016, anak perusahaan CSM, PT Indomobil Summit Logistics, memperoleh fasilitas *Loan on Guarantee* senilai Rp10 miliar yang diperuntukkan untuk mendukung belanja barang modal perusahaan.

December 14**Funding Support for Indomobil Summit Logistics**

On December 14, 2016, CSM's subsidiary, PT Indomobil Summit Logistics, earned Loan on Guarantee facility in an amount of Rp 10 billion which was aimed at supporting capital goods expenditure.

KEGIATAN PELATIHAN PERIODE 2016

Training Activities Within the Period of 2016

JANUARI / JANUARY



8 Januari

Rapat Collection NFSI

Entitas anak Perseroan, PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") pada tanggal 8 Januari 2016 mengadakan *collection meeting* yang bertempat di Sentul, Bogor.

January 8

NFSI Collection Meeting

The Company's subsidiary, PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") on January 8, 2016 held a collection meeting at Sentul, Bogor.

FEBRUARI / FEBRUARY



15 - 18 Februari

Rapat Koordinasi

Entitas anak Perseroan, IMFI, mengadakan Rapat Koordinasi AO, CMO, MCV dan Kolektor pada tanggal 15-18 Februari 2016 yang bertempat di Hotel Aston, Bogor.

February 15 - 18

Coordination Meeting

The Company's subsidiary, IMFI held a coordination meeting involving AO, CMO, MCV and Collectors on February 15-18, 2016 at Aston Hotel, Bogor.

FEBRUARI / FEBRUARY



17 Februari

Adaptive Marketing

Entitas anak Perseroan, IMFI, mengadakan pelatihan *Adaptive Marketing* pada tanggal 17 Februari 2016 bertempat di Hotel Aston, Bogor.

February 17

Adaptive Marketing

The Company's subsidiary, IMFI, held a training on *Adaptive Marketing* on February 17, 2016 at Aston Hotel, Bogor.

FEBRUARI / FEBRUARY



22 - 25 Februari

Rapat Koordinasi Administrasi

Entitas anak Perseroan, IMFI, mengadakan Rapat Koordinasi Administrasi pada tanggal 22-25 Februari 2016 bertempat di Hotel Aston, Bogor.

February 22 - 25

Administration Coordination Meeting

The Company's subsidiary, IMFI, held an Administration Coordination Meeting on February 22-25, 2016 at Aston Hotel, Bogor.

MARET / MARCH**13 - 15 Maret****Rapat Koordinasi Nasional**

Entitas anak Perseroan, Indorent mengadakan Rapat Koordinasi Nasional pada tanggal 13-15 Maret 2016 yang dihadiri oleh pejabat kantor pusat Indorent dan semua Kepala Cabang seluruh Indonesia. Rapat ini bertujuan untuk koordinasi serta menyusun rencana ke depan untuk mewujudkan Visi dan Misi Indorent.

March 13 - 15**National Coordination Meeting**

The Company's subsidiary, Indorent, held a National Coordination Meeting on March 13-15, 2016 which was attended by the executives from Indorent's head office and all Branch Heads from all regions in Indonesia. The meeting was organized to set up coordination and future plan for realizing vision and missions of Indorent.

MEI / MAY**11 - 13 Mei****Rapat Kerja Mid Year Batch 1**

Entitas anak Perseroan, IMFI mengadakan rapat kerja Mid Year Batch 1 pada tanggal 11-13 Mei 2016 bertempat di Hotel Grand Serela, Medan.

**May 11 - 13****Mid Year Batch 1 Business Meeting**

The Company's subsidiary, IMFI, held a Mid Year Batch 1 business meeting on May 11-13, 2016 at Grand Serela Hotel, Medan.

MEI / MAY



21 - 22 Mei

Pelatihan dan Outbound bagi Karyawan

Pada tanggal 21-22 Mei 2016, Entitas anak Perseroan, NFSI menyelenggarakan pelatihan serta *outbound* bagi karyawan di daerah Bogor. Acara ini mengambil tema "Do the Impossible Achieve the Best".

May 21 - 22

Employee Training and Outbound

On May 21-22, 2016, the Company's subsidiary, NFSI held an employee training and outbound in Bogor area. The event's theme is "Do The Impossible Achieve The Best".

MEI / MAY



23 - 25 Mei

Rapat Kerja Mid Year Batch 2

Entitas anak Perseroan, IMFI mengadakan rapat kerja *Mid Year Batch 2* pada tanggal 23-25 Mei 2016 bertempat di Hotel Grand JS Luwansa, Jakarta.

May 23 - 25

Mid Year Batch 2 Business Meeting

The Company's subsidiary, IMFI, held a Mid Year Batch 2 business meeting on May 23-25, 2016 at JS Luwansa Hotel, Jakarta.

OKTOBER / OCTOBER



5 - 6 Oktober

Pelatihan Pembekalan CMO Used Car area Jatim Bali Nusra

Entitas anak Perseroan, IMFI, mengadakan pelatihan pembekalan bagi CMO *Used Car* area Jawa Timur Bali Nusra pada tanggal 5-6 Oktober 2016 di Mojokerto.

October 5 - 6

Knowledge Training for CMO Used Car from East Java Bali Nusra

The Company's subsidiary, IMFI, held a training for CMO *Used Car* from East Java Bali Nusra on October 5-6, 2016 in Mojokerto.

DESEMBER / DECEMBER



5 - 7 Desember

Rapat Kerja Nasional

Entitas anak Perseroan, IMFI, mengadakan rapat kerja nasional pada tanggal 5-7 Desember 2016 di Hotel Harris, Kelapa Gading, Jakarta yang dihadiri oleh Kepala Cabang IMFI dari seluruh Indonesia. Agenda utama rapat adalah *review* performa di tahun 2016 dan penetapan target 2017.

December 5 - 7

National Business Meeting

The Company's subsidiary, IMFI, held a national business meeting on December 5-7, 2016 at Harris Hotel, Pulo Gadung, Jakarta, which drew participation from IMFI's Branch Heads from across Indonesia. The meeting brought the agenda of 2016 performance review and determination of target 2017.

DESEMBER / DECEMBER



8 - 9 Desember

Sertifikasi Dasar Managerial

Entitas anak Perseroan, IMFI, mengadakan uji sertifikasi dasar manajerial pada tanggal 8-9 Desember 2016 yang bertempat di Hotel Harris, Kelapa Gading, Jakarta bekerja sama dengan PT Sertifikasi Profesi Pengusaha Indonesia ("SPPI").

December 8 - 9

Certification of Basic Managerial

The Company's subsidiary, IMFI, held a test for basic managerial certification on December 8-9, 2016 at Harris Hotel, Kelapa Gading, Jakarta in cooperation with PT Sertifikasi Profesi Pengusaha Indonesia ("SPPI").

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

30 Maret / March 2016

Indonesian Human Capital Award ("IHCA") 2016

Penghargaan diberikan kepada entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia.

The award was presented to the Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia.

Kategori / Category

- "The Best 4 - Multinational Private Company - for Human Capital";
- "The Best 5th in Human Capital Architecture".

Institusi Penyelenggara

The Organizing Institution

Majalah Economic Review/Economic Review Magazine



26 Agustus / August 2016

Indonesia Multifinance Award ("IMA") 2016

Penghargaan diberikan kepada entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia.

The award was presented to the Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia.

Kategori / Category

- "The Big 6 Multifinance Indonesia - 2016";
- "2nd The Best Multifinance - 2016 for Asset Rp5T - Rp10T";
- "3rd The Best of Good Corporate Governance"; dan
- "3rd The Best of Finance".

Institusi Penyelenggara

The Organizing Institution

Majalah Economic Review/Economic Review Magazine





23 November / November 2016

Top Information Technology and Telecommunication ("TOP IT & TELCO") Award 2016

Penghargaan diberikan kepada entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia.

The award was presented to the Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia.

Kategori / Category

"Top IT Implementation on Multifinance 2016"

Institusi Penyelenggara

The Organizing Institution
Majalah Itech/Itech Magazine



1 Desember / December 2016

Indonesian Multifinance Consumer Choice Award 2016

Penghargaan diberikan kepada entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia.

The award was presented to the Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia.

Kategori / Category

"The Best Financial Performance Multifinance Company 2016 for Car Leasing Category"

Institusi Penyelenggara

The Organizing Institution
Majalah Warta Ekonomi/Warta Ekonomi Magazine



7 Desember / December 2016

Indonesia Good Corporate Governance (GCG) Award II – 2016

Penghargaan diberikan kepada entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia.

The award was presented to the Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia.

Kategori / Category

"Top 3 - Best GCG for Non Publicly Listed Company in Indonesia with: very good (A) predicate"

Institusi Penyelenggara

The Organizing Institution
Majalah Economic Review/Economic Review Magazine

2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

28 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

32 Laporan Direksi
Board of Directors' Report





“Di tahun 2016, anak usaha Perseroan yakni, PT CSM Corporatama yang melakukan *joint venture* dengan Seino Holding Co. Ltd mulai menjalankan usaha di bidang jasa logistik, melalui PT Seino Indomobil Logistics (“SIL”).”

“In 2016, the Company's subsidiary, PT CSM Corporatama, which has a partnership with Seino Holding Co. Ltd start its business operation in logsitics sector through PT Seino Indomobil Logistics (“SIL”).”



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

SOEBRANTO LARAS
Komisaris Utama
President Commissioner

"Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dengan menetapkan strategi yang tepat dan sesuai dengan prospek bisnis yang disusun pada awal tahun dan mampu mengambil langkah mitigasi yang memadai atas sejumlah risiko usaha yang muncul di tahun 2016."

"Board of Commissioners consider the Board of Directors has been showing a good performance following the implementation of proper strategies in accordance with the business prospect prepared in early of the year. The Board of Directors also took adequate mitigation steps to address risks that emerged in 2016."

Pemegang saham yang terhormat,

Perkenankan kami mempersembahkan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2016.

Pada tahun 2016 perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan moderat dari 4,88% di tahun 2015 ke level 5,02%. Optimisme juga terlihat dikalangan industri pembiayaan yang disebabkan oleh pertumbuhan penjualan mobil sebesar 4.5% di tahun 2016. Permintaan terhadap jasa sewa kendaraan juga mulai menunjukkan perbaikan seiring dengan pemulihan sektor industri konsumsi dan sektor logistik yang merupakan salah satu pendorong atas kebutuhan jasa sewa kendaraan.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dengan menetapkan strategi yang tepat dan sesuai dengan prospek bisnis yang disusun pada awal tahun. Direksi juga telah mengambil langkah mitigasi yang memadai atas sejumlah risiko usaha yang muncul di tahun 2016.

Di tahun 2016, anak usaha Perseroan yakni, PT CSM Corporatama yang melakukan *joint venture* dengan Seino Holding Co. Ltd mulai menjalankan usaha di bidang jasa logistik, melalui PT Seino Indomobil Logistics ("SIL").

Dewan Komisaris merasa bangga atas kinerja Perseroan yang berhasil menutup tahun ini dengan sejumlah catatan finansial yang positif, dengan membukukan nilai pendapatan sebesar Rp2.46 triliun dan laba operasi sebesar Rp306,4 miliar. Nilai aset Perseroan juga meningkat 12,0% menjadi Rp12.47 triliun.

Di internal Perseroan dalam rangka pelaksanaan tata kelola yang baik, seluruh pihak pendukung penerapan tata kelola telah bekerja sesuai fungsi dan tugasnya masing-masing. Dewan Komisaris menilai penerapan sistem pengendalian internal telah memadai untuk memastikan bahwa proses bisnis, pelaporan keuangan, dan pelaksanaan kepatuhan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dear respected shareholders,

Please allow us to present the report of supervisory function of the Board of Commissioners in the fiscal year of 2016.

In 2016, Indonesian economy grew at the moderate pace, from 4.88% in 2015 to 5.02%. There was optimism in the multifinance industry in line with the car sales growth at 4.5% in 2016. Demand of car rental service also increased in line with the recovery of consumer goods industry and logistics sector, which are the main drivers of car rental services.

Board of Commissioners consider the Board of Directors has been showing a good performance following the implementation of proper strategies in accordance with the business prospect prepared in early of the year. The Board of Directors also took adequate mitigation steps to address risks that emerged in 2016.

In 2016, the Company's subsidiary, PT CSM Corporatama, which has a partnership with Seino Holding Co. Ltd start its business operation in logistics sector through PT Seino Indomobil Logistics ("SIL")

Board of Commissioners was proud of the Company's achievement which closed the year with positive financial performances, recording Rp2,46 trillion revenue and Rp306.4 billion operating income. The Company also experienced 12.0% increase in assets to Rp12,47 trillion.

Internally, in order to improve the good corporate governance implementation in the Company, all supporting elements have fulfilled their responsibilities in accordance to the tasks and function. Board of Commissioners confirmed that the implementation of internal control system was adequate to ensure that the whole business process, financial reporting, and the compliance has already fulfilled the law requirements.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan yang melibatkan anggota Direksi sebanyak 4(empat) kali sebagai salah satu bentuk fungsi pengawasan dengan memberikan masukan dan nasihat terkait kinerja Perseroan.

Memasuki tahun 2017, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menyusun rencana usaha sesuai dengan strategi bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko dengan cermat dan terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyelenggarakan usaha Perseroan.

Mewakili Dewan Komisaris, saya sampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerjasama yang ditunjukkan oleh jajaran Direksi dan karyawan selama tahun 2016. Kami sampaikan juga terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan terhadap Dewan Komisaris sehingga kami dapat menjalankan fungsi dan berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan.

In 2016, Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with Board of Directors as part of the implementation of supervisory function by providing advice and inputs related to the business performance of the Company.

Entering the year of 2017, Board of Commissioners sees that the Board of Directors has designed the business plan in accordance to the business strategies of the Company with consideration to the risk factors and prudence principles in the running the business of the Company.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend the highest appreciation for the Board of Directors and employees' dedication and cooperation throughout the year of 2016. We also would like to thank our shareholders and other stakeholders for the trust and support to the Board of Commissioners so that we could implement our function and contributed to the advances of the Company.

Hormat kami,

Sincerely yours,



SOEBRANTO LARAS
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

JUSAK KERTOWIDJOJO
Direktur Utama
President Director

“Selain menerapkan kebijakan yang tepat, Direksi pun terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan serta meningkatkan kualitas penerapan pengawasan dan pengendalian internal dengan melibatkan seluruh jajaran manajemen dan karyawan serta pemangku kepentingan lainnya”.

“While implementing the right strategy, Board of Directors also strengthened the implementation of good corporate governance and improved the quality of supervision and internal control by involving the management and employees as well as the other stakeholders”.

Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perseroan pada tahun 2016 kembali mempersembahkan kinerja positif.

Pada tahun ini, Perseroan melihat adanya perbaikan permintaan di sektor otomotif yang mencerminkan penguatan konsumsi swasta dan menjadi salah satu tolak ukur pemulihan pertumbuhan ekonomi nasional. Kebijakan pengampunan pajak (*tax amnesty*) dan akselerasi penyerapan belanja negara cukup menopang optimisme pelaku pasar tahun ini. Selain itu, Bank Indonesia dan Pemerintah menghasilkan kebijakan-kebijakan moneter yang bertujuan untuk menjaga stabilitas inflasi dan menstimulus pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Di tahun 2016, Direksi menetapkan kebijakan yang terfokus pada upaya untuk menaikkan volume pembiayaan dan mengembangkan bisnis sewa kendaraan dan logistik. Penetapan strategi ini searah dengan prospek usaha yang kami susun di awal tahun.

Strategi pembiayaan lebih diarahkan pada pembiayaan kendaraan penumpang, terutama jenis *Low Cost Green Car* (LCGC) mengingat pembiayaan untuk alat berat yang terkendala oleh kondisi pemulihan industri berbasis komoditas masih lemah. Selain itu, di awal tahun ini kami berhasil merealisasikan pendirian perusahaan *joint venture* antara anak perusahaan Perseroan, CSM Corporatama dengan Seino Holding Co. Ltd yang diberi nama PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS") yang bergerak di sektor jasa manajemen logistik. SILS didirikan untuk mendukung kegiatan operasional Seino Indomobil Logistics dalam pengelolaan pengemudi truk.

Di tahun yang sama, kami juga berhasil merampungkan akuisisi atas 1% kepemilikan di PT Suzuki Finance yang kami yakini akan semakin memperkuat eksistensi Perseroan di industri jasa pembiayaan.

Realisasi strategi bisnis tersebut mampu meningkatkan pendapatan usaha sebesar Rp2,46 triliun, naik sebesar 14,8% dibandingkan perolehan pada tahun 2015. Laba tahun berjalan juga mencatat kenaikan sebesar 69,7% dari Rp82,1 miliar ditahun 2015 menjadi Rp139,3 miliar.

Selain menerapkan kebijakan yang tepat, Direksi pun terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan serta meningkatkan kualitas penerapan pengawasan dan pengendalian internal dengan melibatkan seluruh

Dear respected shareholders,

We would like to send our gratitude to God the Almighty as the Company could deliver another positive performance in 2016.

The Company this year saw the recovering demand in automotive sector, reflecting the stronger private consumption and an indicator to national economic growth recovery. The tax amnesty policy and accelerated government spending sustained the market optimism this year. In addition, Bank of Indonesia and the Government issued monetary policies with aim at maintaining inflationary stability and sustainable economic stimulus.

In 2016, Board of Directors determined a policy with focus on efforts to increase financing volume and develop car rental and logistics services. The strategy implementation was in line with the business prospect we formulated in the early year.

The financing strategy was directed to finance the passenger cars, particularly Low Cost Green Car (LCGC) since the heavy equipment financing was still facing the weak recovery in commodity-based industry. In addition, in early of the year, we successfully realized the establishment of a joint venture company named after PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS") through the Company's subsidiary, CSM Corporatama and Seino Holding Co. Ltd, with business focus on logistics management service. SILS is established to support operating activity of Seino Indomobil Logistics to manage truck drivers.

At the same year, we also completed the acquisition over 1% of stake ownership of PT Suzuki Finance which we believed to be able to strengthen the existence of the Company in financing service.

The business strategy implementation drove the revenue by 14.8% to Rp2.46 trillion, compared to that of 2015. The profit for the year also increased by 69.7% from Rp82.1 billion in 2015 to Rp139.3 billion.

While implementing the right strategy, Board of Directors also strengthened the implementation of good corporate governance and improved the quality of supervision and internal control by involving

jajaran manajemen dan karyawan serta pemangku kepentingan lainnya.

Seluruh perangkat pendukung penerapan tata kelola juga telah bekerja sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, termasuk membangun kerja sama tim yang baik dengan jajaran Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta unit-unit yang ada.

Di tahun 2016, Direksi menyambut bergabungnya Andrew Nasuri sebagai Direktur dan Toshiro Mizutani sebagai Direktur Tidak Terafiliasi menyusul pengunduran diri Alex Sutisna sebagai Direktur dan Hartono Tanudiredja sebagai Direktur Tidak Terafiliasi pada pertengahan tahun ini. Perubahan komposisi Direksi ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja Direksi sehingga mampu berkontribusi lebih baik terhadap perbaikan produktivitas Perseroan dan memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan optimis terhadap prospek usaha di tahun 2017 dimana para pelaku pasar memprediksi pemulihan sektor korporasi akan terus berlanjut. Direksi berharap sektor logistik yang mulai dijangkit pada awal tahun 2016 dapat menciptakan potensi-potensi pertumbuhan baru bagi Perseroan di tahun mendatang.

Menutup sambutan ini, Direksi ingin menyampaikan rasa bangga atas kinerja dicapai di tahun ini dan ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan komitmen, dedikasi dan integrasi yang tinggi untuk mengoptimalkan kinerja bisnis Perseroan. Direksi berharap dapat terus membangun kerja sama tim yang lebih solid di internal perusahaan sehingga Direksi mampu menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai mandat dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan membimbing Perseroan untuk melanjutkan momentum pertumbuhan di tahun mendatang.

Hormat kami,

the management and employees as well as the other stakeholders.

All elements supporting the GCG implementation have worked as their functions, duties and responsibilities, including by building a good team work with Board of Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary and the existing units.

In 2016, the Board of Directors welcomed Mr. Andrew Nasuri to join the Board as a Director and Mr. Toshiro Mizutani as Non Affiliated Director to replace Mr. Alex Sutisna as Director and Hartono Tanudiredja as Non Affiliated Director who resigned at mid of the year. The change of composition of Board of Directors is expected to strengthen the performance of Board of Directors so that they could contribute to the improved productivity of the Company and fulfill the expectation of both shareholders and other stakeholders.

The Government is optimistic with the business prospect in 2017, in which market players predict the corporate recovery to continue. Board of Directors expects to see the logistics sector which it started to develop in early 2016 could create new growth potentials for the Company in the upcoming year.

To conclude, Board of Directors would like to express our pride for the performance of the year and would like to thank all employees of the Company for such commitment, dedication and high integrity that contributed to the optimum business performance of the Company. Board of Directors expects to continue building a more solid teamwork internally and can operate the business as the mandate of the shareholders and other stakeholders as well as lead the Company to be able to embrace another momentum of growth in the upcoming year.

Sincerely yours,



JUSAK KERTOWIDJOJO

Direktur Utama
President Director

3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 37 Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 38 Riwayat Perseroan**
About the Company
- 41 Jejak Langkah**
Milestones
- 43 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Corporate Values
- 44 Budaya Perusahaan**
Company Culture
- 47 Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 48 Struktur Korporasi**
Corporate Structure
- 48 Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders' Composition
- 49 Pemegang Saham Pengendali**
Controlling Shareholders
- 49 Kronologi Pencatatan Saham**
Share-Listing Chronology
- 50 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**
List of Subsidiaries and/or Associated Companies
- 53 Wilayah Kerja dan Peta Operasional**
Work Areas and Operational Map
- 55 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 57 Profil Direksi**
Board of Directors' Profile
- 59 Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 66 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professionals





“Perseroan terus memperkuat komitmennya untuk melanjutkan pertumbuhan yang solid melalui pelaksanaan ekspansi dan akuisisi”.

“The Company consistently builds up its commitment to maintain a solid growth through aggressive expansions and acquisitions”.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Indomobil Multi Jasa, Tbk
Alamat Address	Kantor Pusat/Head Office Wisma Indomobil I, Lt. 6 Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 8 Jakarta Timur 13330 - Indonesia Telepon : +62 21 856 4850, 856 4860, 856 4870 Faksimili : +62 21 856 4833 Website : www.indomobilmultijasa.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 Desember 2005 December 2, 2005
Akta Pendirian Establishment Act	Akta No. 67 Tanggal 14 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S. H. sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-32018 HT.01.01.TH. 2005 pada tanggal 2 Desember 2005. Deed No. 67 dated December 14, 2004 made before Aulia Taufani, S.H., who replaced Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia based on Decree No. C-32018 HT.01.01.TH.2005 on December 2, 2005.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah)
Modal Disetor Issued Capital	Rp865.000.000.000 (delapan ratus enam puluh lima miliar Rupiah) Rp865,000,000,000 (eight hundred and sixty five billion Rupiah)
Bidang Usaha Line of Business	Bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan Trading, Workshop, Service and Transportation

Riwayat Perseroan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk, selanjutnya disebut “Perseroan”, berdiri pada tanggal 2 Desember 2005. Pada awal pendiriannya, Perseroan beroperasi dengan nama PT Multi Tambang Abadi dengan lingkup usaha termasuk pertambangan dan jasa. Perseroan menjalankan bisnisnya di bawah naungan salah satu grup perusahaan otomotif terbesar di Indonesia, yaitu Grup Indomobil menyusul rampungnya akuisisi oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (“IMSI”) pada Januari 2013 atas 90,00% dan 9,99% modal saham Perseroan yang dimiliki masing-masing oleh PT Tritunggal Intipermata dan PT Indomobil Manajemen Corpora.

Kini Perseroan telah berkembang menjadi sebuah perusahaan penyedia jasa pembiayaan dan transportasi terkemuka di Indonesia. Perseroan menjalankan bisnisnya melalui beberapa anak perusahaan, yaitu PT CSM Corporatama (“CSM”), PT Indomobil Finance Indonesia (“IMFI”), PT Nissan Financial Services Indonesia (“NFSI”), dan PT Hino Finance Indonesia (“HFI”), dengan lingkup usaha terutama di bidang jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Kemudian sehubungan dengan amandemen Anggaran Dasar Perseroan yang termaktub dalam Akta No. 56 tanggal 13 Februari 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan resmi mengubah namanya menjadi PT Indomobil Multi Jasa, yang dengan sendirinya mengukuhkan citra Perseroan di mata publik sebagai bagian dari Grup Indomobil.

Perseroan kemudian melangkah ke bursa saham dalam negeri melalui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dengan menerbitkan sebanyak 450 juta lembar saham. Aksi korporasi pada tanggal 2-4 Desember 2013 tersebut kemudian diikuti dengan pencatatan saham berkode “IMJS” di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2013, yang secara otomatis mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

About the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk, further referred as “The Company”, was established on December 2, 2005. On the early days of its operation, the Company operated under the name PT Multi Tambang Abadi, which engaged mostly in mining and services. The Company runs the business as part of one of the biggest automotive group companies in Indonesia, namely Grup Indomobil as in January 2013 PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (“IMSI”) successfully acquired 90.00% and 9.99% of shares of the Company initially owned by PT Tritunggal Intipermata and PT Indomobil Manajemen Corpora.

The Company has grown to be into a leading financing and transportation service company in Indonesia. The Company operates the business through a number of subsidiaries, namely PT CSM Corporatama (“CSM”), PT Indomobil Finance Indonesia (“IMFI”), PT Nissan Financial Services Indonesia (“NFSI”), and PT Hino Finance Indonesia (“HFI”), with main businesses, such as investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operation lease and sharia based financing. Following the amendment of the Article of Association of the Company as legalized in Act No. 56 dated February 13, 2013 concerning the Amendment of Article of Association of the Company, the Company officially changed its name into PT Indomobil Multi Jasa, in order to promote a stronger image of the Company in the public eye that it is part of Indomobil Group.

The Company then conducted an Initial Public Offering (IPO) by releasing 450 million shares to public. The corporate action which was held on December 2-4, 2013 was followed by the listing of “IMJS” coded stocks on Indonesia Stock Exchange on December 10, 2013. The action also changed the Company's status into a issuer or public company.

Perseroan terus memperkuat komitmennya untuk melanjutkan pertumbuhan yang solid melalui pelaksanaan ekspansi secara organik maupun anorganik. Hingga kini, Perseroan telah melayani pelanggan dengan ragam solusi keuangan dan transportasinya melalui 246 kantor layanan yang terdiri dari 214 kantor layanan yang dikelola oleh IMFI, 20 kantor layanan yang dikelola oleh PT CSM Corporatama, 7 kantor layanan yang dikelola oleh PT Hino Finance Indonesia, 1 kantor layanan yang dikelola oleh PT Nissan Financial Services Indonesia dan 4 kantor layanan yang dikelola oleh PT Seino Indomobil Logistics Services. Dengan dukungan 2.211 karyawan, Perseroan menyediakan layanan yang lengkap dan berkualitas tinggi.

Pilar-Pilar Bisnis Perseroan

Akta No. 138 tertanggal 30 Juli 2013 tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa Perseroan menyelenggarakan bisnis yang meliputi bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan. Kegiatan bisnis ini diselenggarakan oleh Perseroan bersama entitas anaknya yang mengelola jaringan usaha yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Kegiatan usaha Perseroan dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

The Company consistently builds up its commitment to maintain a solid growth through aggressive expansions. Until now, the Company has served the customers with a variety of financial and transportation solutions through 246 service points consist of 214 service points managed by IMFI, 20 service points managed by PT CSM Corporatama, 7 service points managed by PT Hino Finance Indonesia, 1 service point managed by PT Nissan Financial Services Indonesia, and 4 service points managed by PT Seino Indomobil Logistics Services. With the support from 2.211 talented employees, the Company provides complete and high quality service.

The Business Pillars

The Act No. 138 dated July 30, 2013 about the amendment of Article of Association of the Company stated that the Company runs Trading business, Workshop, Services and Transportation. The Company manages the business activities together with the subsidiaries that extend their services through wide business network across Indonesia.

The scope of business of the Company is explained in the following table:

Keterangan Description	Jenis Kegiatan Usaha Business Activities
a. Kegiatan Usaha Utama Primary Businesses	a. Perdagangan, termasuk dagang impor, ekspor, dan antar pulau (interinsuler), bertindak selaku agen/perwakilan, agen tunggal, grosir, leveransir, distributor, dan <i>supplier</i> (penyalur) dari segala jenis barang yang dapat diperdagangkan, terutama kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, dengan menggunakan metode pembayaran tunai maupun kredit, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan pihak lain atas dasar komisi; b. Perbengkelan pada umumnya termasuk pemeliharaan dan perawatan (<i>maintenance</i>) untuk semua kendaraan bermotor; c. Jasa dan konsultasi pada umumnya termasuk teknik permesinan (<i>engineering</i>), serta pelayanan purna jual kendaraan bermotor, penyewaan kendaraan bermotor dan mesin-mesin, kecuali jasa dan konsultasi di bidang hukum; dan

Keterangan Description	Jenis Kegiatan Usaha Business Activities
	d. Pengangkutan di darat (transportasi) pada umumnya, yaitu dalam hal ini pengangkutan penumpang maupun barang. a. Trading, including export, import, and interinsulair trade, acting agent/representative, sole agent, wholesale, purveyor, distributor, and supplier of any marketable goods, particularly the motor vehicle and the components, in cash and credit scheme, either for own or other-party calculation on commission base; b. Workshop in general including maintenance over all motor vehicle; c. General consulting and services including engineering, as well as after sales service for motor vehicle, car rental, and machine, except law consulting and service; and d. Land transportation in general, including transportation of passengers and goods.
b. Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Businesses	Kegiatan-kegiatan usaha lain yang terkait dengan bidang usaha utama Perseroan dan diselenggarakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Other business related activities held in accordance with the applicable legislation.

1987

Pendirian PT Central Sumahi Motor
(kini PT CSM Corporatama)

The establishment of PT Central
Sumahi Motor (now PT CSM
Corporatama)

1993

Pendirian PT Indomaru Multi
Finance

The establishment of PT Indomaru
Multi Finance

2000

Akuisisi 49% saham milik PT Marubeni
Corporation di PT Indomaru Multi
Finance oleh PT Indomobil Sukses
Internasional Tbk dan mengubah
namanya menjadi PT Indomobil
Finance Indonesia di tahun 2003.

PT Indomobil Sukses Internasional
Tbk's acquisition over 49% shares
of PT Marubeni Corporation in
PT Indomaru Multi Finance and
changed its name into PT Indomobil
Finance Indonesia in 2003.

JEJAK LANGKAH

Milestones

2014

2013

- Akuisisi 99,99% saham Perseroan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dari PT Tritunggal Intipermata dan PT Indomobil Manajemen Corpora.
- Peningkatan modal dasar Perseroan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk menjadi Rp3 triliun dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp775 miliar.
- Pelaksanaan IPO dengan melepas 450 juta saham atau setara 10,40% saham Perseroan setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp225 miliar.
- Pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Desember 2013.
- Pendirian PT Nissan Financial Services Indonesia, sebuah perusahaan *joint venture* yang didirikan oleh Perseroan dan Nissan Motor Company Ltd.
- The acquisition of 99.99% of the Company's share by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk from PT Tritunggal Intipermata and PT Indomobil Manajemen Corpora.
- The increases in authorized capital of the Company by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk to Rp 3 trillion and in issued and paid-in capital to Rp775 billion.
- The implementation of IPO through the release of 450 million shares or equal to 10.40% of the Company's share following the increase in the issued and paid-in capital Rp225 billion.
- The Company's stock listing on Indonesia Stock Exchange on December 10, 2013.
- The establishment of PT Nissan Financial Services Indonesia, a joint venture company which was established between the Company and Nissan Motor Company Ltd.

Pendirian PT Hino Finance Indonesia dengan skema *joint venture* antara Perseroan dan Summit Global Auto Management B.V.

The establishment of PT Hino Finance Indonesia, a joint venture company between the Company and Summit Global Auto Management B.V.

2015

Perseroan melalui PT CSM Corporatama ("CSM") resmi mendirikan PT Seino Indomobil Logistics (SIL) pada tanggal 22 Desember 2015 yang merupakan hasil *joint venture* dengan Seino Holding Co. Ltd

The Company through PT CSM Corporatama ("CSM") officially established PT Seino Indomobil Logistik (SIL) on December 22, 2015 which is a joint venture company with Seino Holdings Co. Ltd

2016

- Perseroan melalui PT CSM Corporatama ("CSM") resmi mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("PT SILS") pada tanggal 18 Januari 2016. Pendirian PT SILS merupakan realisasi dari penandatanganan perjanjian pendirian *joint venture* antara CSM dan Seino Holdings Co Ltd. pada tanggal 10 September 2015. PT SILS bergerak di bidang teknologi informasi dan jasa, komputer lainnya, pemrograman komputer lainnya serta konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer dengan berbasis program aplikasi logistik.
- Akuisisi atas 1% saham PT Suzuki Finance Indonesia pada tanggal 28 Maret 2016 dalam rangka memperkuat lini pembiayaan Perseroan.
- The Company through PT CSM Corporatama ("CSM") officially established PT Seino Indomobil Logistics Services ("PT SILS") on January 18, 2016. The establishment of PT SILS is the realization of the signing of a joint venture agreement between CSM and Seino Holdings Co Ltd. on September 10, 2015. PT SILS runs information technology and other computer-related services, other computer programming as well as computer consultation and computer facility management based on logistics application program.
- The acquisition over 1% share of PT Suzuki Finance Indonesia realized on March 28, 2016 in order to foster its financing business segment.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values

Dalam menjalankan perusahaan, Manajemen Perseroan berpedoman pada visi dan misi yang telah disetujui oleh Direksi Perseroan. Berikut visi dan misi Perseroan:

In operating the business, Management of the Company is guided with the corporate vision and mission which was approved by Board of Directors of the Company. The vision and mission of the Company are:

VISI Vision

Penyedia Solusi Keuangan dan Transportasi yang Utama di Indonesia.

The Leading Financial and Transportation Solutions Provider in Indonesia.

MISI Mission

- | | |
|---|--|
| 1. Mengedepankan "Operational Excellence". | 1. Promoting "Operational Excellence". |
| 2. Melakukan "Funding Diversification". | 2. Implementing "Funding Diversification". |
| 3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai aset dan modal (<i>Human Capital</i>). | 3. Developing Human Capital. |
| 4. Memperluas sinergi dan <i>captive market</i> . | 4. Expanding the synergy and <i>captive market</i> . |
| 5. Menggunakan Teknologi Informasi yang tepat guna. | 5. Employing the Information Technology. |

NILAI PERUSAHAAN Corporate Values

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| 1. Pelayanan Prima | 1. Excellent Services |
| 2. Reliabilitas | 2. Reliability |
| 3. Integritas | 3. Integrity |
| 4. Aksesibilitas | 4. Accessibility |
| 5. Bisnis Berbasis Nilai Tambah | 5. Value-Added Driven Business |
| 6. Kepedulian | 6. Awareness |



BUDAYA PERUSAHAAN

Company Culture

Perseroan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan yang telah tertanam di Grup Indomobil. Oleh karenanya, Perseroan memegang teguh komitmen untuk senantiasa mengimplementasikan secara sungguh-sungguh falsafah budaya yang berlaku di lingkungan grup perusahaan dalam rangka membentuk karakter Sumber Daya Manusia Perseroan sehingga mereka memiliki integritas tinggi untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan.

Budaya Perusahaan Perseroan dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

- **Pelayanan Prima**

Agar mampu menjaga kelangsungan usahanya di bidang penyediaan jasa otomotif, Perseroan berpegang teguh pada prinsip memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pemenuhan komitmennya terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat dan membangun bangsa.

- **Reliabilitas**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan secara sungguh-sungguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara universal, yakni prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan. Perseroan dalam hal ini berupaya untuk mewujudkan keseimbangan terkait pencapaian prestasi keuangan melalui penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan praktik-praktik bisnis terbaik dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Dengan memegang teguh komitmen ini, Perseroan telah berada pada koridor yang tepat untuk mewujudkan visinya sebagai perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan jasa keuangan dan transportasi.

- **Integritas**

Perseroan membangun prinsip integritas di lingkungan perusahaan dalam rangka membentuk sebuah organisasi yang solid dan beretika. Komitmen ini didasarkan pada kesadaran bahwa integritas bagi suatu

The Company upholds the corporate values that are embedded in Indomobil Group. Therefore, the Company is determined to implement the corporate cultures in the Company as part of efforts to create the strong character of Human Resources and build integrity among them so as to motivate them to deliver best services to the customers.

The Corporate Cultures of the Company are:

- **Excellent Services**

To achieve business sustainability in the area of automotive services, the Company strongly holds the principle of giving the best services for Nation. This is done as a form of fulfillment of its commitment to meet the needs of the community and building the nation.

- **Reliability**

In operating the business, the Company upholds commitment to apply the universal principles of good corporate governance, namely the principle of transparency, responsibility, accountability, independence and fairness. The Company has been consistent in maintaining balance between financial and operational achievements with respect to the best business practices and the applicable laws in Indonesia. With such commitment, the Company is on the right track to realize the vision as a reliable financial and transportation solution provider for Indonesian nation.

- **Integrity**

The Company builds the principles of integrity in the corporate environment in order to establish a solid and ethical organization. Such commitment is built upon consideration of the high intrinsic

perusahaan memiliki nilai intrinsik yang besar untuk para pemangku kepentingan dan berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan. Integritas diwujudkan melalui pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sungguh-sungguh. Integritas yang dimiliki oleh Perseroan beserta para karyawannya akan membimbing perusahaan untuk senantiasa menjaga akuntabilitas dalam melaksanakan kegiatan usahanya sekaligus memperkuat citra perusahaan di industri jasa keuangan dan transportasi.

- **Aksesibilitas**

Penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik secara sungguh-sungguh menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang memiliki integritas tinggi serta transparan dikarenakan adanya akses yang memadai bagi pihak-pihak yang terkait, para pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia pada umumnya terhadap informasi mengenai kinerja maupun jenis produk dan layanan Perseroan. Keterbukaan informasi ini tidak hanya memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang ada namun juga memfasilitasi berbagai upaya dan meningkatkan partisipasi dari para pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan beserta jajaran karyawannya terhadap perbaikan kinerja Perseroan. Perseroan meyakini melalui penyediaan akses yang adil serta proporsional akan mendukung penyelenggaraan kegiatan usaha yang lebih produktif serta membentuk relasi yang nyata dan transparan antara Perseroan dengan publik.

- **Bisnis Berbasis Nilai Tambah**

Keberhasilan Perseroan dalam membina hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan serta menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi semua pihak telah memberikan suatu nilai tambah tersendiri bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Pada akhirnya, penerapan model bisnis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pihak-pihak terkait, para pemangku kepentingan, maupun masyarakat Indonesia.

value of building integrity in a company for the stakeholders and the influence on the customer loyalty. The integrity is realized through the implementation of good corporate governance principles deliberately. The integrity of the Company and the employees will lead the company to maintain accountability in the business operation and promote a better corporate image in the financial and transportation service industry.

- **Accessibility**

The implementation of Good Corporate Governance practices in earnest will lead the Company to be an organization with high integrity and transparency, particularly by providing adequate access to the information about the performance and the list of products and services of the Company for the related parties, stakeholders and Indonesian people in general. The information disclosure doesn't only fulfill the regulatory requirements but also facilitates efforts and improves participation from stakeholders in the Company as well as the employees in advancing the performance of the Company. The Company believes the delivery of fair and proportional access will improve the business productivity and create real and transparent relationbetween the Company and the public.

- **Value Added Driven Business**

The Company's successful efforts to maintain the harmonious relation with the stakeholders and to create a favorable business climate for all parties in fact adds value to the Company. At the end, the application of such business model is expected to bring advances to the related parties, the stakeholders as well as the nation.

- **Kepedulian**

Perseroan menyadari pentingnya membangun kesadaran sebagai dasar untuk menumbuhkan kembangkan rasa kepedulian di antara sumber daya yang ada dalam rangka memperkuat solidaritas antar sesama di samping juga memiliki pemahaman yang baik terkait penerapan etika. Pemahaman etika yang baik akan membimbing setiap insan perusahaan untuk dapat memahami dan menyadari hal-hal penting sebagaimana diharapkan oleh para pemangku kepentingan dari suatu perusahaan. Selain itu, hal ini juga akan memberikan perusahaan tersebut cukup waktu, alat dan kesempatan yang dapat mendukung upaya-upaya yang dilakukan dalam memenuhi permintaan atas jasa yang ditawarkan dan mengambil tindakan yang sesuai harapan.

Rasa kepedulian sosial terhadap sesama akan mendorong Perseroan untuk mewujudkan seperangkat nilai-nilai yang berlaku dan mempertimbangkan konsekuensi atas setiap keputusan bisnis yang diambil. Hal tersebut juga menjadikan Perseroan untuk mampu memberikan respon yang tepat pada situasi yang menantang dan memfasilitasi interaksi dengan para pemangku kepentingan, sehingga model bisnis berbasis nilai tambah pun dapat diimplementasikan dengan baik sesuai sasaran.

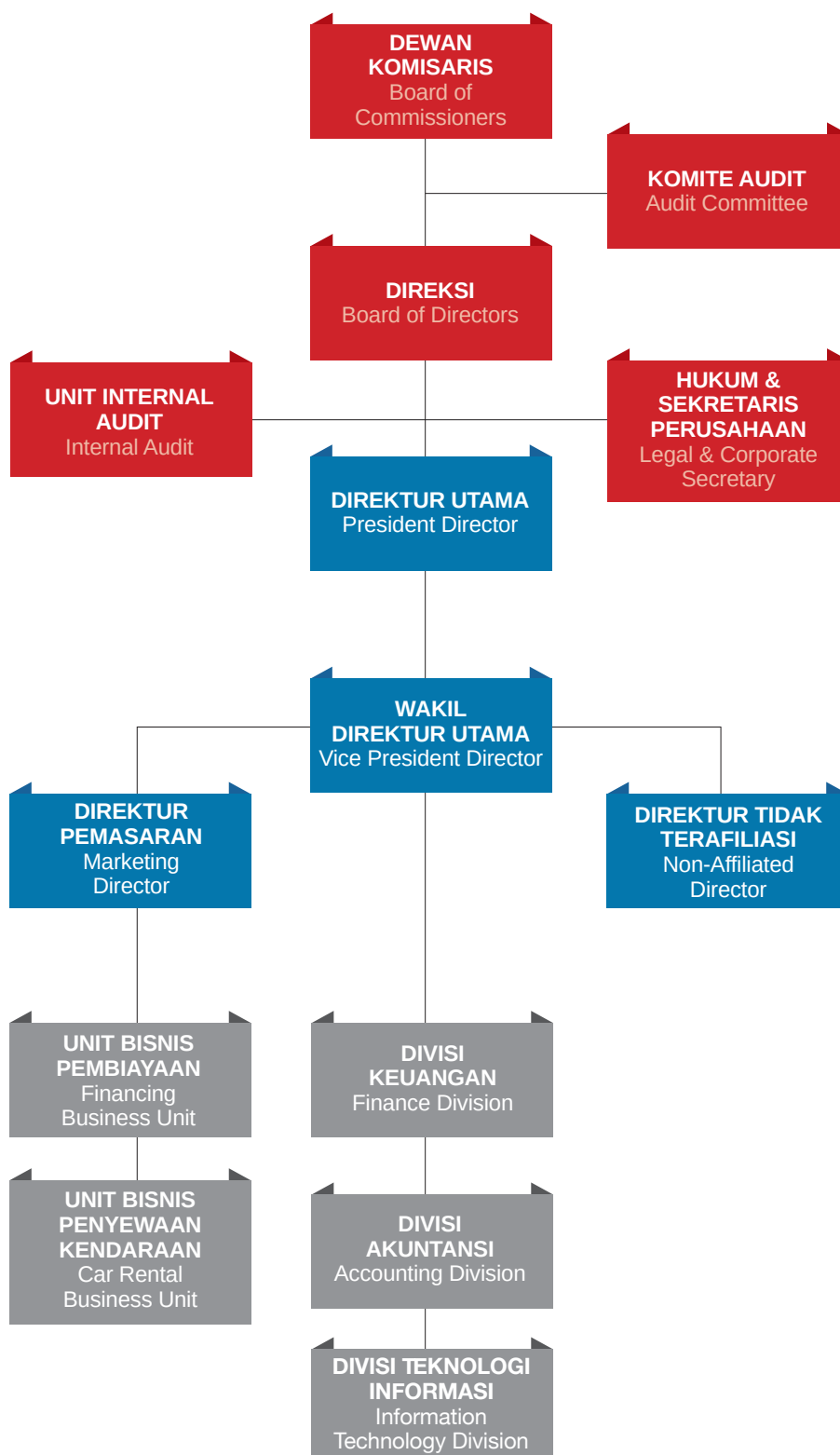
- **Awareness**

The Company realizes the importance of building awareness as a foundation to develop care and solidarity between each other as well as develop good understanding of the implementation of good ethics. The implementation of good ethics will guide everyone in the company to better understand and realize the important issues as expected by the stakeholders. This also allows the company to have adequate time, tools and opportunity to facilitate efforts to fulfill the demand for any services and take the expected action.

A sense of social awareness will drive the Company to embody a set of values and considers the consequences of every business decision that is made. This will also allow the Company to respond properly in challenging business situation and facilitate interaction with the stakeholders in order to better implement the value added driven business in line with the goals.

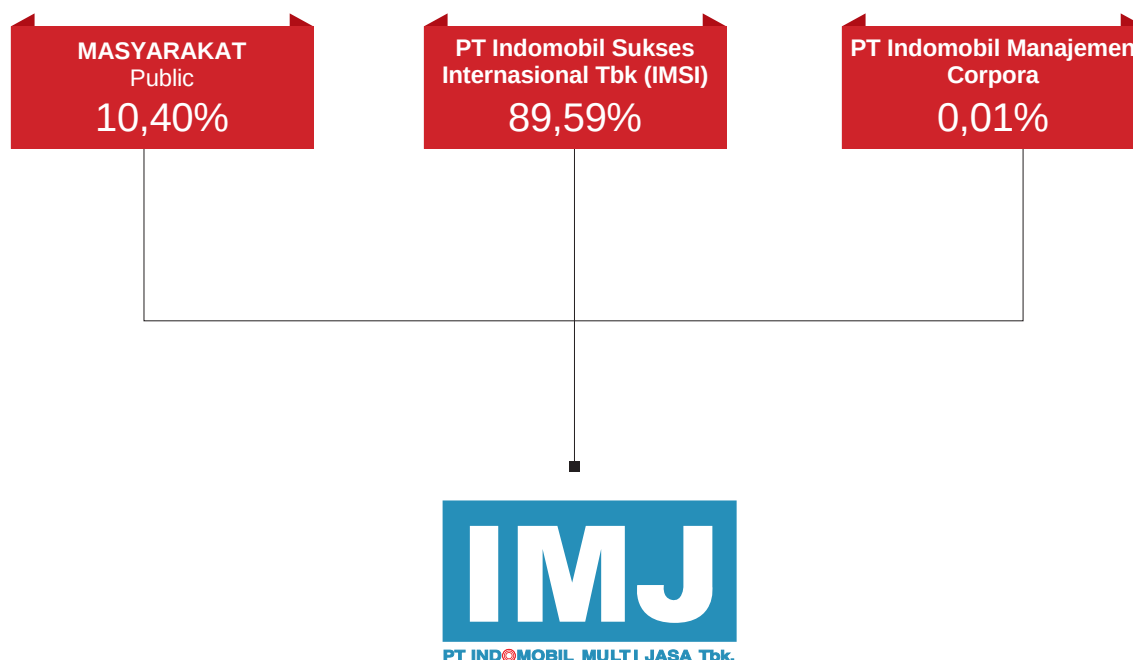
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Composition

Per tanggal 31 Desember 2016, susunan pemegang saham Perseroan menunjukkan komposisi sebagai berikut:

The following is the composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2016:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Percentage (%)
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	774.999.000.000	89,59
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	1.000.000	0,01
Publik (termasuk kepemilikan saham <5%) Public (including share ownership <5%)	450.000.000	90.000.000.000	10,40
Total	4.325.000.000	865.000.000.000	100

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Controlling Shareholders

- **PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMSI)**

IMSI yang mengendalikan saham Perseroan sebesar 89,59% merupakan salah satu grup otomotif terbesar di Indonesia. IMSI menyelenggarakan usaha di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen terkait industri otomotif. IMSI berdiri pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation. Pada tahun 1997, IMSI memutuskan untuk melakukan *merger* dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk.

IMSI mengelola merek-merek otomotif terkenal dan telah memiliki reputasi internasional, yaitu Audi, Datsun, Hino, Infiniti, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Mack Trucks dan lain-lain.

- **PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)**

IMC merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen pada umumnya, berikut sarana penunjangnya, kecuali konsultasi dan jasa dalam bidang hukum dan pariwisata. Ketika didirikan tahun 1991, IMC masih menggunakan nama PT Indomobil Management Corporation. Perubahan nama perusahaan menjadi PT Indomobil Manajemen Corpora dilakukan pada tahun 2000. IMC mengendalikan 0,01% saham Perseroan atau setara dengan 5.000 lembar saham.

- **PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMSI)**

IMSI which controls over 89.59% of the Company's share is one of the biggest automotive groups in Indonesia. IMSI engages in automotive-related business and management consultancy services. IMSI was established in 1976 under the name of PT Indomobil Investment Corporation. In 1997, IMSI pursued a merger with PT Indomulti Inti Industri Tbk.

IMSI manages international reputable auto brands, such as Audi, Datsun, Hino, Infiniti, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Mack Trucks and others.

- **PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)**

IMC runs general consulting and management services as well as the supporting services, except legal and tourism consulting and services. When it started the business in 1991, IMC still operated under the name of PT Indomobil Management Corporation. It changed its name into PT Indomobil Manajemen Corpora in 2000. IMC control 0.01% of the Company's share or equal to 5,000 shares.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share-Listing Chronology

Pada tanggal 28 November 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Dewan Komisiner OJK No. S-388/D.04/2013 untuk melaksanakan penawaran saham umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*). Pada IPO tersebut, Perseroan menerbitkan dan menawarkan sebanyak 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham baru ke publik melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp200 per saham dan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

On November 28, 2013, the Company obtained the effective statement from Executive Chairman of Capital Market and Financial Supervisory Agency ("OJK") through a Letter of OJK Board of Commissioners No. S-388/D.04/2013 to execute an Initial Public Offering (IPO). During the IPO, the Company issued and offered 450,000,000 (four hundred fifty million) new shares to the public through Indonesia Stock Exchange at nominal value of Rp200 per share and the initial offering price of Rp500 per share.

Jumlah tersebut setara dengan 10,40% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp865.000.000.000,00 (delapan ratus enam puluh lima miliar Rupiah).

Menyusul keberhasilan penawaran saham umum perdana Perseroan tersebut, pada tanggal 10 Desember 2013, saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "IMJS" dengan nilai nominal Rp500,00 per lembar saham. Perseroan memperoleh dana bersih sebesar Rp200.707.000.000 (dua ratus miliar tujuh ratus tujuh juta Rupiah) dari pelaksanaan IPO tersebut.

The amount was equal to 10.40% of total issued and paid-in capital of the Company in the amount of to Rp865,000,000,000.00 (eight hundred sixty five billion Rupiah).

Following the successful IPO, the Company on December 10, 2013 listed its stocks on Indonesia Stock Exchange with ticker code "IMJS" at nominal value of Rp500.00 per share. The Company obtained a net fund of Rp200,707,000,000 (two hundred billion seven hundred seven million Rupiah) from the IPO.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Companies

Daftar Entitas Anak dengan Kepemilikan Saham Lebih dari 50%

List of Subsidiaries with Ownership More than 50%

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan saham (%) Share Ownership	Status Status	Jumlah Aset (Rp Miliar) Total Asset (Rp Billion)	Alamat Address
PT CSM Corporatama ("CSM")	1987	Jasa penyewaan kendaraan Car rental services	99,940	Beroperasi Operating	2.656	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18, Duren Sawit, Jakarta 13440 Indonesia. Tel: (62-21) 866 10999
PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI")	1993	Jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, sewa operasi dan melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah Investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operational lease and running sharia financing activities	99,875	Beroperasi Operating	9.415	Wisma Indomobil I, Lt. 11 Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330 Indonesia. Tel : (62 21) 856 4846 (62 21) 856 8230 Fax: (62 21) 856 4381 www.indomobilfinance.com

Daftar Entitas Anak dengan Kepemilikan Saham Kurang dari 50%

List of Subsidiaries with Ownership Less than 50%

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan saham (%) Share Ownership	Status Status	Jumlah Aset (Rp Miliar) Total Asset (Rp Billion)	Alamat Address
PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") - <i>joint venture</i> dengan Nissan Motor Company Ltd	2013	Jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan serba guna Investment financing, working capital financing and multipurpose financing	25,000	Beroperasi Operating	3.209	Gedung Nissan MT Haryono, Jl. MT Haryono Kav. 10, Jakarta
PT Hino Finance Indonesia ("HFI") - <i>joint venture</i> dengan Summit Global Auto Management B.V. dan Hino Motors Limited	2014	Jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK Investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing activities that are approved by FSA	40,000	Beroperasi Operating	1.040	Wisma Indomobil 2 Lantai 6, Jl. Letjen. MT Haryono, Kav. 9 Jakarta Selatan, Jakarta

Entitas Asosiasi

Associated Entities

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan saham (%) Share Ownership	Status Status	Jumlah Aset (Rp Miliar) Total Asset (Rp Billion)	Alamat Address
PT Indomobil Bintang Corpora ("IBC") - Dikelola melalui CSM	1994*	Perdagangan, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan dan jasa Trading, transportation, industry, workshop and freight forwarding	99,920	Beroperasi Operating	20	Ferry Terminal, Teluk Sebong Sebang Perek, Teluk Sebong, Bintan
PT Wahana Indo Trada Mobilindo ("WITM") - Dikelola melalui CSM	1997	Transportasi (<i>freight forwarding</i>) Transportasi (<i>freight forwarding</i>)	99,940	Beroperasi Operating	10	Jl. Raya Pasar Minggu, KM.18,7, RT 006, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan saham (%) Share Ownership	Status Status	Jumlah Aset (Rp Miliar) Total Asset (Rp Billion)	Alamat Address
PT Lippo Indorent ("LIPINDO") - Dikelola melalui CSM	1994**	Perdagangan, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan dan jasa Trading, transportation, industry, workshop and services	59,970	Tidak beroperasi Not operating	0,05	Jl. Raya Legok, Kelapa Dua, Tangerang
PT Kharisma Muda ("KHAMU") - Dikelola melalui CSM	2004	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, pertambangan, pengangkutan darat dan jasa Trading, construction, industry, publishing, agriculture, mining, land transportation and services	99,940	Beroperasi Operating	7	Jl. Radin Inten II, Kav. 8 No. 18, Duren Sawit, Jakarta Timur
PT Indomobil Summit Logistics ("ISL") Dikelola melalui CSM	2014	Ekspor, impor, distribusi dan jasa pergudangan Export, import, distribution and warehousing	59,97	Beroperasi Operating	345	Jl. Mutumanikam No. 34 RT 007 RW 011, Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur
PT Duta Inti Jasa ("DIJ") - Dikelola melalui CSM	2015	Penyedia jasa tenaga kerja Manpower service	99,940	Beroperasi Operating	0,07	Jl. Radin Inten II, Kav. 8 No. 18, Duren Sawit, Jakarta 13440
PT Seino Indomobil Logictics ("SIL") - Dikelola melalui CSM	2015	PengurusanTransportasi (Freight Forwarding) Transportation (Freight Forwarding)	69,96	Beroperasi Operating	391	Jl. Duren Sawit II, Kav. 8 No. 18, RT 007 RW 010 Duren Sawit, Jakarta Timur
PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS") - Dikelola melalui CSM	2016	PengurusanTransportasi (Freight Forwarding) Transportation (Freight Forwarding)	69,96	Beroperasi Operating	16	Jl. Radin Inten II, Kav. 8 No. 18, RT 007 RW 010 Duren Sawit, Jakarta Timur
PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI")	2016	Pembiayaan konsumen, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, pembiayaan lain. Consumer financing, sharia financing activities other financing.	1	Beroperasi Operating	3.383	Gedung Atrium Mulia Lt 3A, Jl. HR Rasuna Said, Kav B10 - 11, Jakarta Selatan

* Pengesahan Menteri Kehakiman RI tahun 1999
 **Pengesahan Menteri Kehakiman RI tahun 1995

* Approval by Minister of Justice of Republic of Indonesia in 1999
 ** Approval by Minister of Justice of Republic of Indonesia in 1995

WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL

Working Areas and Operational Map



Di bawah naungan bendera Grup Indomobil, Perseroan beserta anak-anak perusahaannya membangun eksistensi yang kuat di pasar domestik melalui penyediaan solusi keuangan dan transportasi untuk berbagai lapisan masyarakat dengan standar layanan yang tinggi. Pengembangan bisnis Perseroan dilakukan secara organik, yakni melalui pembukaan kantor cabang baru, maupun secara anorganik, yakni melalui *merger* ataupun akuisisi serta sinergi dengan mitra strategis yang sebelumnya telah memiliki pasarnya sendiri dan berbagai keunggulan lain yang dibutuhkan untuk ekspansi bisnis Perseroan di masa datang.

Jaringan bisnis Perseroan hingga tahun 2016 mencakup 246 *Service Points*, yang terdiri dari 20 *Service Points* yang dikelola oleh Indorent dan 214 *Service Points* yang dikelola oleh IMFI yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, terutama di wilayah Indonesia bagian Barat. Terhadap seluruh titik layanan yang ada, Perseroan menerapkan standar yang sama dalam penyediaan pelayanan bagi konsumen serta mengutamakan kemudahan dan aksesibilitas untuk memperoleh produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Under the Indomobil Group, the Company and its subsidiaries build strong existence in the domestic market by providing a range of financial and transportation solutions for any consumers at high standard. The Company develops the business both organically, or through the opening of new branches, and inorganically or through merger or acquisition as well as synergy with strategic partners that have already had the market and other advantages required for facilitating the Company's future expansion.

The Company's business network until 2016 included 246 *Service Points*, consisting of 20 *Service Points* managed by Indorent and 214 *Service Points* managed by IMFI, which were built in many locations across Indonesia, particularly in Western Part of Indonesia. At all service points, the Company has applied equal standards regarding the delivery of customer service and promotes easy access to products and services of the Company and the subsidiaries.

20

Service Points
PT CSM Corporatama

214

Service Points
PT Indomobil Finance Indonesia

7

Service Points
PT Hino Finance Indonesia

1

Service Point
PT Nissan Financial Services Indonesia

4

Service Points
PT Seino Indomobil Logistik



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



SOEBRANTO LARAS
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan Akta Penunjukan Terakhir No. 16, tanggal 20 Juli 2016. Beliau juga memegang jabatan Komisaris di beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, antara lain: Komisaris Utama PT Nissan Motor Indonesia sejak tahun 1998 hingga kini, Komisaris Utama PT Indomobil Multi Trada sejak tahun 1999 hingga kini, Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2002 hingga kini dan Komisaris Utama PT Hino Motors Manufacturing Indonesia sejak tahun 2003 hingga kini. Menyelesaikan pendidikan pada jurusan Mechanical Engineering, Paisley Technical College, Skotlandia, pada tahun 1969, dan jurusan Business Administration pada Hendon College Business Management, London, Inggris, pada tahun 1972.

Indonesian Citizen, 73 years old, having domicile in Jakarta. Serving as President Commissioner of the Company pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016. He is also Commissioner at some subsidiaries under Indomobil Group, among which are: President Commissioner of PT Nissan Motor Indonesia since 1998 until now, President Commissioner of PT Indomobil Multi Trada since 1999 until now, President Commissioner of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 2002 until now and President Commissioner of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia since 2003 until now. He earned a degree in Mechanical Engineering from Paisley Technical College, Scotland, in 1969, and a degree in Business Administration from Hendon College Business Management, London, United Kingdom, in 1972.



JOSEF UTAMIN
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sesuai dengan Akta Penunjukan Terakhir No. 16, tanggal 20 Juli 2016. Bergabung dengan Grup Indomobil sebagai General Manager di PT Unicor Prima Motor pada tahun 1982, beliau kini menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, yakni di antaranya sebagai Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia (2015-sekarang), Komisaris PT CSM Corporatama (2011-sekarang), Wakil Presiden Direktur PT Indotruck Utama (2011-sekarang), dan Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (1997-sekarang). Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil, beliau pernah berkarir di sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz. Meraih gelar Sarjana Teknik dengan jurusan Teknik Mesin dari Universitas Atmajaya tahun 1975.

Indonesian Citizen, 69 years old, having domicile in Jakarta. Serving as Commissioner of the Company pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016. Joining in Indomobil Group as General Manager of PT Unicor Prima Motor in 1982, he is also serving as Director and Commissioner at some companies under Indomobil Group, among which are as Commissioner of PT Indomobil Finance Indonesia (2015-now), Commissioner of PT CSM Corporatama (2011-now), Vice President Director of PT Indotruck Utama (2011-now), and Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (1997-now). Prior to his career in Indomobil Group, he once had career at a distributor company of Mercedes Benz brand. He earned an Engineering Degree majoring Mechanical Engineering from Atmajaya University in 1975.



TAN LIAN SOEI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan Akta Penunjukan Terakhir No. 16, tanggal 20 Juli 2016. Beliau mengawali perjalanan kariernya sebagai akademisi dengan menjabat Sekretaris Jurusan Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan (1991-1994). Saat ini beliau merupakan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (1983-sekarang), Ketua koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (2006-sekarang), serta sebagai Ketua Senat Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (2014-sekarang). Sebelumnya beliau pernah tercatat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (2002-2005), Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana di Universitas Parahyangan (2006-2011), dan sejumlah jabatan lainnya. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 1982 dan Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran tahun 1997.

Indonesian Citizen, 58 years old, having domicile in Jakarta. Serving as Independent Commissioner of the Company, pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016. She began her career in academic sector as Secretary of Management Department at Catholic University of Parahyangan (1991-1994). She is currently a lecturer at Faculty of Economics at Catholic University of Parahyangan (1983-now), Chairperson of Cooperative at Faculty of Economics at Catholic University of Parahyangan (2006-now), as well as Head of Senate of Faculty of Economics at Catholic University of Parahyangan (2014-now). Prior to this position, she was the Dean of Faculty of Economics at Catholic University of Parahyangan (2002-2005), Vice Dean for Finance and Facilities at Parahyangan University (2006-2011), and occupied a number of other positions. She earned a degree in Economics majoring Corporate Management at Catholic University of Parahyangan in 1982 and a Master of Management from Padjajaran University in 1997.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



JUSAK KERTOWIDJOJO
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Penunjukan Terakhir No. 16, tanggal 20 Juli 2016. Beliau kini menjabat sebagai Direktur dan Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, antara lain Komisaris Utama PT Indomobil Sugiron Energi, Komisaris PT Makmur Karsa Mulia sejak tahun 2013 hingga kini, Komisaris PT Indosentosa Trada dan PT Wahana Indo Trada sejak tahun 2007 hingga kini, Presiden Direktur PT Garuda Mataram Motor dan PT Wahana Inti Central Mobilindo sejak tahun 2006 hingga kini, Presiden Direktur PT Central Sole Agency dan PT Wahana Wirawan sejak tahun 2007 hingga kini, Presiden Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2011 hingga kini, Presiden Direktur PT Indomobil Finance Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Hino Motor Sales Indonesia sejak tahun 2006 hingga kini, Direktur PT Nissan Motor Indonesia dan PT Nissan Motor Distribution sejak tahun 2007 hingga kini. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Bisnis Administrasi di Universitas Parahyangan pada tahun 1982.

Indonesian Citizen, 60 years old, having domicile in Jakarta. Serving as President Director of the Company pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016. He now occupies the positions of Director and Commissioner at some companies under Indomobil Group, among which are President Commissioner of PT Indomobil Sugiron Energi, Commissioner of PT Makmur Karsa Mulia since 2013 until now, Commissioner of PT Indosentosa Trada and PT Wahana Indo Trada since 2007 until now, President Director of PT Garuda Mataram Motor and PT Wahana Inti Central Mobilindo since 2006 until now, President Director of PT Central Sole Agency and PT Wahana Wirawan since 2007 until now, President Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 2011 until now, as well as President Director of PT Indomobil Finance Indonesia, Vice President Director of PT Hino Motor Sales Indonesia since 2006 until now, Director of PT Nissan Motor Sales Indonesia and PT Nissan Motor Distribution since 2007 until now. He earned a degree in Economics majoring Business Administration from Parahyangan University in 1982.



GUNAWAN
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Penunjukan Terakhir No. 16, tanggal 20 Juli 2016, dengan lingkup tanggung jawab mencakup bidang keuangan dan teknologi informasi. Beliau kini dipercaya juga untuk menduduki posisi sebagai Wakil Presiden Direktur dan CEO PT Indomobil Finance Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013, beliau membangun kariernya di Prasetio Utomo & Co. (1993-1996). Beliau pernah bergabung dengan Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996-2001), lalu menjabat sebagai Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002), dan Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002-2005). Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya jurusan Akuntansi pada tahun 1994.

Indonesian Citizen, 46 years old, having domicile in Jakarta. Serving as Director of the Company pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016. With scope of responsibilities including finance and information technology. He now also occupies position of Vice President Director and CEO of PT Indomobil Finance Indonesia. Before he joined in the Company in 2013, he had career at Prasetio Utomo & Co. (1993-1996). He also joined in PT Dharmala Intiutama as Group Financial Controller (1996-2001), then as Head of Internal Audit at PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002), and Assistant Finance Director at PT Adhibaladika Agung (2002-2005). He earned a degree in Economics majoring Accounting from Atmajaya University in 1994.



ANDREW NASURI
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Penunjukkan Terakhir No. 16 tahun 2016 pada tanggal 20 Juli 2016. Saat ini beliau juga menduduki posisi Presiden Direktur PT Wolfsburg Auto Indonesia sejak tahun 2006, Chief Executive Officer (CEO) PT Garuda Mataram Motor (2009-2015), Presiden Direktur PT Garuda Mataram Motor (sejak 2015), Presiden Direktur PT Data Arts Xperience sejak tahun 2015, dan Direktur PT Seino Indomobil Logistics sejak tahun 2016. Beliau membangun karir profesionalnya sebagai Sales Person di Penske Motorcars Mercedes Benz, West Covina, California (1996-1998). Kemudian beliau dipercaya sebagai Direktur Marketing, Training & Development di House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999-2005), dan Presiden Direktur PT Car and Cars Indonesia (2006-2008). Beliau juga tercatat sebagai salah seorang relawan di Tzu Chi Foundation. Meraih gelar Bachelor of Science bidang Marketing dari California Polytechnic University pada tahun 1997 dan Master of Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat, pada tahun 2003.

Indonesian Citizen, 41 years old, having domicile in Jakarta. Serving as Director of the Company pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016. He now occupies positions of President Director of PT Wolfsburg Auto Indonesia since 2006, Chief Executive Officer (CEO) of PT Garuda Mataram Motor (2009-2015), President Director of PT Garuda Mataram Motor (since 2015), President Director of PT Data Arts Xperience since 2015, and Director of PT Seino Indomobil Logistics since 2016. He built his professional career as Sales Person at Penske Motorcars Mercedes Benz, West Covina, California (1996-1998). He then pursued a career as Director of Marketing, Training & Development at House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999-2005), and President Director at PT Car and Cars Indonesia (2006-2008). He is also one of the volunteers at Tzu Chi Foundation. He earned a Bachelor of Science degree in Marketing from California Polytechnic University in 1997 and a Master of Business Administration degree from University of Southern California, Los Angeles, United States of America, in 2003.



TOSHIRO MIZUTANI
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Warga Negara Jepang, 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan berdasarkan Akta Penunjukkan Terakhir No. 16 tahun 2016 pada tanggal 20 Juli 2016. Kini beliau juga menjabat sebagai Managing Executive Officer of HML PT Hino Motors Sales Indonesia dan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia sejak tahun 2008, Supervising as Managing Executive Officer Indonesia Region, termasuk PT Hino Motors Sales Indonesia, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, dan PT Hino Finance Indonesia sejak tahun 2015. Beliau membangun karirnya dengan menjabat sebagai General Manager, IT & Marketing Hino Motors Sales Thailand (1984-1988), Managing Director Hino Motors Sales Malaysia (1998-2002), lalu sebagai Presiden Direktur Hino Motors Sales Indonesia (2005-2016). Menyelesaikan pendidikan bidang Ekonomi di Keio University tahun 1971.

Japanese Citizen, 64 years old, having domicile in Jakarta. Serving as Non Affiliated Director of the Company pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016. He is also responsible for Supervising as Managing Executive Officer of HML PT Hino Motors Sales Indonesia and PT Hino Motors Manufacturing Indonesia since 2008, Supervising as Managing Executive Officer Indonesia Region, including PT Hino Motors Sales Indonesia, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, and PT Hino Finance Indonesia since 2015. He built his career as General Manager, IT & Marketing of Hino Motors Sales Thailand (1984-1988), Managing Director of Hino Motors Sales Malaysia (1998-2002), then as President Director of Hino Motors Sales Indonesia (2005-2016). He earned a degree in Economics from Keio University in 1971.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, Sumber Daya Manusia (SDM) menduduki peran penting dalam upaya Perseroan mempertahankan kepercayaan dan loyalitas para pelanggan guna mendukung keberlangsungan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Hingga akhir tahun 2016, Perseroan mengelola total 2.211 karyawan. Berikut profil karyawan Perseroan pada tahun 2016:

Engaging in service business, Human Resources (HR) has strategic role in the Company in maintaining trust and loyalty of customers and helping the Company to achieve long term sustainability.

At the end of 2016, the Company managed a total of 2,211 employees. Below is the employees' profile in 2016:

Profil Karyawan Berdasarkan Jenjang Karier

Profile of Employees based on Career Path

Keterangan	2016	2015	Description
Direktur	4	4	Director
General Manager	14	14	General Manager
Manager	34	26	Manager
Supervisor	545	518	Supervisor
Staf	1.614	1.613	Staff

Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) senantiasa menjadi prioritas Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan membangun visi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkarakter serta memiliki kompetensi unggul melalui penetapan strategi yang terarah, mulai dari kebijakan mengenai perekrutan, perencanaan untuk pengembangan kompetensi dan karir di perusahaan, hingga remunerasi. Perseroan juga membangun suatu struktur organisasi yang dapat mengakomodir kebutuhan pengembangan SDM Perseroan sehingga setiap individu memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi secara positif terhadap peningkatan produktivitas dan kemajuan bisnis Perseroan.

Dalam rangka mewujudkan visi pengembangan SDM tersebut, Perseroan telah merancang program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan agar mereka mampu meningkatkan kapasitas maupun kapabilitasnya sesuai bidang pekerjaannya. Program pelatihan bagi karyawan ini diselenggarakan di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang, Jenis pelatihan yang terdiri dari:

- Pelatihan Internal, yaitu pelatihan yang diberikan oleh instruktur yang berasal dari internal perusahaan;
- Pelatihan Eksternal, yaitu pelatihan yang diselenggarakan bekerja sama dengan institusi di luar perusahaan dalam bentuk seminar, *workshop*, pelatihan dari lembaga-lembaga pendidikan perbankan, perusahaan pembiayaan serta lembaga pelatihan yang berada di dalam negeri.

The Policy on HR Competence Development

The development of Human Resources (HR) has always been a priority of the Company. Therefore the Company has built a vision to generate human resources of strong character and high competence through the implementation of focused strategies, relating to recruitment, competence and career development plan, as well as remuneration. The Company also develops a structure of organization that can accommodate the need for HR development in order to give every individual an opportunity to improve their self potential and make positive contribution towards productivity improvement and business advancement of the Company.

To accomplish the vision of HR development, the Company has designed a number of training and education programs for employees, allowing them to improve their capacity and capability according to their specializations. The employee training program takes place at either Head Office or Branch Office. the types of trainings consisted of:

- Internal Training, namely training by the internal instructors;
- External Training, namely training which is held in cooperation with external institutions and is in the forms of seminar, *workshop*, trainings from banking institutions, financing companies and local training institution.

Laporan Penyelenggaraan Pelatihan Internal Tahun 2016

2016 Internal Training Report

Jenis Pelatihan Type of Training	Keterangan Description
Sosialisasi Syariah bagi <i>Account Officer</i> (AO) Socialization of Sharia for Account Officers	Pelatihan ini ditujukan untuk memberikan pembekalan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara bernegosiasi berbasis prinsip syariah bagi <i>Account Officer</i>. The training was aimed at providing knowledge and building understanding about how to negotiate under sharia principle for Account Officers.
Pelatihan bagi Koordinator <i>Account Officer</i> (AO) dan <i>Collector</i> Training for Coordinator of Account Officers (AO)	Pelatihan ini ditujukan untuk memperjelas sistem dan prosedur masing-masing bagian serta sosialisasi perubahan aturan yang berlaku. a). <i>Technical Training</i> bagi Koordinator <i>Account Officer</i> yang bertujuan untuk peningkatan pengetahuan serta keterampilan pada bidang negosiasi. b). <i>Technical Training</i> bagi <i>Collector</i> yang bertujuan untuk memberikan pembekalan berupa keterampilan dan pengetahuan agar mampu meningkatkan kinerja maupun kompetensi individu. The trainings were aimed at providing clear description about the system and procedures of each division and socialization of the applicable rules. a). Technical Training for Coordinator of Account Officers, which was aimed at improving negotiation knowledge and skill. b). Technical Training for Collectors with aim at improving skill and knowledge so as to achieve better individual performance and competence.
<i>Technical Training</i> bagi <i>Credit Marketing Officer</i> (CMO) Technical Training for Credit Marketing Officer (CMO)	Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan guna peningkatan pengetahuan serta pemahaman pada bidang pemasaran produk pinjaman Perseroan. The training was aimed at promoting better knowledge and understanding about marketing of loan products.
<i>Technical Training</i> tentang Administrasi Syariah Technical Training about Sharia Administration	<i>Technical Training</i> yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan administrasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Technical Training with aim at improving administration management skill based on sharia principles.

Jenis Pelatihan Type of Training	Keterangan Description
<i>Technical Training</i> tentang Administrasi se-Indonesia. Technical Training on Administration for Officers from all over Indonesia.	<i>Technical Training</i> yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan administrasi cabang secara professional serta meningkatkan pelayanan konsumen melalui pelatihan mengenai tata cara menelepon, komunikasi yang efektif dan <i>customer care</i>. Technical Training with aim at improving knowledge about professional branch administration and improving customer service through training on how to make phone call, effective communication and customer care.
<i>Internal Audit in-House Training</i>	Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan melalui penerapan audit internal yang obyektif dan berintegritas. The training is aimed at improving quality of the implementation of good corporate governance through the implementation of objective and integrity internal audit.
<i>Risk Management In-House Training</i>	Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan perusahaan. The training was aimed at improving the implementation of risk management within the company.
Pelatihan Kepemimpinan Leadership Training	Pelatihan yang diselenggarakan bagi karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas kepemimpinan di divisi/departemen masing-masing, The training was held for employees in order to improve quality of leadership in each division/department.
Pelatihan bagi Mekanik dan Pengemudi Training for Mechanics and Drivers	Pelatihan teknis ini ditujukan untuk mengasah keterampilan terkait perawatan dan perbaikan kendaraan bagi mekanik dan pengemudi. Technical training was aimed at improving repair and maintenance skills for mechanics and drivers.



Sementara itu, pelatihan eksternal yang diikuti oleh karyawan Perseroan pada tahun 2016 antara lain:

- a. Seminar dan pelatihan *Human Resources*
- b. Seminar dan pelatihan *General Affairs*
- c. Seminar *Marketing*
- d. Seminar *Legal dan Litigation*
- e. Seminar dan Pelatihan *Information Technology*
- f. Pelatihan *Accounting dan Tax*
- g. Seminar *Investment*
- h. Seminar dan Pelatihan Audit

Perseroan mengadakan pelatihan bagi segenap individu karyawan dari berbagai tingkatan, baik itu *Account Officer/Credit Marketing Officer, Surveyor, Collector, Credit Analyst, Kepala Cabang* dan lain-lain. Penyelenggaraan pelatihan maupun pendidikan bagi karyawan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan di tiap-tiap divisi/departemen di mana karyawan tersebut ditempatkan, baik karyawan yang bekerja di Divisi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Hukum & Litigasi, Akuntansi & Perpajakan, Investasi, Audit, dan lain-lain. Pelatihan diberikan secara berkesinambungan agar setiap karyawan mencapai kompetensi yang diharapkan di samping juga membangun dedikasi dan loyalitas di antara karyawan.

Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi setiap individu untuk meraih peningkatan jenjang karir. Hal itu dilakukan dengan tujuan agar setiap *talent* dapat mengembangkan potensi diri sesuai bakat yang dimilikinya dan meraih prestasi yang dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas Perseroan.

Meanwhile, the external trainings which the Company's employees participated in 2016 among which were:

- a. Seminar and Training on *Human Resources*
- b. Seminar and Training on *General Affairs*
- c. Seminar on *Marketing*
- d. Seminar on *Legal and Litigation*
- e. Seminar and Training on *Information Technology*
- f. Training on *Accounting and Tax*
- g. Seminar on *Investment*
- h. Seminar and Training on Audit

The Company has held trainings for all employees from any levels, including *Account Officer/Credit Marketing Officer, Surveyor, Collector, Credit Analyst, Branch Heads* and the others. The training and education programs for employees were held with consideration to the needs of each division/ department where the employees were assigned, either in *Human Resources Division, Information Technology, Legal & Litigation, Tax & Accounting, Investment, Audit* and the others. Trainings were held in continuous basis in order to help the employees to achieve the required competence as well as to build dedication and loyalty among employees.

In addition, the Company also facilitated each individual to reach higher career plan. This meant that each talent could develop their self potential according to the talents and made achievements that could positively contribute to the higher productivity of the Company.



Remunerasi dan Penghargaan bagi Karyawan

Perseroan meyakini bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada peningkatan kesejahteraan karyawan, Perseroan akan mampu menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan selain hal itu juga merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap kerja keras serta energi yang diberikan untuk memajukan Perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan telah menentukan sistem remunerasi yang kompetitif serta memuaskan yang telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional serta tingkat kesejahteraan rata-rata industri. Sistem remunerasi ditawarkan oleh Perseroan terdiri dari komponen gaji, sejumlah tunjangan dan fasilitas lainnya. Fasilitas yang diberikan terdiri dari fasilitas pinjaman, yaitu berupa pinjaman kepemilikan kendaraan, sementara tunjangan yang diberikan terdiri dari:

- Tunjangan Hari Raya yang besarnya ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku dan sesuai kemampuan perusahaan;
- Tunjangan pengobatan dan rumah sakit yang disediakan bekerja sama dengan sebuah perusahaan asuransi;
- Tunjangan kelahiran bagi anak karyawan yang pertama hingga anak ketiga;
- Tunjangan pernikahan dan duka cita.

Kemudian sebagai bagian dari tunjangan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program

Remuneration and Awards for Employees

The Company believes that by giving adequate attention to the improvement of welfare of the employees, the Company will be able to maintain loyalty and dedication of the employees and it will be a good reward for the hard work and energy they share for advancing the Company.

Hence, the Company has designed a competitive and satisfying remuneration system which has been adjusted to the company's condition, regulation on minimum regional wage and the industrial standard. The remuneration system of the Company consists of salary, allowances and other facilities. The facilities include loan facility, namely car financing loan, while the allowances include:

- Religious Festivity Allowance whose amount is determined based on the applicable regulations and the financial capacity of the company;
- Medical and hospital allowances that are provided in cooperation with insurance company;
- Child birth allowance for first until third child of the employees;
- Wedding and condolence allowances.

As part of the employee welfare benefits, the employees of the Company also join in Labor Insurance Program, including Work Accident



Jaminan Sosial Tenaga Kerja, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Tunjangan Kematian, program asuransi kecelakaan diri dan Jaminan Pensiun.

Di samping memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga menerapkan sistem pemberian penghargaan bagi karyawan yang telah berprestasi dan menunjukkan performa yang membanggakan terhadap perusahaan.

Hubungan Industrial

Manajemen Perseroan membangun hubungan yang harmonis dengan segenap karyawan. Perseroan dalam hal ini telah membangun komunikasi yang efektif dan efisien, membuka kesempatan untuk berdialog guna mengungkapkan ide kreatif maupun aspirasi yang dapat memajukan bisnis perusahaan. Perseroan sejauh ini telah mengakomodasi aspirasi para karyawan, antara lain dengan membangun sejumlah fasilitas, yaitu berupa fasilitas ibadah dan fasilitas olahraga untuk memacu produktivitas karyawan. Hubungan yang konstruktif yang dibangun Perseroan juga akan memfasilitasi komunikasi berbagai kebijakan dan peraturan perusahaan kepada karyawan.

Insurance, Old-Day Saving Insurance and Allowance for Departed Employees, Personal Accident Insurance, and Pension Benefits.

In addition to the competitive remuneration package, the Company formulates appreciation system for employees with best and satisfying performances.

Industrial Relation

Company Management has developed a harmonious relation with all employees. The Company develops an effective and efficient communication, opens dialog opportunity in order to facilitate the employees to express the aspiration and creative ideas that can advance the business. The Company has been accommodative to employees' aspiration, including by building a number of facilities, such as praying house and sport facilities to boost their productivity. The constructive relation between the Company and the employees is helpful in communicating every corporate policy and regulation to the employees.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Dalam menunjang kegiatan Perseroan dalam pasar modal, maka Perseroan menunjuk beberapa profesi penunjang pasar modal. Sehubungan dengan jasa yang diberikan total biaya secara keseluruhan pada tahun 2016 adalah sekitar Rp739 juta.

To support the Company's activities at capital market, the Company appointed some capital market supporting professions. For those services, the Company paid a total fees at approximately Rp739 million in 2016.

Berikut adalah nama dan alamat profesi penunjang pasar modal:

Below are names and addresses of the capital market supporting professions:

Pencatatan Saham Stock Listing	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62 21) 515 0515 Fax.: (62 21) 515 0330
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Ernst & Young Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lt.7 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62 21) 5289 5000 Fax.: (62 21) 5289 4100
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Saham Raya Registra Gedung Plaza Sentral, Lt.2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel. : (62 21) 252 5666 Fax. : (62 21) 252 5028
Kustodian Sentral Central Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62 21) 5299 1099 Fax. : (62 21) 5299 1199

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 69 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Overview
- 69 **Tinjauan Per Segmen Usaha**
Business Overview
- 69 **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian**
Statements of Profit Loss and Other
Consolidated Comprehensive Income
- 71 **Laporan Posisi Keuangan**
Statements of Financial Position
- 73 **Struktur Permodalan dan Kebijakan
Manajemen Atas Struktur Permodalan**
Capital Structure and Management
Policy on Capital Structure
- 74 **Investasi Barang Modal**
Investment in Capital Goods
- 74 **Informasi Fakta Material Pasca
Laporan Akuntan**
Material Information After Accounting Report
- 75 **Prospek Usaha / Business Prospect**
- 76 **Perbandingan Antara Target dan
Realisasi di Tahun 2016 serta
Target Mendatang**
Comparison Between Targets and
Realization in 2016 and the Upcoming Target
- 77 **Aspek Pemasaran / Marketing Aspect**
- 78 **Kebijakan Dividen / Dividend Policy**
- 78 **Informasi Material Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan /
Peleburan Usaha, Akuisisi,
Restrukturisasi Utang / Modal,
Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang
Mengandung Benturan Kepentingan**
Material Information about
Investment, Expansion, Divestment,
Merger, Acquisition, Debt / Capital
Restructuring, Affiliate Transactions, and
Conflict of Interest Transactions
- 79 **Pengaruh Perubahan Regulasi
Pemerintah Terhadap Perseroan**
Changes in Regulation that Have Significant
Impact on the Company
- 79 **Pengaruh Perubahan Standar
Akuntansi Keuangan Terhadap
Perseroan**
Changes in Financial Accounting Standards
that Have Significant Impact on the Company
- 80 **Risiko Usaha / Business Risks**





“Pendapatan Perseroan bertumpu pada dua aktivitas usaha, yaitu jasa keuangan dan sewa kendaraan dan bisnis terkait. Pada tahun 2016, pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,8% menjadi Rp2.461,6 miliar dari Rp2.144,9 miliar di tahun 2015.”

“The Company's revenue is derived from two business segments, namely financial services and car rental and related business. In 2016, the Company's revenue experienced an increase by 14.8% to Rp2,461.6 billion from Rp2,144.9 billion in 2015.”

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Tahun ini Indonesia mampu menjaga momentum pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% (*year on year/yoy*), dibandingkan tahun 2015 di mana laju ekonomi tercatat sebesar 4,88% (*yoy*). Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi rumah tangga, perbaikan kinerja investasi dan kinerja ekspor.

Pemulihan ekonomi dalam negeri ini sejalan dengan membaiknya perekonomian global terutama didukung oleh Amerika Serikat dan Tiongkok. Selain itu, perbaikan kinerja perdagangan komoditas dunia juga akan menopang keberlanjutan pemulihan ekonomi global.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Pendapatan Perseroan bertumpu pada dua aktivitas usaha, yaitu jasa keuangan dan sewa kendaraan dan bisnis terkait. Pada tahun 2016, pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,8% menjadi Rp2.461,6 miliar dari Rp2.144,9 miliar di tahun 2015.

Pendapatan yang diperoleh dari segmen bisnis jasa keuangan mencapai Rp1.431,8 miliar di tahun 2016 atau meningkat 15,5% dari Rp1.240,0 miliar di tahun 2015. Sementara itu, pendapatan yang diperoleh dari segmen bisnis jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait mencapai Rp1.029,8 miliar atau meningkat 13,8% dari Rp904,9 miliar di tahun 2015.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Segmen jasa keuangan masih menjadi kontributor terbesar terhadap perolehan pendapatan Perseroan, yaitu sebesar 58,2% terhadap total pendapatan Perseroan tahun ini. Sementara itu, pendapatan dari bisnis penyewaan kendaraan berkontribusi sebesar 41,8% terhadap total pendapatan Perseroan.

MACROECONOMIC OVERVIEW

This year Indonesia succeeded to carry on the momentum of the economic growth as it grew at the pace of 5.02% (*year on year/yoy*), compared to the performance in 2015 when it grew at 4.88% (*yoy*). The growth was supported by the household consumption, increasing investments and better export performance.

The domestic economy recovery was in line with the global recovery, particularly supported by US and Chinese economies. In addition, improved performance in world commodity trade will also support the sustainability of the global economic recovery.

BUSINESS OVERVIEW

The Company's revenue is derived from two business segments, namely financial services and car rental and related business. In 2016, the Company's revenue experienced an increase by 14.8% to Rp2,461.6 billion from Rp2,144.9 billion in 2015.

The accumulated revenue derived from the financial services reached Rp1,431.8 billion in 2016 or increased by 15.5% from Rp1,240.0 billion in 2015. Meanwhile, the revenue from car rental and related business was realized at Rp1,029.8 billion or increased by 13.8% from Rp904.9 billion in 2015.

STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND OTHER CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME

Revenue

Financial services remained the biggest contributor to the Company's revenue with 58.2% share to total revenue of the Company this year. Meanwhile, revenue from car rental business contributed 41.8% to total revenue of the Company.



Secara geografis, Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2016, yaitu sebesar 83,7% dengan pencapaian Rp2.061,5 miliar. Pencapaian ini mengalami peningkatan sebesar 10,0% dibandingkan perolehan di tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp1.874,9 miliar. Sementara dari luar Pulau Jawa, Perseroan memperoleh kontribusi pendapatan sebesar Rp400,1 miliar, meningkat sebesar 48,2% dari pencapaian di tahun 2015.

Kontribusi dari tiap-tiap wilayah terhadap total pendapatan Perseroan digambarkan sebagai berikut:

Geographically, Java Island remained the biggest contributor to total revenue of the Company in 2016, reached 83.7% in amount of Rp2,061.5 billion. The amount increased by 10.0% compared to Rp1,874.9 billion in 2015. Meanwhile from outside Java Island, the Company collected Rp400.1 billion revenue, representing an increase by 48.2% from the 2015 performance.

Contributions from each region to total revenue of the Company are:

(dalam jutaan Rp/in million Rp)

Tahun Year	Pulau Jawa Java Island	Luar Pulau Jawa Outside Java Island	Total Total
2015	1.874.865	270.025	2.144.890
2016	2.061.509	400.065	2.461.574

Beban Pokok Pendapatan

Seiring dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan Perseroan turut mengalami kenaikan pada tahun 2016. Beban pokok pendapatan tercatat naik sebesar 21,1% menjadi Rp1.491,2 miliar dari sebelumnya Rp1.231,9 miliar di tahun 2015. Beban pokok pendapatan pada segmen jasa keuangan meningkat sebesar 33,4% dari Rp549,9 miliar di tahun 2015 menjadi Rp733,6 miliar di tahun 2016. Sementara itu, beban pokok pendapatan pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait meningkat sebesar 11,1% dari Rp682,0 miliar di tahun 2015 menjadi Rp757,6 miliar di tahun 2016.

Cost of Revenue

Along with the increase in revenue, the Company's cost of revenue also increased in 2016. Cost of revenues increased by 21.1% to Rp1,491.2 billion from Rp1,231.9 billion in 2015. Cost of revenue of financial services increased by 33.4% from Rp549.9 billion in 2015 to Rp733.6 billion in 2016. Meanwhile, the cost of revenues of car rental and related business increased by 11.1% from Rp682.0 billion in 2015 to Rp757.6 billion in 2016.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tercatat meningkat sebesar 6,3% dari posisi per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp913,0 miliar menjadi Rp970,3 miliar di tahun 2016.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan sebaliknya mengalami penurunan sebesar 4,8% pada tahun 2016 menjadi Rp190,9 miliar dari Rp200,6 miliar di tahun 2015. Hal ini dikarenakan akun penyisihan penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali mengalami penurunan dari Rp170,8 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 152,8 miliar di tahun 2016.

Laba Bersih

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp139,3 miliar, atau meningkat sebesar 69,7% dari Rp82,1 miliar di tahun 2015. Hal ini sejalan dengan peningkatan laba operasi Perseroan sebesar 21,9% menjadi Rp306,4 miliar tahun ini dari Rp251,3 miliar di tahun 2015.

LAPORAN POSISI KEUANGAN**Aset**

Nilai aset Perseroan mencatat kenaikan sebesar 12,0% dari Rp11.134,7 miliar di tahun 2015 menjadi Rp12.469,0 miliar di tahun 2016. Aset lancar Perseroan dan aset tidak lancar mengalami kenaikan masing-masing sebesar 3,4% dan 19,1% pada tahun 2016. Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan *double digit* ini menyusul upaya Perseroan untuk terus meningkatkan volume piutang pembiayaan maupun jumlah aset pada segmen sewa kendaraan.

Secara geografis, aset Perseroan terkonsentrasi sebagian besar di Pulau Jawa dengan total nilai Rp10.306,7 miliar di tahun 2016. Nilai ini meningkat 45,0% dibandingkan nilai aset di tahun 2015. Sebaliknya, nilai aset Perseroan di luar Pulau Jawa tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 46,3% menjadi Rp2.162,3 miliar dari Rp4.027,9 miliar di tahun 2015.

Gross Profit

Gross profit of the Company increased by 6.3% from Rp913.0 billion on December 31, 2015 to Rp970.3 billion in 2016.

Sales Expense

Sales expense of the Company on the other hand fell by 4.8% in 2016 to Rp190.9 billion from Rp200.6 billion in 2015. This was influenced by the declining amount of allowance for impairment losses on sale of foreclosed assets from Rp170.8 billion in 2015 to Rp152.8 billion in 2016.

Net Income

On December 31, 2016, the Company recorded net income for the year amounted to Rp139.3 billion, or representing an increase by 69.7% from Rp82.1 billion in 2015. This was in line with the increase in operating income of the Company by 21.9% to Rp306.4 billion this year from Rp251.3 billion in 2015.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**Assets**

Total assets of the Company increased by 12.0% from asset value in 2015 amounted to Rp11,134.7 billion from Rp12,469.0 billion in 2016. Current assets and non current assets increased by 3.4% and 19.1% in 2016. The Company successfully maintained a double-digit growth as the Company continued to drive the volume of financing receivable and assets of the car rental business segment.

On geographical basis, the Company's assets were concentrated mostly on Java Island with total value of Rp10,306.7 billion in 2016. The amount increased by 45.0% compared to the asset value in 2015. On the other hand, total assets of the Company outside Java Island in 2016 declined by 46.3% to Rp2,162.3 billion from Rp4,027.9 billion in 2015.

Sebaran aset Perseroan dapat digambarkan dalam tabel berikut:

The distribution of assets of the Company is explained as follows:

(dalam jutaan Rp/in million Rp)

Tahun Year	Pulau Jawa Java Island	Luar Pulau Jawa Outside Java Island	Total Total
2015	7.106.725	4.027.930	11.134.655
2016	10.306.730	2.162.279	12.469.009

Liabilitas

Liabilitas Perseroan di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 12,7% menjadi Rp10.423,8 miliar dari Rp9.250,9 miliar di tahun 2015. Kontribusi terbesar diperoleh dari akun liabilitas jangka panjang, yaitu sebesar Rp5.154,8 miliar pada tahun 2016 dari sebelumnya Rp4.076,2 miliar di tahun 2015, kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan pada utang obligasi dan pinjaman bank.

Liabilities

Liabilities of the Company in 2016 increased by 12.7% to Rp10,423.8 billion from Rp9,250.9 billion in 2015. The long-term liabilities was the biggest contributor with Rp5,154.8 billion in 2016 from Rp4,076.2 billion in 2015, due to the increase in bank loans and bond payables.

Ekuitas

Nilai ekuitas pada tahun 2016 meningkat menjadi Rp2.045,2 miliar dari sebelumnya Rp1.883,7 miliar. Yang mendorong kenaikan adalah kenaikan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang meningkat menjadi Rp414,2 miliar dari Rp276,6 miliar pada tahun 2015.

Equity

The equity value in 2016 increased to Rp2,045.2 billion from Rp1,883.7 billion in the previous year. The increase was due to the increasing retained earnings - unappropriated to Rp414.2 billion from Rp276.6 billion in 2015.

Arus Kas

Nilai arus kas pada akhir tahun meningkat sebesar 61,1% menjadi Rp614,5 miliar dari Rp381,3 miliar yang tercatat pada awal tahun buku. Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun ini mengalami penurunan menjadi Rp280,8 miliar dari Rp388,6 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok untuk pembiayaan piutang sebesar 17,9% atau sebesar Rp7.182,0 miliar pada tahun 2016 dari yang sebelumnya dan Rp6.092,0 miliar di tahun 2015.

Cash Flow

Cash flow value at end of the year increased by 61.1% to Rp614.5 billion from Rp381.3 billion at beginning of the fiscal year. The net cash flow used in operating activities this year declined to Rp280.8 billion from Rp388.6 billion. It was influenced by the increase in cash paid to suppliers by 17.9% to Rp7,182.0 billion in 2016 from Rp6,092.0 billion in 2015.

Sementara itu, jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menunjukkan peningkatan sebesar 19,7% menjadi Rp678,5 miliar di tahun 2016 dari Rp566,8 miliar di tahun 2015. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada perolehan aset tetap sebesar 16,7% di tahun 2016.

Meanwhile, the net cash flow used in the investing activities increased by 19.7% to Rp678.5 billion in 2016 from Rp566.8 billion in 2015. The increase followed the hike in fixed assets acquisitions by 16.7% in 2016.

Kemudian di sisi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan, terjadi peningkatan sebesar 4,0% menjadi Rp1.204,3 miliar di tahun 2016 dari sebelumnya Rp1.158,1 miliar di tahun 2015. Kenaikan ini dipengaruhi oleh naiknya penerimaan dari penerbitan obligasi di tahun 2016 oleh entitas anak Perseroan sebesar Rp 1.500,0 miliar.

Liabilitas dan Modal Kerja

Kinerja keuangan Perseroan yang positif memastikan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk membiayai modal kerja maupun untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Modal kerja dan belanja modal Perseroan diperkirakan akan didanai dari berbagai sumber, termasuk arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, pinjaman dari bank, maupun penerbitan obligasi. Pada tanggal 31 Desember 2016, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp5.191,5 miliar dengan total kewajiban keuangan mencapai Rp10.423,8 miliar, yang terdiri dari utang jangka pendek yang mencapai Rp5.269,0 miliar dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp3.375,9 miliar.

Solvabilitas

Debt to Equity Ratio (DER) Perseroan meningkat 3,78% menjadi 5,1 kali pada tahun 2016 dari 4,91 kali pada tahun 2015. Peningkatan ini sejalan dengan semakin meningkatnya kegiatan usaha Perseroan yang mendorong peningkatan kebutuhan pendanaan untuk membiayai kegiatan operasi yang ada.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengalami perubahan struktur permodalan setelah terjadi aksi akuisisi oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atas 90,00% saham Perseroan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata dan 9,89% saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Indomobil Manajemen Corpora pada bulan Januari 2013. Perseroan mengalami peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah). Kemudian modal ditempatkan dan

Then the net cash flow provided by the financing activities experienced an increase by 4.0% to Rp1,204.3 billion in 2016 from Rp1,158.1 billion in 2015. The increase was due to the proceeds from the issuance of bonds by the subsidiary amounted to Rp1,500.0 billion.

Liabilities and Working Capital

The positive financial performance indeed ensured that the Company has enough capacity to finance the working capital as well as to fulfill the financial liabilities. Working capital and capital expenditure of the Company will be financed from various sources of fund, including net cash flow provided by the operating activities, bank loans as well as through the issuance of bonds. On December 31, 2016, total current assets of the Company amounted to Rp5,191.5 billion with total financial liabilities amounted to Rp10,423.8 billion, consisting of short-term loans amounted to Rp5,269.0 billion and current maturities of long-term debts in an amount of Rp3,375.9 billion.

Solvency

Debt to Equity Ratio (DER) of the Company increased 3.78% to 5.1 times in 2016 from 4.91 times in 2015. Such increase was in line with the improving business activities of the Company which led to the increase in financing needs for the operating activities.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company experienced a change in capital structure following the acquisition by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk over 90.00% share of the Company, which was initially owned by PT Tritunggal Intipermata and 9.89% shares initially owned by PT Indomobil Manajemen Corpora in January 2013. The Company's authorized capital was raised from Rp3,500,000,000 (three billion five hundred million Rupiah) to Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah). Then the total issued and paid-up capital of the Company was also raised

disetor penuh Perseroan juga mengalami peningkatan dari sebelumnya Rp900.000.000 (sembilan ratus juta Rupiah) menjadi Rp775.000.000.000 (tujuh ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Dengan perubahan struktur permodalan Perseroan, susunan kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 menjadi:

from Rp900,000,000 (nine hundred million Rupiah) to Rp775,000,000,000 (seven hundred seventy five billion Rupiah).

Following the change in capital structure of the Company, the structure of share ownership as of December 31, 2016 is:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Percentage (%)
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	774.999.000.000	89,59
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	1.000.000	0,01
Publik (termasuk kepemilikan saham <5%) Public (including share ownership <5%)	450.000.000	90.000.000.000	10,40
Total	4.325.000.000	865.000.000.000	100%

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk aset tetap dan perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan. Hal tersebut tercermin dengan meningkatnya aset tetap Perseroan.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

The Company invested in the forms of fixed assets and software which were used to support the business development of the Company. That was indicated from the increase in fix assets of the Company

INFORMASI FAKTA MATERIAL PASCA LAPORAN AKUNTAN

a. Perseroan bersama entitas anak, CSM, sepakat untuk mendirikan anak usaha di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia yang diberi nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU). Pendirian IEU disahkan berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017. IEU didirikan dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 lembar saham dengan

MATERIAL INFORMATION AFTER ACCOUNTING REPORT

a. The Company and its subsidiary, CSM, agreed to establish a human resource training service company named PT Indomobil Edukasi Utama (IEU). The establishment of IEU was legalized through Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated 13 January 2017 about the Establishment of a Limited Liability Company and was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decree No.AHU-0001638.AH.01.01.Year 2017 on January 16, 2017. IEU was established with authorized capital of Rp5,000,000,000 consisting of 2,500 shares with nominal value of Rp2,000,000 per share and issued and paid-up capital of

nilai nominal Rp2.000.000 per saham serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama. Perseroan dalam hal ini menguasai 99,00% saham IEU atau setara dengan 2.475 saham senilai Rp1.237.500.000 sedangkan CSM menguasai 1,00% saham IEU atau setara dengan 25 saham senilai Rp12.500.000.

- b. Entitas anak, IMFI, menandatangani perjanjian kredit sindikasi berjangka sebesar maksimum US\$250 juta pada tanggal 26 Januari 2017 dengan Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co. Ltd sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*.
- c. Perusahaan dan entitas anak, SIL, memperoleh tambahan fasilitas kredit pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp50.000.000.000 pada tanggal 24 Februari 2017.

PROSPEK USAHA

Perekonomian nasional diperkirakan akan terus menguat pada kisaran 5,3% pada tahun 2017 yang didukung oleh akselerasi pembangunan infrastruktur dan bidang-bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi nasional juga akan ditopang oleh percepatan pertumbuhan industri, pembangunan pariwisata, perbaikan iklim investasi dan iklim usaha, peningkatan ekspor non migas dan reformasi fiskal.

Pertumbuhan yang berkelanjutan ini diyakini akan membawa perbaikan pada tingkat daya beli masyarakat, termasuk pada produk otomotif. GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) memperkirakan penjualan kendaraan roda empat di tahun 2017 diharapkan mencapai 1,1 juta unit. Jumlah ini tentunya meningkat sebesar 3%-4% dibandingkan angka penjualan mobil di tahun 2016. Percepatan penyerapan anggaran Pemerintah di sektor pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia diyakini akan mendorong kinerja industri nasional sehingga pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap kendaraan niaga maupun kebutuhan untuk atas jasa sewa kendaraan.

Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares of same nominal value. The Company therefore controlled 99.00% of IEU's shares or equal to 2,475 shares in amount of Rp1,237,500,000 whereas CSM controlled 1.00% of IEU shares or equal to 25 shares in amount of Rp12,500,000.

- b. The subsidiary, IMFI, signed a term loan facility agreement with maximum value of US\$250 million on January 26, 2017 with Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co. Ltd as mandated lead arrangers and bookrunners.
- c. The Company and the subsidiary, SIL, obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia in an amount of Rp50,000,000,000 on February 24, 2017.

BUSINESS PROSPECT

National economy is expected to grow at 5.3% by 2017, supported by the accelerated development of infrastructure and other fields of economy. The national economy will also be sustained by the industrial expansion, tourism development, improved investment climate and business climate, increasing non-oil and gas exports, and fiscal reformation.

The sustainable growth is believed to bring positive impact on the public purchasing power, including the automotive products. GAIKINDO (Association of Indonesian Automotive Industry) expects car sales in 2017 reach 1.1 million units. The figure increases by 3%-4% compared to sales in 2016. Faster budget absorption by the government in infrastructure development across Indonesia is believed to be able to drive the national industries, thus increasing demand for commercial cars and car rental service.

Untuk itu, Perseroan merasa perlu mempersiapkan diri agar mampu mengoptimalkan peluang bisnis di masa yang akan datang, baik peluang di sektor jasa keuangan maupun di sektor sewa kendaraan dan bisnis terkait yang merupakan bisnis inti Perseroan. Perseroan dalam hal ini akan senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam menetapkan kebijakan strategis, melaksanakan evaluasi secara komprehensif atas kinerja keuangan, dan operasional, dan meningkatkan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga akan meningkatkan pengawasannya terhadap pemeliharaan kualitas aset yang berkesinambungan maupun ketersediaan sumber pendanaan yang memadai untuk mendukung pengembangan usaha di tahun-tahun mendatang.

Kerja sama dengan Grup Indomobil yang merupakan sebuah grup otomotif terintegrasi terbesar kedua di Indonesia akan menawarkan suatu keunggulan kompetitif bagi Perseroan, terutama dalam melakukan penetrasi pasar untuk memasarkan produk dan jasanya, serta memposisikan Perseroan sebagai salah satu bagian rantai pasokan terpadu atas produk dan jasa otomotif dan usaha terkait lainnya.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DI TAHUN 2016 SERTA TARGET MENDATANG

Pada tahun 2016, segmen Jasa Pembiayaan Perseroan mampu merealisasikan pembiayaan baru sebesar Rp8,22 triliun atau memenuhi target sebesar 95% dari target yang ditetapkan. Kinerja yang positif ini membangun optimisme bagi Perseroan untuk meningkatkan target pembiayaan baru menjadi sebesar Rp8,64 triliun di tahun 2017.

Kemudian fokus Perseroan untuk mendorong segmen Sewa Kendaraan dan Lainnya di tahun 2016 berhasil meningkatkan jumlah unit yang dimiliki menjadi sebanyak 13.296 unit pada akhir tahun 2016 atau memenuhi target sebesar 102%.

As such, the Company needs to make preparation to seize business opportunity in the future, including financial services and car rental and related business opportunities where it operates the core business. The Company continuously improves its capability in determining strategic policy, conducting comprehensive evaluation over financial and operational performances, and improving its regulatory compliance. The Company also will strengthen its supervision against continuous maintenance of asset quality and the availability of adequate sources of fund to support the business expansion in the upcoming years.

Synergy with Indomobil Group which is Indonesia's second biggest automotive group company will offer a competitive advantage for the Company, particularly to help the Company penetrate into the market to promote its products and services. In addition, it will help the Company secure a position as part of the integrated supply chain of the automotive products and services and other related businesses.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2016 AND THE UPCOMING TARGET

In 2016, the Financial Services business segment of the Company could realize Rp8.22 trillion of new financing, or fulfilling 95% of the target set before. The positive performance builds optimism for the Company to increase target of new financing to Rp8.64 trillion by 2017.

Then the Company's focus to encourage Car Rental and other Business in 2016 succeeded to increase total car units to 13,296 units in the end of 2016 or realized the target 102%. In 2017, referring to the higher economic growth projection,

Pada tahun 2017, berdasarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, Perseroan meningkatkan target jumlah kendaraan yang dimiliki menjadi 18.204 unit.

ASPEK PEMASARAN

Secara umum, Perseroan telah mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimilikinya dalam mengembangkan usaha serta melakukan penetrasi pasar. Keunggulan kompetitif Perseroan terletak pada:

- Reputasi unggul yang dibangun atas kinerja positif operasional maupun keuangan Perseroan serta rekam jejak yang solid;
- Jaringan bisnis yang luas serta produk dan jasa yang beragam;
- Dukungan dan sinergi yang solid dengan jajaran Grup Indomobil dan Grup Salim.

Perseroan dalam hal ini mengarahkan strategi usahanya untuk meraih profitabilitas yang berkelanjutan dan ekspansi pangsa pasar.

Di antara strategi yang ditetapkan adalah:

- Mengembangkan segmen usaha jasa keuangan dengan mengoptimalkan *captive market* Grup Indomobil dan memperkuat penetrasi ke pasar pembiayaan mobil penumpang, baik baru maupun bekas serta jenis LCGC.
- Melakukan ekspansi pasar segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait yang didukung oleh peningkatan armada melalui pembelian kendaraan baru dan mekanisme kontrak sewa jangka panjang.
- Memperkuat sinergi Grup untuk mendukung ekspansi usaha jasa transportasi.
- Memperkuat integrasi sumber daya manusia, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka membentuk organisasi yang solid.

the Company increases the target of the cars it manages to 18,204 units.

MARKETING ASPECT

In general, the Company has optimized its competitive advantages to develop the business as well as to strengthen market penetration. The competitive advantages of the Company are:

- Excellent reputation which is built on the positive operational and financial performances of the Company and solid track record;
- Extensive business network and the variety of the products and services;
- Support and solid synergy with Indomobil Group and Salim Group.

The Company in that case has developed business strategies with focus on achieving sustainable profitability and expansion of market share.

Among the strategies are:

- Developing the financial services business segment through the optimization of captive market of Indomobil Group and strengthening penetration into new and used car market, as well as into LCGC car.
- Expanding into car rental and related business segment as well as increasing fleet through the purchase of new cars and long term rental contract scheme.
- Enhancing Group synergy to support expansion in transportation service.
- Strengthening integration of human resources, internal control and regulatory compliance in order to create a solid organization.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sejak tahun buku 2003, manajemen Perseroan telah menetapkan kebijakan pembagian dividen kas maksimum sebesar 30% dari laba bersih Perseroan pada setiap tahunnya. Kebijakan ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa Perseroan akan memberikan keuntungan yang proporsional bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang.

Kemudian berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 tanggal 24 Juni 2016, pemegang saham sepakat untuk tidak membagikan dividen namun menyetujui penyisihan laba bersih pada tahun 2015 sebesar Rp100.000.000 sebagai dana cadangan untuk memperkuat modal kerja Perseroan.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dari hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk pada tanggal 10 Desember 2013, Perseroan memperoleh dana bersih sebesar Rp200.707.000.000 (dua ratus miliar tujuh ratus tujuh juta Rupiah) yang keseluruhannya telah digunakan sesuai dengan tujuan yang telah diungkapkan pada prospektus Penawaran Umum Perdana Saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk yang telah diungkapkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. LGL/142/IMJ/VII/2015.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2016, Perseroan melaporkan tidak ada informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang / modal Perseroan.

DIVIDEND POLICY

As of fiscal year of 2003, management of the Company has determined the policy on cash dividend payment at maximum 30% from net income of the Company at every year. The policy is determined with consideration that the Company will deliver proportional profit for Shareholders with respect to the future growth of the Company.

Referring to the Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 dated 24 June 2016, the shareholders agreed to not distribute cash dividend but gave consent to the appropriation of the Company's net income of the year of 2015 amounted to Rp100,000,000 as reserve fund to strengthen the Company's working capital.

The Utilization of Fund from Initial Public Offering

From the implementation of the Initial Public Offering of PT Indomobil Multi Jasa Tbk on December 10, 2013, the Company collected a net fund of Rp200,707,000,000 (two hundred billion seven hundred seven million Rupiah), of which all were spent in accordance to purposes disclosed in the prospectus of the Initial Public Offering of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Report on Realization of Fund from the Initial Public Offering of PT Indomobil Multi Jasa Tbk that was disclosed by the Company to Financial Service Authority through a letter No. LGL/142/IMJ/VII/2015.

MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATE TRANSACTION, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

In 2016, the Company reported that there was no material information about investment, expansion, divestment, merger, acquisition or debt / capital restructuring.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Peraturan ini menekankan kewajiban bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank untuk menerapkan Manajemen Risiko secara efektif yang mencakup aspek:
 - a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan *limit* risiko;
 - c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
 - d. Sistem informasi Manajemen Risiko; dan
 - e. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.
2. PP No. 2 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penyampaian Data dan Informasi oleh Instansi pemerintah dan/atau Lembaga Swasta dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang.
3. POJK No. 31/POJK.4/2015 Tentang Keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

PENGARUH PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun ini Perseroan tidak mencatat adanya perubahan standar akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasi Perseroan. Perseroan dalam hal ini menerapkan PSAK no. 65 (2013): "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang menggantikan PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai peraturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian.

CHANGES IN REGULATION THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

1. Circular Letter of Financial Service Authority (SEOJK) No. 10/SEOJK.05/2016 about the Guide to Risk Management and Self Assessment Report on the Implementation of Risk Management for Non Bank Financial Institutions. The regulation states the obligations of Non Bank Financial Institutions to implement risk management in effective manner with respect to aspects including:
 - a. Active supervision from Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Policy adequacy, procedures and determination of risk limits;
 - c. Adequate identification process, measurement, monitoring and risk control;
 - d. Risk Management information system; and
 - e. The whole internal control system.
2. Government Regulation No. 2 of 2016 about Mechanism of Data and Information Disclosure by government as well as private institutions relating to prevention and eradication of money laundering practices.
3. Financial Service Authority Regulation No. 31/POJK.4/2015 about the Disclosure of Material Information or Fact by the Public Company

CHANGES IN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

This year, the Company did not identify any changes in financial accounting standards applied to the consolidated financial report of the Company. The Company in that case applied PSAK no. 65 (2013): "Consolidated Financial Report", which was issued to replace PSAK No. 4 (2009 Revision) containing accounting regulation about consolidated financial report.

RISIKO USAHA

Perseroan mengidentifikasi sejumlah risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, yakni antara lain:

1. Risiko peningkatan harga bahan bakar maupun fluktuasi harga bahan bakar secara terus-menerus atau pengurangan subsidi bahan bakar Pemerintah yang dapat berdampak negatif dan material terhadap tingkat permintaan kendaraan.
2. Risiko yang muncul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam mendapatkan sumber pendanaan dengan persyaratan yang wajar ataupun risiko yang muncul akibat dari kegagalan untuk memperoleh pendanaan sama sekali.
3. Risiko ketergantungan pada tim manajemen dan para karyawan ataupun risiko ketidakmampuan untuk merekrut, melatih, dan mempertahankan tim manajemen dan para karyawan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
4. Risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari Entitas Anak Perseroan.
5. Risiko atas keterbatasan pengalaman Perseroan sebagai suatu entitas yang terpisah.
6. Risiko keterbatasan informasi independen terkait riwayat dan status kredit dari calon nasabah segmen jasa pembiayaan.
7. Risiko terkait pengadaan kendaraan untuk armada penyewaan kendaraan dan risiko atas penarikan kembali kendaraan untuk jasa pembiayaan.
8. Risiko keberhasilan layanan sewa kendaraan untuk tujuan logistik di masa mendatang yang saat ini sedang dalam proses pengenalan dan risiko atas kecilnya kemungkinan untuk berhasil.
9. Risiko atas ketidakmampuan mempertahankan pertumbuhan.
10. Risiko persaingan yang ketat, termasuk di antaranya para pesaing yang memiliki

BUSINESS RISKS

The Company has identified a number of business risks that could bring adverse impact on the business of the Company, namely:

1. Risk of the increase in fuel price or fluctuation of fuel price inconsistent manner or declining fuel subsidy from the Government with negative and material impacts on vehicle demand.
2. Risk of the Company's failure to obtain source of fund with fair conditions or in fact risk of the Company's failure to obtain any of source of fund.
3. Risk of dependency to the management team and the employees or risk of failure in recruiting, training and retaining the management and employees.
4. Risk of dependency to business activities and revenues from the subsidiaries of the Company.
5. Risk of the limited experience of the Company as a separate entity.
6. Risk of limited independent information about the history and credit status of the future customers of financial service segment.
7. Risk of providing vehicle for rental fleet armada and risk of vehicle repossession for financial services.
8. Risk of the successful car rental business for logistic purpose in the coming years as it is still under recognition process and risk of small chance to succeed.
9. Risk of failure to maintain growth.
10. Risk of intense competition, including among the competitors with more solid resources or brand

sumber daya ataupun pengenalan merek (*brand recognition*) yang lebih solid dibandingkan Perseroan.

11. Risiko atas ketidakmampuan Perseroan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas konsumen dengan baik.
12. Risiko bisnis sewa kendaraan akibat mengandalkan kontrak sewa jangka panjang yang saat ini sudah ada dan diperpanjang kembali.
13. Risiko kenaikan tingkat suku bunga terhadap permintaan pembiayaan kendaraan yang dapat meningkatkan biaya pembelian kendaraan baru.
14. Risiko ketergantungan tingkat profitabilitas, kondisi keuangan, dan kegiatan operasi Perseroan terhadap Entitas Induk, yaitu Grup Indomobil.
15. Risiko atas ketergantungan industri otomotif di Indonesia terhadap kondisi perekonomian dan pasar secara umum di Indonesia.
16. Risiko potensi adanya benturan kepentingan antara pemegang saham pengendali dengan Perseroan atau antara pihak pengendali Perseroan dengan pemegang saham minoritas Perseroan.
17. Risiko kredit bermasalah pada konsumen jasa pembiayaan Perseroan.
18. Risiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban keuangan terkait nilai jaminan secara penuh atau melunasi saldo terutang berdasarkan perjanjian pembiayaan yang mengalami gagal bayar secara tepat waktu.
19. Risiko pencadangan Perseroan tidak cukup untuk menutup gagal bayar pinjaman pembiayaan kendaraan yang ada saat ini atau di masa yang akan datang.
20. Risiko bisnis sewa kendaraan memiliki biaya tetap yang besar.
21. Risiko terkait nilai sisa kendaraan sewa.

recognition compared to those of the Company.

11. Risk of failure of the Company to maintain the customer satisfaction and loyalty.
12. Risk of car rental service due to huge dependency on the existing and extended long-term contracts.
13. Risk of interest rate increase toward the demand for auto financing which leads to the increase in cost of new car purchase.
14. Risk of dependency on the profitability, financial condition and operation of the Company against the Parent Entity, Indomobil Group.
15. Risk of dependency on the automotive industry in Indonesia toward the economy and markets in general in Indonesia.
16. Risk of potential conflict of interest among controlling shareholders of the Company or among controlling parties of the Company and minority shareholders of the Company.
17. Risk of non-performing credits among consumers of the Company's financial service.
18. Risk of failure to pay off the collateral value or to pay off unpaid balance based on the financing agreement that fail to meet the maturity date.
19. Risk of failure of the Company to provide adequate allowance to pay off the losses on payment failures in current periode or the coming years.
20. Risk of car rental business to have high fixed expenses.
21. Risk relating to the amortization value of the rented vehicle.

22. Risiko ketentuan pembatasan kepemilikan saham bagi pihak asing yang berlaku pada bisnis sewa kendaraan bermotor di Indonesia.

23. Risiko depresiasi nilai tukar Rupiah.

24. Risiko penurunan peringkat kredit Perseroan

25. Risiko kegagalan, ketidakmampuan, dan pelanggaran keamanan dalam sistem komputer.

26. Risiko keterbatasan pertanggungan asuransi yang dimiliki Perseroan sehingga tidak dapat menutup seluruh potensi kerugian Perseroan.

27. Risiko terlanggarnya pembatasan yang terdapat pada perjanjian utang.

28. Risiko terkait berbagai isu di pasar modal dan pasar kredit global.

29. Risiko terkait regulasi pemerintah yang secara khusus mengatur mengenai perizinan usaha.

22. Risk of the regulation relating to limitation in shares ownership for foreign investors in car rental business in Indonesia.

23. Risk of Rupiah depreciation.

24. Risk of the Company's credit rating decline.

25. Risk of failure and violation of computer system security.

26. Risk of limitation of insurance coverage owned by the Company, thus leading to failure in covering the potential losses of the Company.

27. Risk of violation of limitation in credit agreements.

28. Risk relating to any issues in capital market and global credit market.

29. Risk relating to the particular government regulation on the business license.

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 85 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya**
GCG Policy and Implementation
- 87 Struktur Tata Kelola Perusahaan**
GCG Structure
- 87 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 92 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 96 Direksi / Board of Directors**
- 103 Komite Audit / Audit Committee**
- 107 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 109 Unit Audit Internal / Internal Audit Unit**
- 111 Kode Etik Perusahaan**
Code of Conduct of the Company
- 112 Akuntan Publik / Public Accountant**
- 113 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 115 Implementasi Hasil RUPS 2015**
2015 GMOS Results' Implementation
- 115 Perkara Penting Tahun 2016**
Significant Matters in 2016
- 116 Sanksi Administratif Tahun 2016**
Administrative Sanction in 2016
- 116 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan**
Management and/or Employee Stock Ownership Program
- 116 Akses Informasi dan Data**
Access to Information and Data
- 116 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System





“Perseroan senantiasa melakukan kegiatan sosialisasi terkait penerapan GCG di lingkungan perusahaan dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaannya”.

“The Company consistently socializes the GCG principles in the company to ensure the effectiveness implementation”.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN IMPLEMENTASINYA

Good Corporate Governance Policy and Implementation

Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan Perseroan dilandasi oleh tanggung jawab Perseroan sebagai sebuah entitas bisnis yang beroperasi di wilayah hukum Indonesia untuk tunduk dan patuh terhadap segala ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan yang menjadi landasan serta pedoman dalam melaksanakan tata kelola perusahaan agar sesuai dengan praktik-praktik terbaik (*best practices*) dan asas-asas yang berlaku universal adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Bapepam-LK.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
6. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya

Perseroan menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan menciptakan citra positif di mata masyarakat luas sehingga pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan sebagaimana harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Upaya ini didukung oleh komitmen kuat untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku umum, yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan, pada tataran operasional di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan.

Pada tahun 2016, prinsip-prinsip ini diimplementasikan antara lain sebagai berikut:

1. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait aktivitas dan aksi korporasi Perseroan kepada otoritas bursa serta penyediaan akses informasi

The Guidance for the Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is fulfilled with respect to the company's responsibility as a business entity that operates in Indonesia's jurisdiction, thus obligating it to comply with the applicable laws and regulations.

Regulations that serve as the reference and guidance in implementing the good corporate governance in order to meet the best practices and universal principles are:

1. Law No. 8 of 1995 about Capital Market.
2. Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Company.
3. Bapepam-LK Regulation.
4. Financial Service Authority Regulation.
5. Indonesia Stock Exchange Regulation.
6. Manual of Indonesia's GCG issued by National Committee of Governance Policy (KNKG).

Principles of Good Corporate Governance and The Implementation

The Company realizes the importance of implementing good corporate governance as a way to improve accountability and promote positive corporate image in the public as well as to raise the corporate value as expected by the shareholders and other stakeholders.

These efforts are accompanied by the strong commitment to carry out the universal principles of good corporate governance, namely transparency, responsibility, accountability, independence and fairness, at the operational level within the Company.

The implementation of those principles in 2016 was reported as follows:

1. Presenting an information disclosure related to activities and corporate action of the Company to market authority and providing access to

seluas-luasnya mengenai kinerja perusahaan kepada publik dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka. Upaya ini mewakili komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip transparansi dalam kegiatan operasional perusahaan.

2. Menyelenggarakan kegiatan usaha yang beretika dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud prinsip tanggung jawab Perseroan dalam posisinya sebagai sebuah entitas bisnis yang beroperasi di wilayah hukum Indonesia.
3. Membangun fundamental bisnis yang kuat, baik mencakup aspek finansial maupun non-finansial, berlandaskan prinsip kehati-hatian dan praktik terbaik sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas Perseroan di mata publik.
4. Menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan independensi dalam pengambilan keputusan bisnis dengan tetap memperhatikan hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan senantiasa melakukan kegiatan sosialisasi terkait penerapan GCG di lingkungan perusahaan dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaannya. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan berdampak positif untuk menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab di antara insan Perseroan untuk secara sukarela melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memantau perkembangan peraturan yang berlaku terkait penerapan GCG di tingkat nasional, regional maupun internasional yang relevan untuk kemudian disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan sehingga Perseroan dapat meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

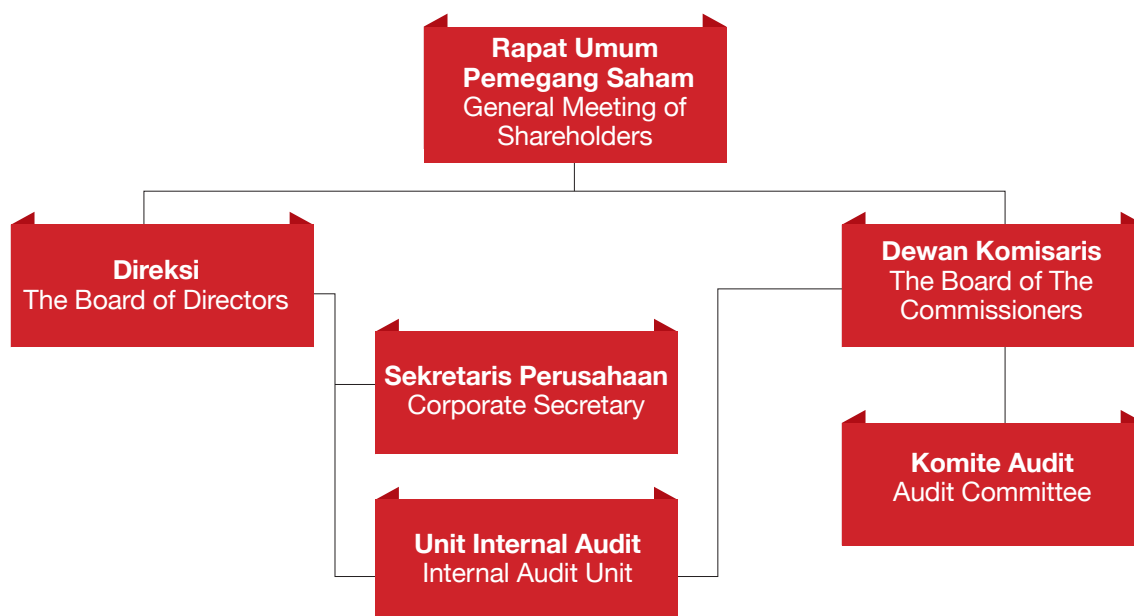
information about the company's performance to public as part of its responsibility as a publicly listed company. This effort represents the Company's commitment to implement the transparency principle in the operations of the company.

2. Conducting business activities ethically and in accordance with the applicable laws and regulations as part of responsibility as a business entity that operates in Indonesian jurisdiction.
3. Building a strong business fundamental, both financially and non financially, with consideration to prudence principle and best practices in a way to improve accountability of the Company in public eye.
4. Upholding principles of fairness and independence in the making of business decisions with respect to the rights of the shareholders and other stakeholders.

The Company consistently socializes the GCG principles in the company to ensure the effective implementation. The socialization is expected to have a positive impact to raise awareness and responsibility among the employees of the Company to voluntarily implement the GCG principles in daily operational activities. Besides, the Company will also consistently monitor the regulatory development regarding GCG implementation in national, regional, as well as international level to be further adopted and adjusted to suit the business needs of the Company so that the quality of GCG implementation in the Company and its subsidiaries can be ensured.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum tertinggi untuk pengambilan keputusan yang diselenggarakan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan RUPS merupakan wujud tanggung jawab Perseroan untuk melindungi hak-hak para pemegang saham untuk memberikan pendapat serta persetujuannya terhadap agenda korporasi yang disampaikan dalam RUPS. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, yaitu dalam hal:

- Meminta laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap kepengurusan perusahaan dan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan perusahaan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
- Memberikan persetujuan atas paket remunerasi yang diusulkan untuk Dewan Komisaris serta Direksi;
- Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
- Menunjuk Akuntan Publik yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan perusahaan;
- Memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih perusahaan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

According to the Article of Association and the applicable laws and regulations, General Meeting of Shareholders ("GMOS") is the highest decision-making forum of the Company. The implementation of GMOS represents the Company's responsibility to protect the rights of the shareholders in stating their opinion and approval to the corporate agenda which is presented at GMOS. GMOS is granted with the authorities that are not delegated to Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

- To ask for the accountability report from Board of Commissioners on the implementation of supervisory activities of the company's management and accountability report from Board of Directors;
- To appoint and dismiss the members of Board of Commissioners and Board of Directors;
- To give consent to the remuneration packages proposed for both Board of Commissioners and Board of Directors;
- To give approval to the Annual Report presented by Board of Directors;
- To appoint the Public Accountant that will audit all financial statements of the company;
- To give approval to the use of net income.

Perseroan dalam hal ini menyelenggarakan RUPS dalam bentuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). Sesuai ketentuan yang berlaku, Perseroan menyelenggarakan RUPST paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sementara itu, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Tahap-Tahap Pelaksanaan RUPS

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat 1 dan 2 dari Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2016. RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.098.557.300 saham atau 94,76 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Tahap-tahap pelaksanaan RUPST tersebut dijelaskan sebagai berikut:

The Company holds Annual General Meeting of Shareholders ("AGMOS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMOS"). As regulation, the Company holds AGMOS within 6 (six) months at the latest after the end of a fiscal year. Meanwhile, the Company holds EGMOS in accordance with the company needs.

Stages of Implementation of the GMOS

In order to fulfill items 1 and 2 of Article 12 of the Article of Association of the Company, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) on June 24, 2016. The AGMOS was attended by shareholders who represented 4,098,557,300 shares or 94.76 % of all stake with valid voting rights, as stated in the Article of Association of the Company.

Procedures for the implementation of the AGMOS were:

Tahapan Stage	Deskripsi Kegiatan Description
Tahap ke-1 1 st Stage	Perseroan pada tanggal 18 Mei 2016 membuat pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPST melalui situs resmi Perseroan. On May 18, 2016, the Company through the corporate website announced its plan to hold an AGMOS.
Tahap ke-2 2 nd Stage	Perseroan pada tanggal 2 Juni 2016 melakukan pemanggilan rapat kepada para pemegang saham yang diumumkan melalui 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia. On June 2, 2016 the Company announced to shareholders about the meeting plan on 2 (two) Indonesian-language daily newspapers.
Tahap ke-3 3 rd Stage	Perseroan pada tanggal 24 Juni 2016 menyelenggarakan RUPST bertempat di Gedung Wisma Indomobil 1 Lantai 5 Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330, pukul 09.00 - 10.00 WIB. On June 24, 2016 the Company held AGMOS at Wisma Indomobil 1, 5th Floor Jl. M.T. Haryono Kav. 8, East Jakarta 13330, at 09 a.m. - 10 a.m.
Tahap ke-4 4 th Stage	Perseroan pada tanggal 28 Juni 2016 mengumumkan hasil RUPST melalui situs resmi Perseroan dan surat kabar harian berbahasa Indonesia. On June 28, 2016 the Company announced the AGMOS results through the corporate website and Indonesian-language daily newspapers.

RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2016 menghasilkan beberapa keputusan berdasarkan hasil pemungutan suara yang dihitung oleh PT. Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek dan telah divalidasi oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Jakarta. Berikut keputusan RUPST 2016:

AGMOS which was held on June 24, 2016 produced some decisions based on voting results, which were registered by PT. Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau and validated by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., a Notary in Jakarta. The decisions of 2016 AGMOS were:

No.	Agenda / Agenda	Keputusan / Decisions
1.	Meminta persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2015. To ask for approval for the Annual Report of Board of Directors regarding the performance of management in the fiscal year of 2015.	- Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk Tahun Buku 2015. - Granting approval for the Annual Report of Board of Directors regarding the performance of management in the fiscal year of 2015.
2.	Meminta pengesahan atas perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) untuk tahun buku 2015 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. To ask for approval for financial statements (Statements of Consolidated Financial Position, Statement of Profit Loss, and Other Consolidated Comprehensive Income) of the fiscal year of 2015 and to release Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from any responsibilities for management and supervisory activities (Acquit et de Charge).	- Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Entitas Anak (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) sebagaimana termaktub dalam "Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut beserta Laporan Auditor Independen", telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai dengan laporannya tertanggal 29 Februari 2015 Nomor: RPC-500/PSS/2016 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; - Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut. - Granting approval to financial statements of the Company and Subsidiaries (consisting of Statements of Consolidated Financial Position, Statements of Profit Loss, and Other Consolidated Comprehensive Income) as stated in "Consolidated Financial Statements dated December 31, 2015 and for the Fiscal year ending on the same date as well as Independent Auditor Report", which was audited by Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, according to the letter dated February 9, 2015 Number: RPC-500/PSS/2016 with fair opinion about all material information; - Releasing Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from any responsibilities for management and supervisory activities (acquitt et de charge) for the fiscal year of 2015, as long as the actions were not categorized as criminal acts and represented on Annual Report and Financial Report of the Company.

No.	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
3.	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015. Determining the use of net income of the Company for the fiscal year of 2015.	- Menyetujui laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2015 tersebut akan dipergunakan untuk keperluan sebagai berikut: - Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp 100.000.000,00 (seratus juta Rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; - Tidak melakukan penyisihan dana untuk pembagian dividen; - Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 setelah dikurangi penyisihan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah) akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan. - Agreeing in the plans for using the net income of the Fiscal year of 2015, namely: - Reserving an amount of Rp100,000,000.00 (one hundred million Rupiah) in order to fulfill item (1) of Article of 70 of Company Law number 40 of 2007; - Allocating no fund for dividend payment; - Reserving the rest of net income of the fiscal year ending on December 31, 2015 after being deducted by an amount of Rp100,000,000.00 (one hundred million Rupiah) which was used as reserve, for additional working capital of the Company.
4.	Menetapkan kebijaksanaan berkaitan dengan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determining remuneration policy for members of Board of Directors dan Board of Commissioners of the Company.	Menyetujui memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun, yaitu sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga milyar Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang serta menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan. Agreeing in remuneration package for members of Board of Directors dan Board of Commissioners of the Company to reward their duty implementation in the upcoming fiscal years, whose total amount (including salary and bonus) for 1 (one) year, is Rp3,000,000,000.00 (three billion Rupiah) until the next GMOS of the Company made the other decision and agreeing in delegation of authorities to Board of Commissioners of the Company to formulate the amount and type of remunerations and other allowances to be paid to members of Board of Directors of the Company.
5.	Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, berikut penetapan persyaratan penunjukan tersebut.	- Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2016, dengan ketentuan: - Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi diantara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan; - Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; - Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. - Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

No.	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
	Appointing the Public Accountant Firm that would audit the annual statements (Statements of Consolidated Financial Position, Statement of Profit Loss, and Other Consolidated Comprehensive Income) of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2016, and the requirements.	1. Appointing the Public Accountant Firm to audit the bookkeeping of the Company for the Fiscal Year of 2016, with the following requirements: a) Appointment of Public Accountant Firm through a selection process for Public Accountant Firms that have proposed competitive offers to the Company; b) The Public Accountant Firm is an affiliate company of an international reputable Public Accountant Firm; c) The Public Accountant Firm is registered on Financial Service Authority. 2. Determining the amount of honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant Firm.
6.	Meminta persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. To ask for approval to the change in composition of members of Board of Directors of the Company.	1. Menerima pengunduran diri dari Bapak Alex Sutisna selaku Direktur dan Bapak Hartono Tanudiredja selaku Direktur Tidak Terafiliasi terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menunjuk dan mengangkat Tuan Toshiro Mizutani sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan menggantikan Bapak Hartono Tanudiredja. 3. Menunjuk dan mengangkat Bapak Andrew Nasuri sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Alex Sutisna. 4. Mengangkat Bapak Gunawan sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Susunan anggota Direksi Perseroan untuk selanjutnya menjadi sebagai berikut: • Direktur Utama Jusak Kertowidjojo • Wakil Direktur Utama Gunawan • Direktur Andrew Nasuri • Direktur Tidak Terafiliasi Toshiro Mizutani Susunan Dewan Komisaris: • Komisaris Utama Soebronto Laras • Komisaris Josef Utamin • Komisaris Independen Tan Lian Soei Pengangkatan anggota Direksi tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perihal perubahan susunan anggota Direksi dan penegasan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No.	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
		1. Accepting the resignation of Mr. Alex Sutisna as a Director and Mr. Hartono Tanudiredja as a Non Affiliated Director as of the closing date of the meeting. 2. Appointing Mr. Toshiro Mizutani as Non Affiliated Director of the Company to replace Mr. Hartono Tanudiredja. 3. Appointing Mr. Andrew Nasuri as Director of the Company to replace Mr. Alex Sutisna. 4. Appointing Mr. Gunawan as Vice President Director of the Company. Composition of Members of Board of Directors of the Company was changed into the following structure: • President Director Jusak Kertowidjojo • Vice President Director Gunawan • Director Andrew Nasuri • Non Affiliated Director Toshiro Mizutani Structure of Board of Commissioners: • President Commissioner Soebronto Laras • Commissioner Josef Utamin • Independent Commissioner Tan Lian Soei The appointment of members of Board of Directors was effective as of the closing date of the meeting until the closing of AGMOS of the Company for fiscal year of 2017. Delegating the authorities to Board of Directors of the Company, either individually or jointly, with substitution rights, to restate the decisions of the meeting in the Notarial Deed and to further mention about the change of structure of members of Board of Directors and reaffirm the structure of Board of Commissioners of the Company to Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia, as well as to register it on the Company Register according to the prevailing regulations.

DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar serta ketentuan yang berlaku, yaitu salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menyatakan Dewan Komisaris Perseroan merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pengawasan secara umum dan/atau khusus dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

Article of Association and the applicable rules, such as Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company, stated that Board of Commissioners of the Company is an organ that is responsible for general and/or special supervisory activities and advices Board of Directors concerning the management of the Company.

Lingkup Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terbagi menjadi 2 fungsi, yakni fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan dan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dikarenakan Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta memiliki wewenang sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan Agenda Perseroan dan Rencana Kerja Perseroan;
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
- Mengawasi efektivitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya dalam kondisi tertentu dan sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku;
- Membentuk komite-komite yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite tersebut.

Sementara itu, dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris meliputi:

- Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan;
- Merekomendasikan mengenai kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan untuk mendapatkan persetujuan;

Scope of duties and responsibilities of Board of Commissioners

Board of Commissioners of the Company runs two functions, namely general and/or special supervisory function against the management of the Company and the function of Nomination and Remuneration. Board of Commissioners runs the function of Nomination and Remuneration since Board of Commissioners has not yet established a Nomination and Remuneration Committee.

In running the supervisory function, Board of Commissioners is responsible for the following duties and responsibilities as well as having the following authorities:

Duties and Responsibilities

- Supervising and advising the Board of Directors in carrying out the activities of the Company;
- Supervising the implementation of Corporate Agenda and Business Plans of the Company;
- Monitoring and evaluating performance of the Board of Directors;
- Reviewing the development and usage of information technology;
- Supervising the implementation of risk management;
- Supervising the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
- Monitoring the Company's regulatory compliance.

Authorities

- Conducting Annual GMOS and other GMOS under certain condition and in accordance to the authorities as regulated by law;
- Establishing committees to ensure the effective implementation of the duties and responsibilities as well as evaluating the performance of the committees.

Meanwhile, the function of Nomination and Remuneration is served by conducting the following duties and responsibilities, they are:

- Evaluating the Nomination and Remuneration policy of the Company;
- Providing recommendations about remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors to be presented to GMOS to get approval;

- Menyusun dan merekomendasikan mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Merekomendasikan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang. Satu orang diantaranya bertindak sebagai Komisaris Utama, sementara satu orang menjabat anggota Komisaris dan satu orang lainnya menjabat Komisaris Independen. Keanggotaan Dewan Komisaris ini telah memenuhi kuantitas minimum yang disyaratkan dalam Pasal 20 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria berikut:

- Memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen

Dalam hal penunjukkan Komisaris Independen, Perseroan juga merujuk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen Perseroan merupakan individu yang berasal dari luar

- Formulating and providing recommendation to GMOS about the system and procedures for selection and/or replacement of members of Board of Commissioners and members of Board of Directors;
- Ensuring the compliance of the Remuneration policy of the Company with the applicable rules;
- Providing recommendation to GMOS about member candidates of Board of Commissioners and/or of Board of Directors;
- Recommend independent parties to be prospective members of the Audit Committee to the Board of Commissioners.

Diversity in Membership Structure of Board of Commissioners

Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) members. One serves as President Commissioner, where as one serves as Commissioner and one acts as Independent Commissioner. Membership structure of Board of Commissioners has fulfilled the minimum requirement of Article 20 of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMOS.

Members of Board of Commissioners of the Company have fulfilled the following criteria:

- Honest, having good morality and high integrity;
- Never get involved in any legal cases;
- Having commitment to comply with the applicable regulations;
- Having knowledge and/or skills that are required by the Company;
- Do not own stocks, either directly or indirectly, that can affect their objectivity;
- Do not own affiliate relation with either the Company, members of Board of Commissioners, Board of Directors or the controlling shareholders of the Company;
- Do not own business that directly or indirectly relates to the core business of the Company.

Independent Commissioner

The appointment of Independent Commissioner of the Company refers to the applicable regulations. The Independent Commissioner of the Company is an individual from external organization, who has

Perseroan serta telah memenuhi persyaratan minimum sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan menjunjung independensi terhadap RUPS.

Penunjukkan Komisaris Independen mewakili komitmen Perseroan terhadap penegakan aspek independensi di lingkungan perusahaan sekaligus menegaskan komitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai asas-asas yang berlaku universal dan menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai praktik terbaik.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah:

- Komisaris Utama
Soebronto Laras
- Komisaris
Josef Utamin
- Komisaris Independen
Tan Lian Soei

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris berkewajiban mengadakan rapat internal dan rapat gabungan yang melibatkan anggota Direksi secara berkala. Pelaksanaan rapat ini merupakan kegiatan regular yang dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Rapat ini dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dengan mekanisme pengambilan keputusan didasarkan pada musyawarah untuk mufakat. Pada tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan sebanyak 6(enam) kali rapat internal dan 4(empat) kali rapat gabungan. Berikut laporan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris selama tahun 2016:

Rapat Internal Dewan Komisaris

Internal Meetings of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Job Position	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Soebronto Laras	Komisaris Utama / President Commissioner	100%
Josef Utamin	Komisaris / Commissioner	100%
Tan Lian Soei	Komisaris Independen / Independent Commissioner	100%

fulfilled the minimum qualifications of membership of Board of Commissioners of the Company and acts independently to GMOS.

The appointment of Independent Commissioner represents the commitment of the Company to the reinforcement of independence aspect in the company and reaffirms the commitment to the GCG implementation according to the universal principles and conducting business according to best practices.

The structure of membership of Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2016 was:

- President Commissioner
Soebronto Laras
- Commissioner
Josef Utamin
- Independent Commissioner
Tan Lian Soei

Meetings of Board of Commissioners

Based on the Article of Association, Board of Commissioners is obligated to conduct both internal and joint meetings by involving the members of Board of Directors on periodical basis. The meetings are regularly held as part of the implementation of supervisory function against the management of the company by Board of Directors. The meeting meets its quorum if it is attended by majority of Board of Commissioners and applies the practice of consensus decision making. In 2016, Board of Commissioners held 6(six) times internal meetings and 4(four) times joint meetings. Below is the report on attendance of each member of Board of Commissioners in the meetings of Board of Commissioners in 2016:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**Joint Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Job Position	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Soebronto Laras	Komisaris Utama / President Commissioner	100%
Josef Utamin	Komisaris / Commissioner	100%
Tan Lian Soei	Komisaris Independen / Independent Commissioner	100%
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama / President Director	100%
Gunawan	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	100%
Andrew Nasuri	Direktur / Director	100%
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director	100%

Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah aturan-aturan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam pedoman tersebut, telah diatur hal-hal yang menyangkut:

- Landasan hukum;
- Deskripsi tugas, tanggung jawab serta wewenang;
- Waktu kerja;
- Keanggotaan Dewan Komisaris;
- Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban;
- Hubungan dengan Direksi.

DIREKSI

Direksi Perseroan merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk menjalankan operasional perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan. Direksi Perseroan juga berwenang untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi

Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab baik secara kolektif maupun individual terkait dengan Departemen yang dipimpinnya. Berikut penjabaran lebih lanjut mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan:

Board Code of Conduct

Board Code of Conduct is formulated based on the rules in the Article of Association of the Company and the applying laws, including Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The Code of Conduct contains:

- Legal base;
- Description of function, duties, responsibility and authorities;
- Working hours;
- Membership of Board of Commissioners;
- Meeting policy;
- Reporting and accountability;
- Relation with Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an organ of the Company with authorities and responsibilities to operate the company in the interest of company and in accordance to vision and mission. Board of Directors of the Company is also authorized to represent the company in and outside the court.

Scope of duties and responsibilities of Board of Directors

Board of Directors of the Company carries out the duties and responsibilities, both collectively and individually, associated with the Department he leads. Below is the further explanation about the duties and responsibilities of Board of Directors of the Company:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi secara Kolektif

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan;
- Melaksanakan manajemen risiko;
- Menindaklanjuti temuan-temuan audit oleh SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Komisaris;
- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesi/ mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggung jawaban manajemen risiko dan kinerja;
- Pemanfaatan teknologi informasi;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Memperhatikan kepentingan stakeholders sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
- Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi secara Individual**Direktur Utama**

- Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengarahkan dan mengawasi pengurusan yang dilakukan oleh unit-unit usaha perusahaan agar tetap pada jalur untuk melaksanakan strategi jangka panjang perusahaan;
- Mengarahkan proses-proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan usaha dengan mendorong setiap unit usaha untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif dan kompetitif;
- Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan;
- Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah;
- Memimpin dan mengarahkan kebijakan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Collective Duties and Responsibilities of Board of Directors

- To lead and manage the company in accordance with the interests and objectives of the Company;
- To dominate, maintain, and manage the Company's asset;
- To determine the Company's mission achievement;
- Implement risk management;
- To follow up the audit findings reported by SPI and External Auditor as well as to report it to Board of Commissioners;
- To report relevant information to Board of Commissioners regarding succession/mutation/promotion for position of senior managers, HR development program, risk management and performance report;
- The usage of information technology;
- To hold General Meeting of Shareholders (GMOS);
- To respect the interest of the stakeholders according to the ethical values and the applicable rules;
- To establish a committee to facilitate the effectiveness of the duty implementation;
- To represent the Company in and outside the court.

Individual Duties and Responsibilities of Board of Directors**President Director**

- To coordinate the management activities of the company with respect to the rules of the Article of Association and mandate of the GMOS and in compliance with the applicable laws;
- To direct and supervise the management activities by the business units to ensure them in the right corridor to conduct the long term strategies;
- To direct the improvement process and necessary changes to mitigate business challenges by encouraging each business unit to develop innovative and competitive products;
- To lead and coordinate the implementation of good corporate governance in the company;
- To lead and direct the implementation of know your customer principle;
- To lead and direct the policy on corporate social responsibility program.

Wakil Direktur Utama**Bidang Keuangan & Akuntansi**

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan;
- Memimpin dan mengarahkan penyusunan strategi usaha, tujuan, dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan perusahaan;
- Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembukuan dan pelaporan keuangan perusahaan agar memiliki system keuangan dengan pengawasan, kebijakan, dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, handal, dan tepat waktu;
- Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembelian dan pengadaan barang agar efektif dan efisien serta memastikan dokumen pembelian dan pengadaan tersimpan dengan aman dan tertib;
- Memimpin dan mengarahkan aktivitas untuk mengeksplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan bagi dukungan jalannya usaha perusahaan;
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan keuangan secara benar.

Bidang Teknologi Informasi

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas direktur teknologi informasi;
- Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktur teknologi informasi;
- Memimpin, mengarahkan, dan mengkoordinasikan pengembangan sistem teknologi informasi yang dikembangkan tersebut mampu mendukung kegiatan usaha perusahaan;
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan system teknologi informasi dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan secara benar.

Direktur Pemasaran

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang pemasaran;
- Memimpin dan mengkoordinasikan rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran bisnis pembiayaan dan sewa

Vice President Director**Finance**

- To lead and direct the financial policies and strategies;
- To lead and direct the formulation of business strategies, goals and short-term, mid-term and long-term financial targets to be in line with the corporate policy;
- To lead and direct bookkeeping activity and financial reporting of the company so that it has proper financial system with supervision, policy and procedure to produce a complete, consistent, reliable and timely financial information;
- To lead and direct effective and efficient purchasing and procurement activities and to ensure purchasing and procurement documents well saved and documented;
- To lead and direct the activities to explore most profitable sources of financing to support the business operation of the company;
- To lead and direct the financial management activities according to the proper standard operational procedure for financial management.

Information Technology

- To lead and direct the policy and strategies as well as socialization of the duties of information technology director;
- To lead and direct the formulation of manual to necessarily guide the duty implementation of information technology director;
- To lead, direct, and coordinate the development of information technology system in order to support the business activities of the company;
- To lead and direct the development of information technology system in accordance to the proper standard operational procedure.

Marketing Director

- To lead and direct the policies and strategies as well as socialization of marketing policies;
- To lead and coordinate formulation of short-term, mid-term and long-term policy and strategies related to marketing activity of financing business

kendaraan untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;

- Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan pemasaran;
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan pemasaran bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Direktur Tidak Terafiliasi

Menjamin perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham.

Keberagaman Anggota Direksi

Keanggotaan Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang. Satu orang bertindak sebagai Direktur Utama dengan tugas utama adalah mengkoordinasikan seluruh fungsi dan pekerjaan Direksi, satu orang menjabat Wakil Direktur Utama, satu orang menjabat Direktur serta seorang lagi menjabat Direktur Tidak Terafiliasi. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Anggota Direksi Perseroan merupakan individu profesional dan telah memenuhi kriteria berikut ini:

- Memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

and car rental business;

- To lead and direct the process of changes necessarily done to anticipate market challenges related to the marketing activity;
- To lead and direct the operational activities, human resources and information technology according to the standard operational procedure.

Non Affiliated Director

To guarantee protection over the interests of the shareholders.

Diversity in Membership Structure of Board of Directors

Structure of Board of Directors of the Company consists of 4 (four) members. One acts as President Director whose main duty is to coordinate all the functions and activities of Board of Directors, one serves as Vice President Director, one serves as Director, and the other one serves as Non Affiliated Director. Members of Board of Directors are appointed and dismissed by GMOS with consideration to the recommendation from Board of Commissioners.

Members of Board of Directors of the Company are professional individuals and have fulfilled the following criteria:

- Honest, having good morality and high integrity;
- Never get involved in any legal cases;
- Having commitment to comply with the applicable regulations;
- Having knowledge and/or skills that are required by the Company;
- Do not own stocks, either directly or indirectly, that can affect their objectivity;
- Do not own affiliate relation with either the Company, members of Board of Commissioners, Board of Directors or the controlling shareholders of the Company that can affect its independence;
- Do not own business that directly or indirectly relates to the core business of the Company.

Composition Board of Directors Company as of December 31, 2016 :

- Direktur Utama
Jusak Kertowidjojo
- Wakil Direktur Utama
Gunawan
- Direktur
Andrew Nasuri
- Direktur Tidak Terafiliasi
Toshiro Mizutani

Rapat Dewan Direksi

Direksi Perseroan dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Direksi juga melakukan rapat bersama Dewan Komisaris yang ditujukan untuk membahas kinerja perusahaan dan memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris atas agenda korporasi tertentu. Rapat ini dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Pengambilan keputusan menggunakan mekanisme musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Sepanjang tahun 2016, rapat Direksi telah terselenggara sebanyak 12(dua belas) kali sedangkan rapat bersama Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 4(empat) kali. Berikut laporan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat Direksi selama tahun 2016:

- President Director
Jusak Kertowidjojo
- Vice President Director
Gunawan
- Director
Andrew Nasuri
- Non-Affiliated Director
Toshiro Mizutani

Meeting of Board of Directors

Board of Directors of the Company can hold meetings at anytime and whenever necessary. Board of Directors also holds meetings with Board of Commissioners in order to discuss the performance of the company and to gain approval from Board of Commissioners for certain corporate agenda. The meeting meets its quorum if it is attended by majority members of the Board of Directors. It also applies the practice of consensus decision making, and if consensus is not achieved, decisions will be made based on voting mechanism. During 2016, Board of Directors have met for 12(twelve) times whereas the joint meetings with Board of Commissioners were held for 4(four) times. Below is the report on the attendance of each member of Board of Directors in the meetings of Board of Directors in 2016:

Nama Name	Jabatan Job Position	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama / President Director	100%
Gunawan	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	100%
Andrew Nasuri	Direktur / Director	100%
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director	100%

Pedoman Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam pedoman tersebut, telah diatur hal-hal yang menyangkut:

- a. Landasan hukum;
- b. Deskripsi tugas, tanggung jawab serta wewenang;
- c. Waktu kerja;
- d. Keanggotaan Direksi;
- e. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat;
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
- g. Hubungan dengan Dewan Komisaris.

Board Code of Conduct

Board of Directors carries out the duties and responsibilities with reference to the rules of Article of Association of the Company and the applying laws, including the Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioner of Issuer or Public. The Board Code of Conduct contains the followings:

- a. Legal base;
- b. Description of function, duties, responsibility and authorities;
- c. Working hours;
- d. Membership of Board of Directors;
- e. Meeting policy;
- f. Reporting and accountability;
- g. Relation with Board of Commissioners.

Penilaian Bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memegang teguh komitmen untuk menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai aturan yang termaktub dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara berkala, kinerja mereka dievaluasi melalui penyelenggaraan *assessment* dengan mengacu pada kriteria tertentu yang diformulasikan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dan telah disesuaikan dengan visi, misi, target-target dan sasaran strategis yang ditetapkan. Pelaksanaan *assessment* ini ditujukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kontribusi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kemajuan perusahaan.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam RUPST yang diselenggarakan tanggal 24 Juni 2016, RUPST memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan jenis remunerasi serta fasilitas lain bagi anggota Direksi Perseroan. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, yakni terutama merekomendasikan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan serta memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dalam menentukan besaran remunerasi tersebut mempertimbangkan kontribusi individual maupun kemampuan finansial Perusahaan serta memperhatikan tingkat daya saing industri.

RUPST juga telah menyetujui untuk memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya, termasuk gaji dan bonus untuk 1 (satu) tahun, yaitu sebesar Rp17.239.975.992 (tujuh belas miliar dua ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah).

Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan senantiasa memperhatikan pengembangan potensi dan kompetensi manajerial serta kepemimpinan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karenanya, pada tahun 2016, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pelatihan dalam bentuk seminar maupun pertemuan lainnya, yang dijelaskan lebih lanjut berikut ini:

Assessments toward the Performances of Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Commissioners and Board of Directors of the Company upholds commitment to carry out the function, duties and responsibilities according to the rules in the Article of Association and the applicable regulations. On periodical basis, their performances are evaluated through an assessment based on the Key Performance Indicators (KPI) and has been adapted to the vision, mission, targets and strategic goals. The assessment is aimed at measuring the effectiveness of the duty implementation as well as contribution from each member of Board of Directors and Board of Commissioners to the advances of the company.

Procedure and Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

In AGMOS which was held on June 24, 2016, AGMOS delegates the Board of Commissioners with the authorities to determine the amount and types of remuneration as well as other allowances for members of Board of Directors of the Company. Therefore, Board of Commissioners runs the function of Nomination and Remuneration, particularly to give recommendation about the remuneration policy to Board of Commissioners and Board of Directors to be further submitted to GMOS to gain its approval and to ensure that the Remuneration of the Company fulfills the applicable regulations. Board of Commissioners determines the remuneration with respect to the individual contributions and financial capacity of the Company as well as by taking into account the industrial competitiveness.

AGMOS has agreed in the remuneration package for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to reward their duty implementation, including salary and bonus for 1 (one) year period, amounting to Rp17,239,975,992 (seventeen billion two hundred thirty nine million nine hundred seventy five thousand nine hundred ninety two rupiah).

Trainings for Members of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has concern on the development of managerial competence and potential of each member of Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, in 2016, members of Board of Commissioners and Board of Directors participated in the seminar and other conferences, namely:

1. Sosialisasi peraturan OJK;
2. Pelatihan Media Eksekutif;
3. Pertemuan Anggota & Apresiasi APPI;
4. Seminar yang diselenggarakan oleh Konsultan;
5. Investor Gathering;
6. Seminar Nasional oleh regulator;
7. Seminar Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan

Informasi mengenai pemegang saham utama Perseroan telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan pada halaman 65 (enam puluh lima) dari Laporan Tahunan ini.

1. Socialization of FSA Regulations;
2. Executive Media Training;
3. Member Gathering & Appreciation of APPI;
4. Seminar held by Consultants;
5. Investor Gathering;
6. National Seminar held by regulator;
7. Seminar held by Association of Indonesian Financing Companies.

Information about Controlling Shareholders of the Company

Information about the controlling shareholders of the Company is already revealed in Chapter Company Profile on the page 65 (sixty five) of the Annual Report.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Disclosure of Affiliate Relation between the Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Job Position	Keterangan Remark
Soebronto Laras	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.
Tan Lian Soei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama President Director	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.
Gunawan	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.

Nama Name	Jabatan Job Position	Keterangan Remark
Andrew Nasuri	Direktur Director	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees under Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Landasan pembentukan

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

- Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 28 ayat 4.

Komite Audit Perseroan diangkat oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab, antara lain untuk:

- Melakukan kajian atas sistem dan prosedur pengawasan serta memastikan efektivitas penerapannya di lingkungan perusahaan;
- Memberikan pendapat profesional serta independen kepada Dewan Komisaris terkait pelaporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan identifikasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

Reference for Establishment

The Audit Committee of the Company is established based on:

- Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 about the Establishment and Manual of the Audit Committee of the Appendix of the Decision Letter of Bapepam-LK Chairman No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012;
- Item 4 of Article 28 of Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

The Audit Committee of the Company is appointed by Board of Commissioners to assist Board of Commissioners in implementing the supervisory function over the management of the Company by Board of Directors. The Audit Committee is responsible for:

- Reviewing the supervisory system and procedures and ensuring the effectiveness of its implementation in the company;
- Giving professional and independent opinion to Board of Commissioners related to reports or issues presented by Board of Directors to Board of Commissioners;
- Identifying the issues that require attention from Board of Commissioners.

Berdasarkan hasil kajian yang diperoleh, Komite Audit akan membuat rumusan rekomendasi untuk kemudian ditindaklanjuti sehingga dapat membantu manajemen Perseroan untuk membuat keputusan dengan cepat, menciptakan komunikasi yang efektif, menyelesaikan berbagai tugas operasional dengan baik serta mempercepat proses sosialisasi Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) atau *Know Your Customer* (KYC) sesuai dengan Undang-Undang No. 8/2010, Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER.05/BL/2011.

Selain itu, Komite Audit juga menjalankan tugas-tugas lain yang berkenaan dengan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris, yaitu di antaranya:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berpengaruh pada kegiatan operasional Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan (audit) oleh Auditor Internal;
- Menyampaikan laporan kepada Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan menyampaikan laporan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Keanggotaan & Periode Jabatan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua Komite
Tan Lian Soei
- Anggota
Sandra Sunanto
- Anggota
Asdi Aulia

Pursuant to the review results, the Audit Committee will draft the recommendation to be followed up in order to help the management of the company in making decision, creating an effective communication, accomplishing various operational tasks and accelerating the process of socialization for Know Your Customer (KYC) in accordance to Law No. 8/2010, Decision Letter of Minister of Finance No. 30/PMK.010/2010 and Regulation of Chairman of Bapepam-LK No. PER.05/BL/2011.

Adding to that, the Audit Committee is also assigned with other tasks relating to the tasks from Board of Commissioners, among which are:

- Reviewing the financial information to be released by the Company, including financial statement, projection, and other financial information;
- Reviewing the Company's regulatory compliance against Capital Market regulation and other rules that have adverse impact on the Company's operation;
- Reviewing the audit implementation by Internal Auditor;
- Presenting report to Board of Commissioners about any risks of the Company and the implementation of risk management by Board of Directors;
- Reviewing and presenting report to Board of Commissioners on the complaints relating to the Company; and
- Ensuring the confidentiality of the document, data and information about the Company.

Membership & Term of Office of the Audit Committee

Structure of the Audit Committee of the Company consists of 3 (three) members, namely as follows:

- Chairperson of the Committee
Tan Lian Soei
- Member
Sandra Sunanto
- Member
Asdi Aulia

Ketiga anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang berasal dari luar perusahaan, di mana salah satunya memiliki latar belakang keuangan, sehingga secara komposisi dan kualifikasi, ketiga anggota Komite Audit ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Komite Audit Perseroan dengan memastikan bahwa ketiganya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhinya dalam membuat keputusan secara objektif.

Members of the Audit Committee are professional individuals from the external organization, one of which has financial background. Therefore the composition and qualification of the members of the Audit Committee have fulfilled the Regulation of Bank of Indonesia and Regulations of Bapepam-LK and Financial Service Authority. The Company guarantees the independence of all members of the Audit Committee of the Company and ensures that they have no relation in term of finance, management, share ownership and/or familial relation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders as well as relation with the Company, which can hold them from making objective decisions.



PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

1. Tan Lian Soei, Ketua

Profil Ketua Komite Audit Tan Lian Soei dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan halaman 72 (tujuh puluh dua) dari Laporan Tahunan ini.

• Tan Lian Soei, Chairperson

Profile of Chairperson of the Audit Committee Tan Lian Soei can be found on the Chapter Company Profile on page 72 (seventy two) of the Annual Report.

2. Sandra Sunanto, Anggota

Warga Negara Indonesia, 43 (empat puluh tiga) tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013. Beliau berkarir di bidang akademis dengan menjadi Dosen (dengan jabatan terakhir sebagai Rektor Kepala) di Universitas Katolik Parahyangan Bandung sejak tahun 1996 hingga sekarang. Sejak Juni 2012 hingga kini, beliau menjabat sebagai Konsultan Riset Pemasaran dan Pengembangan Usaha di Yogya Group dan sebagai Trainer di berbagai pelatihan di Bandung pada tahun 2011. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1996.

• Sandra Sunanto, Member

Indonesian Citizen, 43 (fourty three) years old, having domicile in Jakarta. Appointed to be member of the Audit Committee of the Company since 2013. She builds an academic career by being the Lecturer (the latest position was Rector in Chief) at Catholic University of Parahyangan Bandung since 1996 until present. Since June 2012 until now, she is also a Consultant for Marketing Research and Business Development at Yogya Group and a Trainer at various trainings in Bandung in 2011. She earned a degree from Faculty of Economics from Catholic University of Parahyangan Bandung in 1996.

3. Asdi Aulia, Anggota

Warga Negara Indonesia, 40 (empat puluh) tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013 hingga kini. Beliau hingga kini tercatat sebagai salah satu Anggota Badan Pengawas Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung sejak tahun 2006. Beliau sebelumnya pernah dipercaya sebagai Kepala Biro Keuangan Universitas Katolik Parahyangan Bandung untuk periode jabatan 2007-2012. Meraih gelar *Master of Business (Accounting)* dari Monash University, Melbourne, Australia, tahun 2005, serta memperoleh *Certificate IV* bidang *Training and Assessment* (Hobart Technology, Tasmania, Australia) dan sertifikasi Dosen tahun 2012.

Periode masa jabatan Komite Audit terhitung mulai tanggal pengangkatannya, yakni pada RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2015 hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk satu tahun periode selanjutnya.

Rapat Komite Audit

Komite Audit Perseroan mengadakan rapat internal sebanyak 4(empat) kali dengan melibatkan berbagai pihak yang mewakili beragam Divisi/Departemen yang menjadi objek audit. Dalam rapat-rapat Komite Audit, Komite Audit bertugas untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya sebagai bagian dari kegiatan pemeriksaan dan pengawasan terhadap jalannya operasional perusahaan serta memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kehadiran anggota dalam rapat-rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

3. Asdi Aulia, Member

Indonesian Citizen, 40 (fourty) years old, having domicile in Jakarta. Serving as Member of the Audit Committee of the Company since 2013 until now. He is one of the members of Cooperative Supervisory Agency at Faculty of Economics of Catholic University of Parahyangan Bandung since 2006. He was trusted as Head of Financial Bureau of Catholic University of Parahyangan Bandung for the period of 2007-2012. He earned a Master of Business (Accounting) from Monash University, Melbourne, Australia, in 2005, as well as earned a Certificate IV in Training and Assessment (Hobart Technology, Tasmania, Australia) and Lecturer certification in 2012.

Term of office of the Audit Committee started from the date of the appointment, namely when the GMOS was held on June 29, 2015 until the end of term of Board of Commissioners and could be reappointed for the other period that goes on for one year only.

Meetings of Audit Committee

Audit Committee held 4(four) times internal meetings and involved many parties that represented various Divisions/Departments as the audit objects. At the meetings of Audit Committee, the Audit Committee had to collect as much information as part of the auditing and supervisory activities against the operation of the company and to ensure the compliance of the operation with regulations.

Report on the attendance of the members at Audit Committee's meetings is presented below:

Nama Name	Jabatan Job Position	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Tan Lian Soei	Ketua Chairperson	100%
Sandra Sunanto	Anggota Member	100%
Asdi Aulia	Anggota Member	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indomobil Multi Jasa Tbk tanggal 1 Juli 2013 perihal penunjukan *Corporate Secretary*. Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai wujud implementasi aspek transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berkewajiban untuk mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal. Sekretaris Perusahaan dalam hal ini menjalankan fungsi sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham, investor, Bapepam-LK, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masyarakat.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut:

- Membantu Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dalam hal keterbukaan informasi kepada para pemegang saham, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya terkait dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan yang disajikan melalui situs perusahaan maupun keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan dan ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan lain yang berlaku di Republik Indonesia;
- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris serta melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen-dokumen transaksi Perseroan;
- Melaksanakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan kecuali dalam rangka memenuhi

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary of the Company is appointed by Board of Directors pursuant to Decision Letter of Board of Directors of PT Indomobil Multi Jasa Tbk dated 1 July 2013 about the Appointment of Corporate Secretary. The Company establishes the function of Corporate Secretary to implement the principles of transparency and compliance against the applicable laws and regulations.

Scope of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible for closely following the capital market development and ensuring that the Company has complied with all the capital market rules and regulations. Corporate Secretary in this case functions as contact person between the Company and shareholders, investors, Bapepam-LK, Financial Service Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX) and the public.

In addition, Corporate Secretary is also responsible for the following tasks:

- Assisting the Board of Directors in GCG implementation, particularly by managing the information disclosure to shareholders, the public, and all stakeholders about the activities and development of the Company through corporate website as well as conducting information disclosure to Indonesia Stock Exchange;
- Providing inputs to Board of Directors of the Company in order to comply with the rules in Law No. 8 of 1995 applied at the capital market, article of association of the Company and other regulations applied within the jurisdiction of Republic of Indonesia;
- Holding GMOS of the Company, Meetings of Board of Directors and Meetings of Board of Commissioners as well as reviewing the legal aspects of the transaction documents of the Company;
- Holding an orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Maintain the confidentiality of corporate data and information except in order to fulfill the obligations

kewajiban sesuai dengan peraturan perundangan kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundangan;

- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

in accordance with the laws and regulations unless specified otherwise in the legislation;

- Presenting accountability report on the duty implementation to the Board of Directors and with notification to Board of Commissioners.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile

- **Ita Astriani,**
Sekretaris Perusahaan
Perseroan sejak tahun 2013 telah menunjuk Ita Astriani untuk memegang jabatan Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan Perseroan berkedudukan di Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330, Indonesia, Telepon/Faksimili: (021) 856 4850, 856 4860, 856 4870/(021) 856 4833, atau e-mail: ita@indomobilmultijasa.com.

Ita Astriani memiliki gelar Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara pada tahun 1996. Selain menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan, Ita Astriani memegang jabatan sebagai Kepala Divisi Legal Perseroan. Beliau sebelumnya pernah meniti karir di Kantor Hukum Kartini Muljadi & Associate hingga tahun 2000.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar, antara lain seminar yang diselenggarakan oleh *Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)* pada tanggal 29 November 2016 tentang Transaksi Material, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan.

- **Ita Astriani,**
Corporate Secretary
The company since 2013 has appointed Ita Astriani to serve the position of Corporate Secretary. The Corporate Secretary of the Company takes office on Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 8, East Jakarta 13330, Indonesia, Phone/Facsimile: (021) 856 4850, 856 4860, 856 4870/(021) 856 4833, or e-mail: ita@indomobilmultijasa.com.

Ita Astriani earns a Degree from Faculty of Law of Tarumanegara University in 1996. While running the function of Corporate Secretary, Ita Astriani also holds position of Head of Legal Division of the Company. She once had a career at Kartini Muljadi & Associate Law Firm until 2000.

In order to enhance her knowledge, in 2016, our Corporate Secretary participated in training and seminars, among which were a seminar which was held by Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) on November 29, 2016, about Material Transaction, Affiliate Transaction and Conflict of Interest

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal yang mencakup landasan pembentukan, keanggotaan serta lingkup tugas dan tanggung jawab. Rumusan Piagam Audit Internal tersebut dirancang dengan mengacu pada Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Sesuai Piagam Audit Internal, lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup:

- Menyusun dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan;
- Melaksanakan pemeriksaan terhadap jalannya kegiatan operasional sesuai dengan prosedur yang berlaku dan pelaksanaan pengendalian internal;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Bekerja sama dengan Komite Audit (dalam penyediaan informasi, data dan laporan hasil temuan bersama auditor eksternal);
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Saat melaksanakan kegiatan audit internal, Unit Audit Internal melakukan penelaahan dengan mengkaji aspek risiko untuk kemudian diletakkan pada prioritas audit. Hasil audit akan merekomendasikan Unit Audit Internal untuk melaksanakan analisa yang lebih mendalam. Kemudian Unit Audit Internal mengembangkannya sebelum akhirnya diperoleh kesimpulan apakah investasi lanjutan diperlukan atau tidak untuk mengumpulkan informasi lain yang lebih rinci terkait unit kerja yang menjadi objek audit.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has established an Internal Audit Unit with respect to the Internal Audit Charter which contains the basic reference for the establishment, membership as well as scope of duties and responsibilities. The Internal Audit Charter is designed with reference to Regulation No. IX.I.7, the Appendix of Bapepam-LK's Decision Letter No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Formulation and Manual of Establishing Internal Audit Unit Charter.

In accordance to the Internal Audit Charter, the scope and duties and responsibilities of Internal Audit Unit includes:

- To formulate and implement the annual Internal Audit plan;
- To perform the audit against the operational activities according to the procedures and the implementation of internal control;
- To draft an audit report and present it to Board of Directors and Board of Commissioners;
- To conduct monitoring and evaluation over the audit findings and present the recommendations for improvements over fraud or violation found;
- To present recommendations about improvements and objective information about the audited activities at all management levels;
- To cooperate with the Audit Committee (in providing information, data and audit findings together with the external auditor);
- To design an evaluation program for internal audit activities;
- To perform special task relating to internal control implementation as assigned by President Director.

In performing the internal audit activities, the Internal Audit Unit conducts a review over the risk aspect which will be further treated as audit priorities. The audit results will recommend the Internal Audit Unit to conduct a deeper analysis. The Internal Audit Unit then develops it before reaching to conclusion whether a further investigation is necessary or not to collect more details about the working units that become audit objects.

Untuk hasil temuan audit yang membutuhkan peningkatan, auditor internal dan auditor eksternal akan merekomendasikan kegiatan tindak lanjut dan mengawasi pelaksanaannya. Namun bagi temuan hasil audit yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut, Unit Audit Internal akan melaporkannya untuk kemudian dilakukan pembahasan bersama dengan anggota Direksi dalam rangka menghasilkan solusi yang tepat.

For audit findings that require improvements, both internal and external auditors will provide recommendations for follow-up actions and closely monitor their implementations. Yet for audit findings that require further discussion, Internal Audit Unit will report them to be further discussed together with members of Board of Directors merely to seek for accurate solutions.

Keanggotaan & Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menjalin kerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya.

Membership & Structure of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit reports directly to President Director and sets up cooperation with Audit Committee in performing its duties.



PROFIL AUDIT INTERNAL Internal Audit Profile



- Heribertus Wahyu Anggono**

Kepala Audit Internal

Unit ini dipimpin seorang Kepala Unit Audit Internal yang didukung oleh beberapa anggota yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan telah menunjuk Heribertus Wahyu Anggono untuk menjabat posisi Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Pemberhentian dan

- Heribertus Wahyu Anggono**

Head of Internal Audit

This unit is led by a Head of Internal Audit Unit and supported by several members who have fulfilled the required qualification. The Company has appointed Heribertus Wahyu Anggono to sit on the position of Head of Internal Audit of the Company pursuant to the Decision Letter for the

Pengangkatan Kepala Audit Internal PT Indomobil Multi Jasa Tbk yang diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 10 Desember 2015. Heribertus Wahyu Anggono memiliki latar belakang Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996. Beliau telah bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 2002.

Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan pengendalian internal di lingkungan perusahaan sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko serta sebagai bagian dari upaya membangun kerangka pengawasan internal yang efektif. Perseroan dalam hal ini mengimplementasikan pengendalian internal, antara lain terhadap pelaporan keuangan dan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi. Penerapan pengendalian internal ini diharapkan dapat memperkuat penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas penerapan pengendalian internal tersebut, Perseroan menyerukan partisipasi dari berbagai pihak, mulai dari tingkat manajemen hingga karyawan, untuk melaksanakan kegiatan dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan sesuai fungsi dan wewenangnya dan dengan integritas yang tinggi.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh perusahaan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia. Kode etik ini dirumuskan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan nilai-nilai perusahaan, yaitu Pelayanan Prima, Reliabilitas, Integritas, Aksesibilitas, Bisnis Berbasis Nilai Tambah dan Kepedulian, serta dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip moral yang berkembang di perusahaan dan komitmen yang dimiliki perusahaan untuk merealisasikan visi dan misinya.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai asas-asas yang berlaku universal, penerapan kode etik perusahaan ditujukan sebagai pedoman bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam berperilaku, berinteraksi dan bertindak sesuai hak dan kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, termasuk dalam memberikan layanan kepada pelanggan.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit of PT Indomobil Multi Jasa Tbk which was issued by Board of Directors on December 10, 2015. Heribertus Wahyu Anggono has a degree in Economics from Atmajaya University in 1996. He has joined the Indomobil Group since 2002.

Internal Control

The Company applies an internal control system as part of risk management strategy and as part of efforts to develop an effective internal supervisory framework. The Company in this case implements internal controls, among other things are on the financial reporting and the Company's compliance with laws and regulations. The implementation of internal control is expected to be able to strengthen the GCG implementation in the company.

To ensure the effectiveness of the internal control implementation, the Company encourages participation from all parties, from management to the employees, to carry out the activities and procedures of the company according to each of their functions and authorities and with high integrity.

CODE OF CONDUCT OF THE COMPANY

Code of Conduct of the Company is an internal guidance that binds everyone in the Company and contains the values, business ethics, work ethics, and norms relating to the conformity and compliance against the corporate policies as well as Indonesian laws. Code of conduct is designed by Board of Directors and Board of Commissioners with respect to the corporate values, namely Excellent Services, Reliability, Integrity, Accessibility, Value-Added Driven Business and Awareness, as well as with consideration to moral principles that are enacted in the company and the commitment to realize the corporate vision and mission.

As the Company's commitment to conduct the good corporate governance is in line with the universal principles, the implementation of code of conduct is aimed at guiding all management and employees in showing behavior, interacting and acting according to the rights and obligations to the stakeholders, including in serving the customers.

Selain itu, sasaran lain yang ingin dicapai dari penerapan kode etik perusahaan ini adalah:

- Membangun dan menjaga komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, yaitu melalui penerapan nilai-nilai perusahaan Perseroan yang membentuk budaya perusahaan dan perumusan kebijakan, sistem dan prosedur;
- Menanamkan dan menjaga pemahaman serta penerapan atas tatanan perilaku karyawan dan jajaran manajemen terhadap etika bekerja yang menunjang pelaksanaan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga memastikan kepatuhan Perseroan sebagai entitas bisnis berbadan hukum secara konsisten dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia;
- Menumbuh kembangkan dan menjaga pemahaman di antara pemegang saham dan para pemangku kepentingan terkait tatanan nilai-nilai perusahaan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia, sehingga membentuk citra positif Perseroan terkait kesesuaian pelaksanaan praktik bisnis yang dilakukan oleh Perseroan dengan ketentuan perundang-undangan dan rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia;
- Memberikan pedoman bagi seluruh karyawan dan jajaran manajemen terhadap konsep pengambilan keputusan bisnis yang etis, sehingga setiap insan Perseroan mampu menetapkan langkah atau keputusan bisnis dengan pertimbangan atas konsekuensi moral dan hukum yang baik.

Penerapan kode etik secara sungguh-sungguh diharapkan akan melahirkan suatu budaya perilaku etis di antara karyawan, baik dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, maupun dalam membuat keputusan dan menerapkan strategi bisnis sehingga akan terbangun integritas yang tinggi di antara karyawan untuk meningkatkan produktivitas dan mencapai kinerja fundamental yang positif.

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai keputusan RUPST tanggal 24 Juni 2016, Perseroan berwenang menunjuk Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young) yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, untuk

In addition, other goals of reinforcing the code of conduct are:

- To develop and maintain commitment of the Company to the implementation of Good Corporate Governance in accordance to the applicable business ethics in Indonesia so as to create a favorable business environment, namely through the implementation of corporate values that lead to the establishment of corporate cultures and policies, system as well as procedures;
- To apply and sustain understanding as well as implementation of code of conduct of the employees and management against the work ethics that facilitate the implementation of GCG practices, so as to ensure that the Company as a legal entity has operated in compliance with Indonesian laws and business ethics;
- To develop and sustain understanding among shareholders and stakeholders relating to the corporate values and the applicable business ethics in Indonesia, in a way to promote a positive image ensuring that the Company's business practices are in compliance with the applicable regulations and business ethics in Indonesia;
- To guide all employees and management about the making of ethical decision, so that each individual of the Company can determine every step or business decision with respect to moral and legal consequences.

The implementation of code of conduct will lead to the establishment of the culture of ethical behavior among employees, in the implementation of function, duties and responsibilities as well as in making decisions and strategy implementation in order to build up integrity among employees so that they will be motivated to achieve higher productivity and positive fundamental performance.

PUBLIC ACCOUNTANT

Pursuant to the decision of AGMOS which was held on June 24, 2016, the Company was authorized to appoint Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young), which took office at Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2 7th floor, Jl. Jend.

melaksanakan kegiatan audit (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016. Perseroan telah membayar komisi sebesar Rp 447.7 Miliar atas jasanya tersebut.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagai perusahaan yang menyediakan jasa pembiayaan yang senantiasa mengembangkan bisnisnya, Manajemen Risiko menjadi suatu hal yang mutlak dilaksanakan. Perseroan dalam hal ini telah mengembangkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang menyeluruh sebagai bagian upaya mempersiapkan langkah antisipatif terhadap risiko usaha yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan strategis perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan usaha Perseroan.

Dari hasil penelaahan terhadap potensi risiko selama tahun 2016, Perseroan menitikberatkan perhatian pada sejumlah risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan kinerja maupun penciptaan nilai perusahaan. Berikut risiko yang dapat teridentifikasi sekaligus langkah-langkah pengelolaan risikonya:

1. Risiko Pembiayaan & Langkah Pengelolaannya

Kegiatan penyaluran pembiayaan memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi, terutama risiko kegagalan pihak debitor untuk memenuhi kewajibannya. Oleh karenanya, langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengantisipasi risiko yang timbul dari kegiatan yang merupakan bisnis inti Perseroan tersebut antara lain adalah dengan menyalurkan kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian serta menerapkan skema pengucuran kredit yang ketat, mulai dari survei ke lapangan hingga analisa kredit yang memadai. Selain itu, Perseroan juga menerapkan mekanisme penagihan dalam berbagai cara dan tingkatan, antara lain dengan mengirimkan SMS peringatan (*Reminder*) sebelum jatuh tempo angsuran, lalu penagihan melalui telepon hingga melakukan kunjungan langsung ke konsumen yang mengalami keterlambatan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Setelah langkah-langkah di atas ditempuh, prosedur lanjutannya adalah pengambilalihan atas kendaraan yang dijadikan jaminan. Perseroan dalam hal ini dapat juga membantu penjualan kendaraan yang diambil alih guna meminimalkan kerugian yang diderita dan untuk melindungi hak-hak konsumen yang kendaraannya diambil alih.

Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, to perform the auditing activities (over Statement of Consolidated Financial Position, Statement of Profit Loss, and Other Consolidated Comprehensive Income) of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2016. The Company paid Rp 447.7 Billion as a commission for those services.

RISK MANAGEMENT

As a multifinancing company with dynamic business, Risk Management is indeed essential to its business. Therefore, the Company has developed and applied a comprehensive risk management policy as part of effort to anticipate business risk potentially hampering the efforts to achieve the strategic goals of the company, and at the end, slow down the business growth of the Company.

Based on the results of review over the risk potentials during 2016, the Company has put emphasis on a number of risks with significant impact on performance and the efforts to create corporate value. Below are the risks that could be identified and the mitigation steps:

1. Risk of Financing & Mitigation Steps

Financing activities were exposed to high risk, particularly risk of debtor's failure to fulfill the obligations. Therefore, the Company mitigated the risk emerging from its main business by channeling the credit based on prudence principle as well as applying tight financing scheme, from field survey to adequate credit analysis. Besides, the Company applied collection mechanism of various methods and levels, from sending reminder SMS ahead of the payment due of the installment, then collecting by phone and making direct visit to the consumers that fail to fulfill the payment obligation within certain period of time. If those steps were completed, the next procedure would be to take over the vehicle that becomes the collateral. The Company could help the sales of the vehicle that was taken over in order to minimize the loss and to protect the rights of the consumers whose vehicle was taken over.

2. Risiko Pendanaan & Langkah Pengelolaannya

Aktivitas pendanaan yang dilakukan Perseroan juga terekspos pada risiko sulitnya memperoleh sumber pendanaan yang memadai, terjangkau serta terpercaya. Dalam mengantisipasi potensi risiko ini, Perseroan telah menerapkan langkah berupa diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen yang disediakan pihak perbankan, baik dari dalam maupun luar negeri, seperti pinjaman bilateral, pinjaman sindikasi, pembiayaan bersama, penerusan pinjaman serta melalui pasar modal, yaitu melalui penerbitan obligasi.

3. Risiko Operasional & Langkah Pengelolaannya

Bisnis Perseroan dapat terekspos pada risiko operasional yang dipicu oleh berbagai faktor risiko. Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan melakukan peninjauan kembali terhadap sistem operasional dan prosedur yang ada untuk kemudian disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. *Departemen Business Process* dalam hal ini bertugas untuk merumuskan *Standard Operational Procedure (SOP)* dan merumuskan pembaruan prosedur secara berkala. Divisi Audit Internal sementara itu bertanggung jawab untuk melakukan peninjauan atas penerapan SOP untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya.

4. Risiko Persaingan & Langkah Pengelolaannya

Perseroan di tahun 2016 ini menghadapi situasi bisnis yang penuh tantangan yang melahirkan risiko persaingan usaha yang sangat ketat. Perseroan dalam hal ini telah meningkatkan kerja sama dengan distributor dan *dealer* guna menghasilkan terobosan-terobosan, baik dalam bentuk inovasi paket pembiayaan yang inovatif, maupun ekspansi yang agresif untuk memperluas jangkauan penjualan dan pelayanan ke berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

5. Risiko Makroekonomi & Langkah Pengelolaannya

Ketidakpastian makroekonomi melahirkan risiko yang dapat menghambat pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Meskipun kondisi makroekonomi berada di luar kendali Perseroan, Perseroan mengantisipasi risiko tersebut dengan secara konsisten melakukan pemantauan terhadap indikator-indikator ekonomi yang ada, antara lain tingkat inflasi dan suku bunga, di samping melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menerapkan strategi lindung nilai (*hedging*) sebagai langkah antisipatif terhadap dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar.

2. Risk of Funding & Mitigation Steps

Funding activity of the Company was also exposed to the risk of the difficulty of finding adequate, affordable and trustworthy sources of fund. To anticipate the risk potential, the Company has applied some steps including diversification of fund using the instruments from local and foreign banking institutions, in the forms of bilateral loan, syndicated loan, joint financing, or loan extension, as well as through capital market, such as the issuance of bonds

3. Risk of Operation & Mitigation Steps

The Company's business was exposed to risk of operation which was affected by various risk factors. The Company anticipated the risk by conducting review over the existing operational system and procedures to be further adjusted to the business development of the Company. Department of Business Process in that case was responsible for formulating the Standard Operational Procedure (SOP) and drafting the revision over the procedure on periodical basis. The Internal Audit Division meanwhile was responsible for reviewing the implementation of SOP to ensure the effectiveness of the implementation.

4. Risk of Competition & Mitigation Steps

The Company in 2016 dealt with challenging situation that led to tight business competition. The Company therefore improved cooperation with the distributors and dealers in order to make breakthroughs, such as innovative financing package and aggressive expansion to widen the sales and service network to many regions in Indonesia.

5. Risk of Macroeconomy & Mitigation Steps

Macroeconomic uncertainty has generated a risk that could hamper the sustainable business growth. Although the macroeconomic condition was beyond the Company's control, the Company anticipated the risk by consistently monitoring the economic indicators, among which were the inflation rate and interest rate, while diversifying the sources of fund and applying the hedging strategy as anticipatory measures against the fluctuating interest rate and exchange rate.

6. Risiko atas Kebijakan Moneter & Langkah Pengelolaannya

Kondisi makroekonomi tentunya berkaitan erat dengan penerbitan kebijakan moneter. Dalam hal ini Perseroan senantiasa memantau kebijakan moneter yang diterbitkan dan mengkaji dampaknya terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan. Selain itu, langkah ini juga didukung dengan melakukan diversifikasi sumber pendanaan guna menjamin daya saing bisnis Perseroan.

7. Risiko atas Perubahan Kurs & Langkah Pengelolaannya

Sebagaimana kondisi makroekonomi, dinamika nilai tukar merupakan salah satu faktor risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Dalam mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan lindung nilai melalui transaksi *cross currency swap* dan *interest rate swap* dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap guna menekan dampak risiko perubahan kurs terhadap profitabilitas perusahaan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan melalui perangkat-perangkat yang ada memiliki komitmen untuk menerapkan sistem pengendalian manajemen risiko serta pengendalian internal secara menyeluruh di segenap proses bisnis. Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Perseroan telah menugaskan Komite Audit untuk melakukan evaluasi secara berkala sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal. Pada tahun 2016, Perseroan memastikan seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat terkendali melalui pengelolaan risiko yang efektif dan memadai.

IMPLEMENTASI HASIL RUPS 2015

Atas sebanyak 7 (tujuh) keputusan yang dihasilkan pada penyelenggaraan RUPST pada tanggal 29 Juni 2015, Perseroan dengan ini menyatakan telah melaksanakan sepenuhnya pada tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai mandat yang diberikan oleh para pemegang saham.

PERKARA PENTING TAHUN 2016

Perseroan menegaskan bahwa pada tahun 2016, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat materiil yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

6. Risk of Monetary Policy & Mitigation Steps

The macroeconomic situation strongly related with the implementation of monetary policy. The Company in that case has consistently monitored the issued monetary policies and reviews the impact on the business sustainability of the Company. This effort was also accompanied by the strategy of diversifying sources of fund to ensure the Company's competitiveness.

7. Risk of Exchange Rate Volatility & Mitigation Steps

As the macroeconomic condition, the exchange rate volatility was another risk factor that was beyond the Company's control. To anticipate the risk, the Company applied hedging policy through the implementation of cross currency swap and interest rate swap transactions from floating interest rate to fixed rate to mitigate the impact of risk of exchange rate volatility to profitability of the company.

Evaluation over the Effectiveness of Risk Management

Through the existing instruments, the Company holds commitment to apply the comprehensive risk management control system and internal control at all business process. To ensure the effective implementation, the Company has assigned the Audit Committee to conduct evaluation on periodical basis as part of the implementation of internal supervisory function. In 2016, the Company ensured all risk potentials that could be identified in that year could be controlled through the effective and adequate implementation of risk management.

2015 GMOS RESULTS' IMPLEMENTATION

Upon 7 (seven) decisions that were taken during the implementation of AGMOS on June 29, 2015, the Company confirmed that it had executed all decisions in the course of the fiscal year ending on December 31, 2016 in accordance with the mandate from the shareholders.

SIGNIFICANT MATTERS IN 2016

The Company confirmed that during 2016, Board of Directors and Board of Commissioners of the Company did not deal with material legal claims that could bring adverse impact on the performance of the Company.

SANKSI ADMINISITRATIF TAHUN 2016

Perseroan memastikan bahwa pada tahun 2016 Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan hingga kini belum pernah menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Perseroan memegang teguh komitmen untuk melaksanakan aspek transparansi dari pelaksanaan tata kelola perusahaan, salah satunya melalui penyediaan akses yang seluas-luasnya kepada pemegang saham, pelaku pasar modal, investor, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap informasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional maupun finansial perusahaan. Perseroan dalam hal ini telah menegakkan fungsi Sekretaris Perusahaan pada organisasi Perseroan dengan lingkup tanggung jawab meliputi pengelolaan seluruh informasi dan data Perseroan dan menjadi penghubung dengan para pelaku pasar modal, publik, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Para pemegang saham, publik maupun pemangku kepentingan Perseroan dapat mengakses informasi dan data perusahaan melalui kanal-kanal berikut ini:

- Website: www.indomobilmultijasa.com
- e-mail: info@indomobilmultijasa.com
- Tel./Ph.: (+6221) 8564850, (+6221) 8564860
- Fax./Fac.: (+6221) 8564833

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyadari pentingnya penerapan mekanisme pelaporan atas aktivitas pelanggaran secara efektif (*whistleblowing system*) untuk memperkuat pelaksanaan pengendalian internal di organisasi Perseroan. Meskipun hingga kini Perseroan belum memiliki sistem yang terstruktur maupun media untuk penyampaian informasi pelanggaran yang efektif, penanganan terhadap aktivitas penyimpangan atau pelanggaran atas kebijakan perusahaan ataupun aturan perundang-undangan yang berlaku tetap melalui proses yang ketat. Perseroan dalam hal ini telah menugaskan Divisi Internal Audit untuk mendalami, menyelidiki dan menindaklanjuti segala bentuk temuan yang menyimpang atau melanggar ketentuan yang berlaku.

ADMINISTRATIVE SANCTION IN 2016

The Company ensured that in 2016 the Company did not receive administrative sanction in any forms.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

The Company until now has not yet held management and/or employee stock ownership program.

ACCESS TO INFORMATION AND DATA

The Company upholds the commitment to carry out the transparency principle as part of the GCG implementation, one which is through the provision of wide access to information about the company's operational and financial performances to shareholders, market players, investors, the public in general and other stakeholders. The Company therefore establishes the function of Corporate Secretary with scope of responsibilities including managing the whole information and data of the Company and serving as contact person with market players, public in general, shareholders as well as other stakeholders.

The shareholders, the public as well as the stakeholders of the Company can access the corporate data and information through the following channels:

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is fully aware of the importance of reinforcing the whistleblowing system effectively in order to strengthen the internal control implementation in the organization of the Company. Although until now the Company has not yet established a structured system and an effective whistleblowing media, mechanism for handling the fraud or deceitful acts against the corporate policies or the applying laws is done through a tight process. The Company has also assigned Internal Audit Division to conduct deep analysis, investigate and follow up to the fraud or deceitful acts.

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

119 **Tanggung Jawab Perusahaan
terhadap Aspek Sosial
Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility
Related to Social Aspect

120 **Tanggung Jawab Perusahaan
terhadap Aspek Pendidikan**
Corporate Social Responsibility
Related to Educational Aspect





Kegiatan Corporate Social Responsibility
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
menyelenggarakan
Kampanye Donor Darah



“Perseroan merancang serangkaian kegiatan yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Kegiatan CSR Perseroan menyeimbangkan aspek masyarakat, aspek sosial dan aspek pendidikan”.

“The Company thus has proposed a number of activities as part of the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). CSR activities of the Company equally treat the aspects of community, social affairs and education”.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dalam rangka mempertahankan keberlangsungan usahanya, Perseroan menyadari pentingnya melaksanakan tanggung jawab sebagai sebuah entitas bisnis yang menjalankan kegiatan usaha yang beretika dan sesuai dengan praktik-praktik terbaik. Perseroan dalam hal ini mengedepankan prinsip keseimbangan dan kesetaraan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, yakni bahwa pelaksanaan seluruh kegiatan bisnis Perseroan harus dilakukan dengan memperhatikan keharmonisannya dengan lingkungan sekitar, peraturan perundangan yang ada serta memberikan perlakuan yang adil bagi semua *stakeholder* sesuai hak dan kewajibannya. Komitmen ini diharapkan akan dapat meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap penciptaan kesejahteraan yang lebih baik, terutama di lingkungan masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan dan anak perusahaannya.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan merancang serangkaian kegiatan yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Kegiatan CSR Perseroan menyeimbangkan aspek masyarakat, aspek sosial dan aspek pendidikan.

IMPLEMENTASI CSR TAHUN 2016

Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Aspek Sosial Kemasyarakatan

1. Kunjungan ke Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah

Salah satu wujud tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan adalah dengan melakukan kunjungan ke Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah pada bulan Juni 2016. Di panti asuhan yang bertempat di Condut, Jakarta Timur ini, perwakilan IMFI berbagi kasih dengan para penghuni maupun pengurus Panti Asuhan. Kegiatan ini merupakan salah satu agenda yang dilaksanakan bertepatan dengan bulan suci Ramadhan.

2. Kegiatan Donor Darah

Salah satu wujud tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan lainnya adalah dengan menyelenggarakan kegiatan donor darah pada tanggal 7 Oktober 2016 di Wisma Indomobil 3, Ruang Annex, Lantai 7. Acara ini diselenggarakan oleh IMFI sebagai bagian dari rangkaian acara perayaan HUT IMFI ke-23 yang jatuh pada tanggal 1 November 2016.

To ensure business sustainability, the Company thinks it is important to fulfill the responsibilities as a business entity that operates in compliance with healthy business ethics. The Company has put forward the equality and fairness principles in operating the business, suggesting that the entire operations shall be done in respect to the principle of bringing harmony to the surrounding, the applicable laws and by ensuring fair treatment to all stakeholders according to the rights and obligations. Such commitment is expected to increase the Company's contribution to the establishment of better welfare in the surrounding communities where the Company and its subsidiaries operate their businesses.

The Company thus has proposed a number of activities as part of the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). CSR activities of the Company equally treat the aspects of community, social affairs and education.

CSR IMPLEMENTATION IN 2016

Corporate Social Responsibility Related to Social Aspect

1. Visiting Al-Ikhwaniyah Orphanage House

The corporate responsibility for social aspect was realized by paying a visit to Al-Ikhwaniyah Orphanage House in June 2016. At the orphanage house which was located at Condut, East Jakarta, IMFI's representatives shared the best moment with the orphans and the management of the orphanage house. This was an activity which was held to welcome the holy month of Ramadhan.

2. Blood Donor Activity

The corporate responsibility for social aspect was also realized by organizing a blood donor activity on October 7, 2016 at Wisma Indomobil 3, Annex Room, 7th Floor. The event was held by IMFI as part of the celebration of IMFI's 23rd anniversary on November 1, 2016.

3. Bantuan bagi Korban Banjir Bandang Garut

Tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan juga diwujudkan dengan menyerahkan bantuan berupa uang tunai senilai Rp25 juta kepada korban banjir bandang di Garut. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh perwakilan IMFI pada tanggal 26 September 2016 di Garut.

Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Aspek Pendidikan

Renovasi Sekolah

Sementara itu, tanggung jawab perusahaan terhadap aspek pendidikan diwujudkan salah satunya dengan memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan sekolah SDN 1 Waledasem di Desa Waledasem, Cirebon. Proses renovasi berlangsung pada akhir bulan September hingga Oktober 2016. Serah terima bangunan sekolah dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2016.

3. Donation for the Flood Disaster Victims in Garut

Other activity which reflected the corporate responsibility for social aspect was donating Rp25 million in cash to the victims of flood disaster in Garut. IMFI's representatives presented the donation symbolically on September 26, 2016 in Garut.

Corporate Social Responsibility Related to Educational Aspect

School Building Renovation

Meanwhile, the corporate responsibility for educational aspect was realized by helping renovate the building of SDN 1 Waledasem at Waledasem Village, Cirebon. The renovation process took place as of end of September until October 2016. The handover of the newly refurbished school building was done on October 28, 2016.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk

Statement of Member of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indomobil Multi Jasa Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2016 Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, 7 April 2017

Jakarta, April 7, 2017

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



SOEBRANTO LARAS
Komisaris Utama
President Commissioner



JOSEF UTAMIN
Komisaris
Commissioner



TAN LIAN SOEI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi,
Board of Directors,



JUSAK KERTOWIDJOJO
Direktur Utama
President Director



GUNAWAN
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



ANDREW NASURI
Direktur
Director



TOSHIRO MIZUTANI
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

7

LAPORAN KEUANGAN AUDIT TAHUN 2016 2016 Audited Financial Statement



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements

as of December 31, 2016

and for the year then ended

with independent auditors' report

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-167	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

WISMA INDOMOBIL, 6th floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330

Phone : 62-21 856 4850, 856 4860, 856 4870 (hunting)

Facsimile : 62-21 856 4833

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG

REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**
*RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT INDOMOBIL MULTI JASA, TBK dan ENTITAS ANAKNYA

PT INDOMOBIL MULTI JASA, TBK and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned,

- | | |
|---|---|
| 1. Nama / Name | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain
<i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone Number | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain
<i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone Number | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | Wakil Direktur Utama/ Vice President Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge

Direktur Utama / President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

Jakarta, 22Maret 2017

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

GUNAWAN



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax : +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3370/PSS/2017

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3370/PSS/2017

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3370/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3370/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

22 Maret 2017/March 22, 2017

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	614.510.651.907	2d,2p,2t 4,38	381.345.507.417	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2p,2t,5,38 2e,34		Trade receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp292.534.136 pada 31 Desember 2016	44.522.422.460		19.189.425.430	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp292,534,136 as of December 31, 2016
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp572.655.915 pada 31 Desember 2016 dan Rp475.177.705 pada 31 Desember 2015	54.431.281.786		48.387.981.831	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp572,655,915 as of December 31, 2016, and Rp475,177,705 as of December 31, 2015
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp45.243.611.234 pada 31 Desember 2016 dan Rp64.802.584.221 pada 31 Desember 2015	4.067.841.073.853	2e,2j,2o,2p 2t,6,34 38	4.190.440.122.623	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp45,243,611,234 as of December 31, 2016 and Rp64,802,584,221 as of December 31, 2015
Piutang lain-lain		2t,7,38		Other receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854 pada 31 Desember 2015	1.169.745.742	2e,34	1.039.796.029	Related parties - net of allowance for impairment losses Rp1,229,901,854 as of December 31, 2015
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp644.370.588 pada 31 Desember 2016	18.174.149.806		12.359.505.476	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp644,370,588 as of December 31, 2016
Persediaan - neto	60.189.735.443	2f,8	50.829.982.705	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	87.619.187.806	2r,19	32.908.521.577	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	58.053.364.880	2g,9	52.029.355.275	Prepaid expenses
Piutang derivatif	33.434.719.101	2t,33,38	33.722.976.928	Derivative receivables
Aset lancar lainnya	151.596.277.928	2l,10	200.050.023.954	Other current assets
Total Aset Lancar	5.191.542.610.712		5.022.303.199.245	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp53.489.341.661 pada 31 Desember 2016 dan Rp57.927.054.769 pada 31 Desember 2015	4.847.509.362.876	2e,2j,2o,2p,2t 6,34,38	3.894.121.843.481	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp53,489,341,661 as of December 31, 2016 and Rp57,927,054,769 as of December 31, 2015
Investasi pada saham	397.551.698.218	2h,11	265.857.302.518	Investments in shares
Aset pajak tangguhan - neto	15.826.867.231	2r,19	14.786.499.305	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	12.916.591.873	2r,19	10.913.032.056	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp623.647.745.995 pada 31 Desember 2016 dan Rp594.500.818.727 pada 31 Desember 2015	1.934.034.241.203	2i,12	1.749.741.868.811	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp623,647,745,995 as of December 31, 2016 and Rp594,500,818,727 as of December 31, 2015
Piutang derivatif	60.585.290.968	2t,33,38	165.844.712.581	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.355.786.642	2d,2t,13,38	5.601.961.516	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	3.686.575.257		5.484.875.368	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	7.277.466.414.268		6.112.352.095.636	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	12.469.009.024.980		11.134.655.294.881	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.018.864.232.399	2t,14,38	1.132.424.654.991	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	407.500.000.000	2e,2t,34	292.500.000.000	Loan from related parties
Utang usaha		2p,2t,15,38		Trade payables
Pihak berelasi	155.991.914.768	2e,34	40.863.089.983	Related parties
Pihak ketiga	37.352.381.023		29.241.009.246	Third parties
Utang lain-lain		2t,16,38		Other payables
Pihak berelasi	6.696.017.420	2e,34	47.192.829.592	Related parties
Pihak ketiga	74.090.768.663		50.185.504.065	Third parties
Beban akrual	108.033.118.696	2p,2t,17,38	84.284.139.315	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	9.472.594.558	2n	6.997.761.855	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Short-term employee
jangka pendek	465.901.428	2q,2t,18,38	482.177.103	benefits liability
Utang pajak	9.849.350.695	2r,19	8.556.055.063	Taxes payable
Utang derivatif	-	2t,33,36,38	68.975	Derivative payables
Utang jangka panjang yang		2t,38		
jatuh tempo dalam waktu				Current maturities of
satu tahun				long-term debts
Utang bank	2.325.546.182.800	2p,20	2.389.769.658.861	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.114.165.788.391	2m,21	1.092.273.330.348	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	974.748.039	20	-	Finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.269.002.998.880		5.174.770.279.397	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	70.452.112.101	2r,19	53.172.981.721	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	19.000.981.410	2t,33,36,38	-	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah		2t,37		
dikurangi bagian yang akan jatuh				Long-term debts - net of
tempo dalam waktu satu tahun				current maturities
Utang bank	3.375.847.653.308	2p,20	2.537.067.569.326	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.654.801.510.057	2m,21	1.460.538.883.129	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	1.091.244.874	20	-	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	33.568.207.893	2q,32	25.391.223.831	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.154.761.709.643		4.076.170.658.007	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	10.423.764.708.523		9.250.940.937.404	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.325.000.000 saham	865.000.000.000	23	865.000.000.000	Issued and fully paid - 4,325,000,000 shares
Tambahan modal disetor	612.647.737.586	2s,24	612.485.237.586	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.100.000.000	25	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	414.211.201.130		276.646.356.249	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income (loss):
Lindung nilai arus kas	5.187.110.241	2t,33	18.006.005.993	Cash flow hedge
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja - neto	(6.178.865.012)		(4.265.876.970)	Losses on employee benefits liability-net
Sub-total	1.891.967.183.945		1.768.871.722.858	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	153.277.132.512	2b,22	114.842.634.619	Non-controlling interests
Total Ekuitas	2.045.244.316.457		1.883.714.357.477	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.469.009.024.980		11.134.655.294.881	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN	2.461.573.795.697	2e,2n,26,34	2.144.890.333.409	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.491.239.976.899)	2n,27	(1.231.887.610.662)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	970.333.818.798		913.002.722.747	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(190.881.187.089)	2n,28	(200.591.662.930)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(712.141.877.373)	2e,2n,29,34	(634.968.615.995)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	248.128.516.733	30	177.887.820.868	Other operating income
Beban operasi lain	(9.061.538.850)	30	(3.991.092.145)	Other operating expenses
LABA OPERASI	306.377.732.219		251.339.172.545	OPERATING INCOME
Laba (rugi) entitas asosiasi	(2.099.031.415)	2h,11	2.756.170.859	Net income (loss) of associated entities
Pendapatan keuangan	37.744.342.152	2e,31,34	8.846.791.641	Finance income
Beban keuangan	(141.590.749.830)	2e,31,34	(129.402.087.094)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	200.432.293.126		133.540.047.951	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(7.548.868.430)		(1.769.358.328)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	192.883.424.696		131.770.689.623	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(53.554.752.559)	2r,19	(49.649.373.429)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	139.328.672.137		82.121.316.194	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(2.626.441.846)	32	(4.805.149.599)	Recognized actuarial loss
Pajak terkait	656.610.461		1.201.287.400	Related tax
	(1.969.831.385)		(3.603.862.199)	
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	55.006.398		14.452.900	Share in other comprehensive income of associated entity
Kerugian aktuarial - neto	(1.914.824.987)		(3.589.409.299)	Recognized actuarial loss - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Lindung nilai arus kas Pajak terkait	(15.727.344.517) 3.931.836.129	33	29.906.001.425 (7.476.500.356)
	(11.795.508.388)		22.429.501.069
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(1.041.879.782)		-
Laba (rugi) atas lindung nilai arus kas - neto	(12.837.388.170)		22.429.501.069
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak	(14.752.213.157)		18.840.091.770
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	124.576.458.980		100.961.407.964
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	137.664.844.881		81.067.087.029
Kepentingan non-pengendali	1.663.827.256		1.054.229.165
TOTAL	139.328.672.137		82.121.316.194
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	122.932.961.087		99.883.267.030
Kepentingan non-pengendali	1.643.497.893		1.078.140.934
TOTAL	124.576.458.980		100.961.407.964
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	31,83	2v,39	18,74
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges-net	Kerugian aktuarial atas imbalan kerja/ Actuarial loss on employee benefits liability					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		865.000.000.000	612.485.237.586	500.000.000	221.164.269.220	(4.395.458.200)	(680.592.778)	1.694.073.455.828	113.753.743.685	1.807.827.199.513	Balance as of December 31, 2014
Total laba tahun berjalan 2015		-	-	-	81.067.087.029	-	-	81.067.087.029	1.054.229.165	82.121.316.194	Total income for the year 2015
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	62.000.000	62.000.000	Additional capital from non-controlling interest in subsidiary
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	(25.085.000.000)	-	-	(25.085.000.000)	(51.250.000)	(25.136.250.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas – neto	33	-	-	-	-	22.401.464.193	-	22.401.464.193	28.036.876	22.429.501.069	Effective portion of cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	32	-	-	-	-	-	(3.585.284.192)	(3.585.284.192)	(4.125.107)	(3.589.409.299)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		865.000.000.000	612.485.237.586	1.000.000.000	276.646.356.249	18.006.005.993	(4.265.876.970)	1.768.871.722.858	114.842.634.619	1.883.714.357.477	Balance as of December 31, 2015
Total laba tahun berjalan 2016		-	-	-	137.664.844.881	-	-	137.664.844.881	1.663.827.256	139.328.672.137	Total income for the year 2016
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	36.801.000.000	36.801.000.000	Additional capital from non-controlling interest in subsidiary
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	(10.000.000)	(10.000.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas – neto	33	-	-	-	-	(12.818.895.752)	-	(12.818.895.752)	(18.492.418)	(12.837.388.170)	Effective portion of cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	32	-	-	-	-	-	(1.912.988.042)	(1.912.988.042)	(1.836.945)	(1.914.824.987)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Efek partisipasi program pengampunan pajak	19,24	-	162.500.000	-	-	-	-	162.500.000	-	162.500.000	Effect of participation tax amnesty program
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		865.000.000.000	612.647.737.586	1.100.000.000	414.211.201.130	5.187.110.241	(6.178.865.012)	1.891.967.183.945	153.277.132.512	2.045.244.316.457	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.452.582.036.360		5.684.486.102.175
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk pembiayaan piutang	(7.182.005.778.064)		(6.092.005.616.002)
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(610.688.812.959)		(67.441.718.590)
Kas yang digunakan untuk operasi	(340.112.554.663)		(474.961.232.417)
Penerimaan pendapatan bunga	30.195.473.722		8.846.791.641
Penerimaan kas atas restitusi pajak	4.741.723.849		33.186.348.461
Pembayaran beban pajak	(142.112.297.772)		(91.691.219.895)
Pembayaran untuk beban bunga dan beban finansial lainnya	(141.590.749.830)		(129.402.087.094)
Penerimaan lainnya - neto	308.064.174.704		265.473.282.854
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(280.814.229.990)		(388.548.116.450)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	7.605.510.294	12,42	10.499.600.055
Perolehan aset tetap	(551.288.285.328)	12,42	(472.258.355.834)
Penambahan investasi saham	(134.780.300.500)	11	(105.000.000.000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(678.463.075.534)		(566.758.755.779)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	9.286.928.127.492		12.956.027.132.621
Penerimaan penerbitan obligasi	1.500.000.000.000		1.090.000.000.000
Penerimaan utang dari pihak berelasi	335.000.000.000		52.000.000.000
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	36.801.000.000		62.000.000
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	-		2.524.549.048
Pembayaran utang bank	(8.444.421.776.043)		(11.729.903.401.987)
Pembayaran obligasi	(1.284.500.000.000)		(1.139.000.000.000)
Pembayaran utang ke pihak berelasi	(220.000.000.000)		-
Pembayaran biaya emisi obligasi	(4.636.898.498)		(6.049.594.242)
Pembayaran dividen kas: Perusahaan	-		(25.085.000.000)
Entitas anak	(10.000.000)		(51.250.000)
Pembayaran dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	(868.507.087)		(42.472.266.943)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.204.291.945.864		1.158.052.168.497

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	Catatan/ Notes	2015
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	245.014.640.340		202.745.296.268
			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(11.849.495.850)		72.297.790
			Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	381.345.507.417		178.527.913.359
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	614.510.651.907		381.345.507.417
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 34 tanggal 25 Agustus 2015. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0959924 tanggal 27 Agustus 2015.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013.

The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-42258.A.H.01.02.Year 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 34 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 25, 2015. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03.0959924 dated August 27, 2015.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicle and its spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 16 tanggal 20 Juli 2016, Alex Sutisna selaku Direktur dan Hartono Tanudiredja selaku Direktur Tidak Terafiliasi mengajukan pengunduran diri dan mengangkat Andrew Nasuri sebagai Direktur, Toshiro Mizutani sebagai Direktur tidak terafiliasi dan Gunawan sebagai Wakil Direktur Utama.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 33 tanggal 25 Agustus 2015, Jacobus Irawan selaku Wakil Direktur Utama mengajukan pengunduran diri, dan tidak ada pengangkatan Wakil Direktur Utama sebagai pengganti.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Soebronto Laras
Josef Utamin
Tan Lian Soei

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Jusak Kertowidjojo
Gunawan
Andrew Nasuri
Toshiro Mizutani

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director

31 Desember/December 31, 2015

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Soebronto Laras
Josef Utamin
Tan Lian Soei

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Jusak Kertowidjojo
Alex Sutisna
Gunawan
Hartono Tanudiredja

Board of Directors

President Director
Director
Director
Unaffiliated Director

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016 and 2015

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Sekretaris Perusahaan
Internal Audit

Tan Lian Soei
Asdi Aulia
Sandra Sunanto

Ita Astriani
Heribertus Wahyu Anggono

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Perusahaan tanggal 10 Desember 2015, Dewan Komisaris dan Direksi mengangkat Heribertus Wahyu Anggono menggantikan Agustinus Liem sebagai Internal Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.211 dan 2.175 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham. Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary
Internal Audit

Based on Company's Decision Statement dated December 10, 2015, Boards of Commissioners and Directors appointed Heribertus Wahyu Anggono replacing Agustinus Liem as Internal Audit.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,211 and 2,175 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share. On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

Nama Entitas anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2016 %	2015 %	2016	2015
<u>Pendanaan:/</u> <u>Financing:</u> PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,875	99,875	9.414.717	8.913.401
<u>Sewa:/</u> <u>Rental:</u> PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,94	99,94	2.245.112	1.752.739
PT Indomobil Bintang Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	20.264	22.718
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Jasa pengangkutan / Trucking services	Jakarta	1997	100,00	100,00	9.796	115.151
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	60,00	60,00	6.728	6.197
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum:/</u> <u>Gas station:</u> PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	45	232
<u>Logistik:/</u> <u>Logistic:</u> PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jakarta	2014	60,00	60,00	345.263	346.229
PT Duta Inti Jasa - DIJ (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	99,00	-	729	-
PT Seino Indomobil Logistics - SIL (2)	Jasa pengangkutan / Trucking services	Jakarta	2016	70,00	-	390.724	-

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly, are as follows:

The Subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 26 tanggal 26 Mei 2015, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp600.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp649.188.000.000 atau setara dengan 99,875% kepemilikan.

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicorn Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Sebelumnya, CSM dimiliki oleh pihak ketiga dan menjadi entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan CSM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak November 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated May 26, 2015 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increased its capital stock from Rp600,000,000,000 to Rp650,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp649,188,000,000 or equivalent to 99.875% ownership.

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicorn Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Previously, CSM was owned by a third party and became an entity under common control since November 27, 2011. Accordingly, under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", CSM's financial statements were consolidated to the financial statements of the Company since November 2011.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 33 tanggal 20 Oktober 2015 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU3571254.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 27 Oktober 2015, CSM dan WITM, entitas anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa sewa supir dengan nama PT Duta Inti Jasa (DIJ). CSM membayar Rp99.000.000, terdiri dari 99 saham atau setara dengan 99% kepemilikan di DIJ.

Sisa modal saham sebesar Rp1.000.000 telah ditempatkan dan disetor oleh WITM. CSM dan WITM saat ini masing-masing memiliki kepemilikan sebesar 99% dan 1% di DIJ.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 28 tanggal 18 April 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0048074 pada tanggal 13 Mei 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa logistik dengan nama PT Seino Indomobil Logistics (SIL). CSM membayar Rp85.869.000.000, terdiri dari 6.300 saham atau setara dengan 70% kepemilikan di SIL.

Sisa modal saham sebesar Rp36.801.000.000 telah ditempatkan dan disetor oleh Seino Holdings Co. Ltd., pihak ketiga. CSM dan Seino Holdings Co. Ltd. saat ini masing-masing memiliki kepemilikan sebesar 70% dan 30% di SIL.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 33 dated October 20, 2015 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-3571254.AH.01.11.Year 2015 dated October 27, 2015, CSM and WITM, a subsidiary, agreed to jointly establish a limited liability company in driver services under the name of PT Duta Inti Jasa (DIJ). CSM paid Rp99,000,000 consisting of 99 shares or equivalent to 99% ownership in DIJ.

The remaining shares amounting to Rp1,000,000 were subscribed and paid up by WITM. CSM and WITM currently holds 99% and 1%, respectively of ownership interest in DIJ.

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 28 dated April 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0048074 dated on May 13, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd., third party, agreed to jointly establish a limited liability company in logistics services under the name of PT Seino Indomobil Logistics (SIL). CSM paid Rp85,869,000,000 consisting of 6,300 shares or equivalent to 70% ownership in SIL.

The remaining shares amounting to Rp36,801,000,000 were subscribed and paid up by Seino Holdings Co. Ltd., third party. CSM and Seino Holdings Co. Ltd. currently holds 70% and 30%, respectively of ownership interest in SIL.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 22 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013).

Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penyajian dari penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam laporan keuangan ini telah diubah sesuai ketentuan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 22, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013).

The Group has adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The presentation of other comprehensive income in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in this financial statements has been modified accordingly.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- ISAK 30: Pungutan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

On January 1, 2016, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative
- Amendments to PSAK 4: Separate Financial Statements regarding equity method on Separate Financial Statement
- Amendments to PSAK 65: Consolidated Financial Statements regarding Exception Application Consolidation for Investment Entities
- Amendments to PSAK 66: Joint Arrangement regarding accounting for acquisition of interest in joint operation
- ISAK 30: Levies

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65 (2013): "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The Group has adopted PSAK No. 65 (2013): "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entities resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investments in associated entities

The Group has adopted PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investments in associated entities
(continued)**

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associated entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Fixed assets

The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land rights".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Grup memilih model biaya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Grup menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus ("*straight-line method*"), berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	5 - 8
Perlengkapan kantor	5
Mesin dan peralatan	5
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. Grup have chosen the cost model.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group computes depreciation using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Leasehold improvements</i> (included in buildings and improvements)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan telah selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut telah siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Leased vehicles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets are recognized as revenue.

Land is stated at cost and not depreciated.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest charges and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the asset constructed or installed is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa dimana entitas anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa menyewa biasa, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessor

Under a finance lease, the subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivables are treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Under an operating lease, the subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group has adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada entitas anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumer gives the right to the related subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan Kendaraan Bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Jasa Pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan Jasa Pengangkutan

Pengakuan dari pengangkutan diakui pada saat adanya jasa penyerahan atas pengiriman barang (unit dan logistik).

Pendapatan Jasa Inspeksi, Pemasangan Kaca Film, Pemasangan Power Window, Pemasangan Head Unit, Pre Delivery Inspection dan Pemeliharaan

Pendapatan atas jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre delivery inspection dan pemeliharaan dan diakui pada saat pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rental Income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of Used Cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

Driver Services

Income from driver services is recognized when cooperation agreement made and upon the performance of the services.

Trucking Services

Income from trucking are recognized upon the delivery services of goods has been performed (unit and logistics).

Inspection, Tinted Film Installation Services, Power Window Installation, Head Unit Installation, Pre Delivery Inspection and Maintenance Services

Income from inspection, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre delivery inspection and maintenance services are recognized when the services are performed.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode/tahun berjalan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan, entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period/year.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2t.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

For consumer joint financing, receivable take over and loan channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, added or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method of consumer financing receivables.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2t.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Entitas anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.436	13.795
1 Sin Dolar/Rupiah	9.299	9.751

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

The subsidiary does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized for three (3) months but not yet collected is reversed against unearned income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used are as follows:

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

r. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9% of the employees' basic salaries.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

r. Taxation

The Group has adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". This PSAK provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income in separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. at an initial recognition of asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except for the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Restructuring transactions of entities
under common control**

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

t. Financial instruments

The Group has adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan diukur sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif. Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

PSAK No. 60 (Revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, derivative receivables and other non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables. Derivative receivables are accounted for as effective hedge. Investment in shares is classified as available for sale financial assets.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Investments in unquoted equity instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has occurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employees' benefits, derivative payables and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 68 (Revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar".

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The Group applied PSAK No. 68 (Revised 2013), "Fair Value Measurement".

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Grup, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Grup mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Group, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Group calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Grup dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Grup yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Group and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Group believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

v. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, entitas anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, entitas anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh entitas anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Entitas anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The subsidiary records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivatif dan utang derivatif entitas anak termasuk dalam kategori ini.

u. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The subsidiary's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

u. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 4.325.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

w. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 4,325,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015.

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015.

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from the additional paid-in capital.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2016 consolidated financial statements:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Sewa

Sewa Pembiayaan

Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana entitas anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan entitas anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan entitas anak atas perjanjian sewa kendaraan dan kantor yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Untuk sewa kendaraan yang berasal dari pihak ketiga, Grup menilai perjanjian sewa tersebut dikategorikan sebagai pembiayaan sewa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Leases

Finance Leases

The subsidiary has several leases whereby the subsidiary acts as lessor in respect of rental of vehicles. The subsidiary evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the subsidiary to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the subsidiary for the current rental agreement of vehicles and office space accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. For the its rental of vehicles from a third party, the Group assessed that the rental agreements are classified as finance lease.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. Further details are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets vehicles as of December 31, 2016 and 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas		
Rupiah	23.129.237.747	16.727.263.958
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	16.955.337.574	15.753.886.343
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	7.099.602.767	1.119.219.597
Standard Chartered Bank Indonesia	6.139.846.084	47.084.981
PT Bank DBS Indonesia	5.080.800.383	1.336.860.940
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.801.427.319	3.176.514.757
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.991.026.778	962.199.743
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.430.150.038	1.063.693.573
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.429.758.569	8.132.950.670
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	1.488.435.526	990.405.399
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.385.206.002	997.250.189
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.224.643.985	3.321.635.195
Dolar A.S.		
PT Bank DBS Indonesia	7.372.155.979	142.472.277
PT Bank Central Asia Tbk	4.376.881.263	5.646.273.635
PT Bank Permata Tbk	2.747.366.005	832.636.955
Standard Chartered Bank Indonesia	2.302.997.848	1.859.832.381
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.275.527.812	82.612.599
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.845.073.037	2.527.486.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.434.870.345	141.379.299
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.351.492.172	2.108.566
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.170.346.139	30.694.013
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.274.405.871	2.081.412.361
Mata uang lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.062.664	4.158.883
Sub-total	80.181.414.160	50.252.768.458
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	267.000.000.000	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	167.000.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	45.000.000.000	19.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	25.000.000.000	119.100.000.001
PT Bank Victoria International Tbk	4.700.000.000	-
PT Bank Bukopin Syariah	1.500.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
Dolar A.S.		
PT Bank Mayapada International Tbk	-	136.708.450.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	38.557.025.000
Sub-total	511.200.000.000	314.365.475.001
Total Kas dan Setara Kas	614.510.651.907	381.345.507.417

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand Rupiah	
Cash in banks - third parties Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Others (each below Rp1 billion)	
U.S. Dollar	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Others (each below Rp1 billion)	
Other currencies	
Others (each below Rp1 billion)	
Sub-total	
Cash equivalents - time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Bukopin Syariah	
PT Bank Victoria Syariah	
U.S. Dollar	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total Cash and Cash Equivalents	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Bank		
Rupiah	0,00% - 7,00%	0,00% - 5,00%
Dolar A.S.	0,00% - 0,45%	0,00% - 0,45%
Deposito berjangka		
Rupiah	4,75% - 10,35%	9,00% - 10,35%
Dolar A.S.	1,00% - 3,00%	2,25% - 3,00%

Cash in banks
Rupiah
U.S. Dollar
Time deposits
Rupiah
U.S. Dollar

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak berelasi - neto (Catatan 34a)	44.522.422.460	19.189.425.430
Pihak ketiga		
PT Frisian Flag Indonesia	7.010.200.450	5.535.956.463
PT Freeport Indonesia	4.752.016.653	2.981.098.866
PT Tambang Raya Usaha Tama	1.684.530.141	830.932.055
PT Telkom Akses	1.637.905.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.608.869.977	5.206.060.389
PT Indotirta Suaka	1.188.155.663	1.599.724.343
PT Akasha Wira International Tbk	1.169.733.999	-
PT Pamapersada Nusantara	1.165.266.725	1.278.599.984
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	34.787.259.093	31.430.787.436
Sub-total	55.003.937.701	48.863.159.536
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(572.655.915)	(475.177.705)
Pihak ketiga - neto	54.431.281.786	48.387.981.831
Piutang Usaha - Neto	98.953.704.246	67.577.407.261

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

Related parties - net (Notes 34a)

Third parties
PT Frisian Flag Indonesia
PT Freeport Indonesia
PT Tambang Raya Usaha Tama
PT Telkom Akses
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indotirta Suaka
PT Akasha Wira International Tbk
PT Pamapersada Nusantara

Others (each below Rp1 billion)

Sub-total

Less allowance for impairment losses

Third parties - net

Trade Receivables - Net

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah	98.953.704.246	67.565.511.784
Dolar Singapura	-	653.525
Pihak berelasi	-	11.241.952
Pihak ketiga	-	-
Total	98.953.704.246	67.577.407.261

Rupiah
Singapore Dollar
Related parties
Third parties
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak berelasi		
Lancar	32.553.679.362	9.930.762.507
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	5.425.353.890	5.846.727.557
31 - 60 hari	1.899.340.836	865.860.266
61 - 90 hari	1.866.987.346	1.058.660.589
Lebih dari 90 hari	3.069.595.162	1.487.414.511
Sub-total	44.814.956.596	19.189.425.430
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(292.534.136)	-
Pihak berelasi - neto	44.522.422.460	19.189.425.430
Pihak ketiga		
Lancar	42.219.665.296	38.168.708.758
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	5.763.699.156	6.435.741.483
31 - 60 hari	3.275.401.009	2.336.390.460
61 - 90 hari	1.052.315.272	478.212.838
Lebih dari 90 hari	2.692.856.968	1.444.105.997
Sub-total	55.003.937.701	48.863.159.536
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(572.655.915)	(475.177.705)
Pihak ketiga - neto	54.431.281.786	48.387.981.831
Piutang Usaha - Neto	98.953.704.246	67.577.407.261

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	475.177.705	184.637.166
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	642.608.478	290.540.539
Penghapusan selama tahun berjalan	(252.596.132)	-
Saldo akhir tahun	865.190.051	475.177.705

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Related parties	
Current	
Overdue	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Over 90 days	
Sub-total	
Less allowance for impairment losses	
Related parties - net	
Third parties	
Current	
Overdue	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Over 90 days	
Sub-total	
Less allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Trade Receivables - Net	

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

Balance at beginning of year	
Additional provision during the year (Note 29)	
Write-off provision during the year	
Balance at end of year	

Trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 are provided with individual allowance for impairment losses.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2016 and 2015, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp14.778.073.910 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit sindikasi berjangka I (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp24.903.662.592 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 14).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2016, trade receivables amounting to Rp14,778,073,910 is pledged as collateral to syndicated term-loan I (Note 20).

As of December 31, 2015, trade receivables amounting to Rp24,903,662,592 is pledged as collateral to short-term bank loans obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 14).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Lancar			Current
Piutang pembiayaan konsumen	2.163.994.744.215	1.828.892.597.644	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.949.089.940.872	2.426.350.109.200	Finance lease receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(45.243.611.234)	(64.802.584.221)	Less allowance for impairment losses
Neto	4.067.841.073.853	4.190.440.122.623	Net
Tidak lancar			Non-current
Piutang pembiayaan konsumen	2.561.746.725.740	1.910.248.660.260	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.339.251.978.797	2.041.800.237.990	Finance lease receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(53.489.341.661)	(57.927.054.769)	Less allowance for impairment losses
Neto	4.847.509.362.876	3.894.121.843.481	Net
Total piutang pembiayaan	8.915.350.436.729	8.084.561.966.104	Total financing receivables

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follow:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Lancar	2.163.994.744.215	1.828.892.597.644	Current
Tidak lancar	2.561.746.725.740	1.910.248.660.260	Non Current
Total	4.725.741.469.955	3.739.141.257.904	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.317.728.052)	(49.887.536.938)	Less allowance for impairment losses
Neto	4.669.423.741.903	3.689.253.720.966	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	5.664.169.711.456	4.572.499.042.484	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(938.428.241.501)	(833.732.234.120)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	4.725.741.469.955	3.738.766.808.364	Sub-total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>			<u>Related parties (Note 34b)</u>
Piutang pembiayaan konsumen	-	392.176.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(17.726.460)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	-	374.449.540	Sub-total related parties
Total	4.725.741.469.955	3.739.141.257.904	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.317.728.052)	(49.887.536.938)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.669.423.741.903	3.689.253.720.966	Consumer financing receivables - net

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	35.855.281.971	43.859.772.589	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.660.994.609	23.085.832.558	31 - 60 days
> 60 hari	19.238.990.882	13.724.133.100	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2016	-	2.192.616.775.535	2016
2017	2.505.636.642.427	1.305.661.986.741	2017
2018	1.652.568.644.395	638.162.342.270	2018
2019 dan sesudahnya	1.429.209.157.172	355.388.199.691	2019 and thereafter
Total pihak ketiga	5.664.169.711.456	4.572.499.042.484	Total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>			<u>Related parties (Note 34b)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2016	-	392.176.000	2016
Total pihak berelasi	-	392.176.000	Total related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	5.664.169.711.456	4.572.891.218.484	Total consumer financing receivable

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp627.176.577.418 dan Rp400.465.060.956 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,81% sampai dengan 35,18% pada tahun 2016 dan antara 10,18% sampai dengan 35,23% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$2.079.972 dan US\$2.826.146 atau setara dengan Rp27.946.508.226 dan Rp38.986.690.416. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,44% pada tahun 2016 dan antara 9,00% sampai dengan 9,41% pada tahun 2015.

Piutang pembiayaan konsumen ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang dibiayai oleh IMFI atau bukti kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 35).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp627,176,577,418 and Rp400,465,060,956 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 11.81% to 35.18% in 2016 and from 10.18% to 35.23% in 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US\$2,079,972 and US\$2,826,146 or equivalent to Rp27,946,508,226 and Rp38,986,690,416, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 9.00% to 9.44% in 2016 and from 9.00% to 9.41% in 2015.

Consumer financing receivables are given to customers for financing their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 35).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	49.887.536.938	44.887.800.503
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	223.505.583.533	164.154.246.146
Penghapusan selama tahun berjalan	(217.075.392.419)	(159.154.509.711)
Saldo akhir tahun	56.317.728.052	49.887.536.938

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp110.114.540.343 dan Rp96.149.900.072 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 30).

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VI	950.365.148.487	281.232.050.900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	479.468.357.110	633.405.995.602
PT Bank Pan Indonesia Tbk	367.924.512.848	-
Kredit Sindikasi Berjangka V	313.938.900.921	684.866.587.294
PT Bank CIMB Niaga Tbk	280.175.854.313	-
RHB Bank Berhad, Singapore	218.944.725.184	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	143.009.516.635	-
PT Bank Central Asia Tbk	106.756.490.892	127.005.306.130
PT Bank Mizuho Indonesia	93.433.521.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	84.858.865.634	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	80.123.092.930	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.027.851.200	-
Kredit Sindikasi Berjangka IV	59.779.115.627	462.960.356.101
PT Bank Nationalnobu Tbk	49.401.345.352	80.252.728.590
PT Bank Victoria International Tbk	19.973.844.010	40.170.629.786
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	846.440.000	10.543.984.000
Kredit Sindikasi Berjangka III	-	114.415.516.276
PT Bank Commonwealth	-	15.085.974.200

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Balance at beginning of year	49.887.536.938	44.887.800.503
Additional provisions during the year (Note 29)	223.505.583.533	164.154.246.146
Write-off during the year	(217.075.392.419)	(159.154.509.711)
Balance at end of year	56.317.728.052	49.887.536.938

Consumer financing receivables as of December 31, 2016 and 2015 are provided with collective allowance for impairment losses.

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp110,114,540,343 and Rp96,149,900,072 as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 30).

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah		
Syndicated Term-Loan VI	950.365.148.487	281.232.050.900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	479.468.357.110	633.405.995.602
PT Bank Pan Indonesia Tbk	367.924.512.848	-
Syndicated Term-Loan V	313.938.900.921	684.866.587.294
PT Bank CIMB Niaga Tbk	280.175.854.313	-
RHB Bank Berhad, Singapore	218.944.725.184	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	143.009.516.635	-
PT Bank Central Asia Tbk	106.756.490.892	127.005.306.130
PT Bank Mizuho Indonesia	93.433.521.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	84.858.865.634	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	80.123.092.930	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.027.851.200	-
Syndicated Term-Loan IV	59.779.115.627	462.960.356.101
PT Bank Nationalnobu Tbk	49.401.345.352	80.252.728.590
PT Bank Victoria International Tbk	19.973.844.010	40.170.629.786
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	846.440.000	10.543.984.000
Syndicated Term-Loan III	-	114.415.516.276
PT Bank Commonwealth	-	15.085.974.200

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dolar A.S.		
JA Mitsui Leasing, Ltd.	4.656.606.960	-
Bank of China, Ltd., Jakarta	-	6.176.130.205
PT Bank Resona Perdania	-	4.781.028.060
Total	3.317.684.189.103	2.460.896.287.144

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp983.346.223.414 dan Rp949.593.974.652 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Tidak mengalami penurunan nilai	4.666.918.927.365	3.673.886.133.293
Mengalami penurunan nilai	58.822.542.590	65.255.124.611
Total	4.725.741.469.955	3.739.141.257.904
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.317.728.052)	(49.887.536.938)
Neto	4.669.423.741.903	3.689.253.720.966

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Lancar	1.949.089.940.872	2.426.350.109.200
Tidak lancar	2.339.251.978.797	2.041.800.237.990
Total	4.288.341.919.669	4.468.150.347.190
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(42.415.224.843)	(72.842.102.053)
Neto	4.245.926.694.826	4.395.308.245.137

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows: (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			U.S. Dollar
JA Mitsui Leasing, Ltd.		-	JA Mitsui Leasing, Ltd.
Bank of China, Ltd., Jakarta		6.176.130.205	Bank of China, Ltd., Jakarta
PT Bank Resona Perdania		4.781.028.060	PT Bank Resona Perdania
Total	3.317.684.189.103	2.460.896.287.144	Total

As of December 31, 2016 and 2015, consumer financing receivables amounting to Rp983,346,223,414 and Rp949,593,974,652, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 21).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tidak mengalami penurunan nilai	4.666.918.927.365	3.673.886.133.293	Non-impaired
Mengalami penurunan nilai	58.822.542.590	65.255.124.611	Impaired
Total	4.725.741.469.955	3.739.141.257.904	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.317.728.052)	(49.887.536.938)	Allowance for impairment losses
Neto	4.669.423.741.903	3.689.253.720.966	Net

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables are as follow:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Lancar	1.949.089.940.872	2.426.350.109.200	Current
Tidak lancar	2.339.251.978.797	2.041.800.237.990	Non Current
Total	4.288.341.919.669	4.468.150.347.190	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(42.415.224.843)	(72.842.102.053)	Less allowance for impairment losses
Neto	4.245.926.694.826	4.395.308.245.137	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	5.022.036.603.558	5.003.669.487.348
Nilai residu yang terjamin	3.306.182.559.274	2.756.298.532.420
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(888.604.823.485)	(754.987.866.875)
Simpanan jaminan	(3.306.182.559.274)	(2.756.298.532.420)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.133.431.780.073	4.248.681.620.473
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>		
Piutang sewa pembiayaan	188.918.794.777	280.937.145.772
Nilai residu yang terjamin	158.848.358.324	167.317.576.325
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.008.655.181)	(61.468.419.055)
Simpanan jaminan	(158.848.358.324)	(167.317.576.325)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	154.910.139.596	219.468.726.717
Total piutang sewa pembiayaan	4.288.341.919.669	4.468.150.347.190
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(42.415.224.843)	(72.842.102.053)
Piutang sewa pembiayaan-neto	4.245.926.694.826	4.395.308.245.137

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	65.878.533.730	42.444.636.945
31 - 60 hari	28.556.586.723	17.993.834.227
> 60 hari	19.738.134.502	18.128.103.352
Belum jatuh tempo		
2016	-	2.730.856.241.043
2017	2.298.344.875.148	1.269.229.291.638
2018	1.574.874.417.945	840.027.082.788
2019 dan sesudahnya	1.034.644.055.510	84.990.297.355
Sub-total	5.022.036.603.558	5.003.669.487.348
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2016	-	97.851.480.630
2017	72.596.712.776	68.631.884.642
2018	66.625.924.251	65.852.768.000
2019 dan sesudahnya	49.696.157.750	48.601.012.500
Sub-total	188.918.794.777	280.937.145.772
Total	5.210.955.398.335	5.284.606.633.120

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The details of finance lease receivables are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Third parties</u>	
Finance lease receivables	5.003.669.487.348
Guaranteed residual value	2.756.298.532.420
Unearned financing lease income	(754.987.866.875)
Security deposits	(2.756.298.532.420)
Total finance lease receivables - third parties	4.248.681.620.473
<u>Related parties (Note 34b)</u>	
Finance lease receivables	280.937.145.772
Guaranteed residual value	167.317.576.325
Unearned financing lease income	(61.468.419.055)
Security deposits	(167.317.576.325)
Total finance lease receivables - related parties	219.468.726.717
Total finance lease receivables	4.468.150.347.190
Less allowance for impairment losses	(72.842.102.053)
Finance lease receivables-net	4.395.308.245.137

The installment schedules of finance lease receivables by of maturity date are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Third parties</u>	
Past due	
1 - 30 days	42.444.636.945
31 - 60 days	17.993.834.227
> 60 days	18.128.103.352
Not yet due	
2016	2.730.856.241.043
2017	1.269.229.291.638
2018	840.027.082.788
2019 and thereafter	84.990.297.355
Sub-total	5.003.669.487.348
<u>Related parties (Note 34b)</u>	
Not yet due	
2016	97.851.480.630
2017	68.631.884.642
2018	65.852.768.000
2019 and thereafter	48.601.012.500
Sub-total	280.937.145.772
Total	5.284.606.633.120

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp4.896.319.587 dan Rp21.660.548.360 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,48% sampai dengan 19,30% pada tahun 2016 dan antara 9,48% sampai dengan 19,15% pada tahun 2015.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 4 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$48.668.230 dan US\$103.511.854 atau setara dengan Rp653.906.337.205 dan Rp1.427.946.032.000. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,80% pada tahun 2016 dan 2015.

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	72.842.102.053	76.983.829.601
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	45.349.573.617	53.569.222.075
Penghapusan selama tahun berjalan	(75.776.450.827)	(57.710.949.623)
Saldo akhir	42.415.224.843	72.842.102.053

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34j) dan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 35).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Unearned financing lease income includes net financing process income amounting to Rp4,896,319,587 and Rp21,660,548,360 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in Rupiah are ranging from 9.48% to 19.30% in 2016 and from 9.48% to 19.15% in 2015.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 4 years.

As of December 31, 2016 and 2015, IMFI has finance lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$48,668,230 and US\$103,511,854 or equivalent to Rp653,906,337,205 and Rp1,427,946,032,000, respectively. The effective interest rates of finance lease receivables in U.S. Dollar are ranging from 7.50% to 9.80% in 2016 and 2015.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Additional provisions during the year (Note 29)</i>
	<i>Write-off during the year</i>
	Ending balance

Finance lease receivables as of December 31, 2016 and 2015 are provided with individual allowance for impairment losses.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34j) and with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 35).

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Rupiah</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka V	272.825.470.431	500.272.940.819
Kredit Sindikasi Berjangka VI	234.365.826.231	228.300.357.246
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	149.158.539.752	203.125.172.974
RHB Bank Berhad, Singapore	46.458.197.273	-
Kredit Sindikasi Berjangka IV	44.605.323.100	87.575.302.010
PT Bank CTBC Indonesia	35.194.653.721	-
PT Bank Mizuho Indonesia	12.948.703.257	-
PT Bank Victoria International Tbk	4.037.711.860	27.109.388.801
Kredit Sindikasi Berjangka III	-	27.068.535.433
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.252.674.297
PT Bank Commonwealth	-	3.792.348.000
<u>Dolar A.S.</u>		
JA Mitsui Leasing, Ltd.	14.522.516.785	64.564.373.070
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	291.863.194.086
Bank of China, Ltd., Jakarta	-	50.004.139.727
PT Bank Resona Perdania	-	10.024.551.428
Total	814.116.942.410	1.497.952.977.891

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp404.346.604.386 dan Rp330.326.798.773 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Tidak mengalami penurunan nilai	4.194.086.997.590	4.406.157.910.104
Mengalami penurunan nilai	94.254.922.079	61.992.437.086
Total	4.288.341.919.669	4.468.150.347.190
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(42.415.224.843)	(72.842.102.053)
Neto	4.245.926.694.826	4.395.308.245.137

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

	<u>Rupiah</u>
Syndicated Term-Loan V	
Syndicated Term-Loan VI	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
RHB Bank Berhad, Singapore	
Syndicated Term-Loan IV	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Victoria International Tbk	
Syndicated Term-Loan III	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Commonwealth	
<u>U.S. Dollar</u>	
JA Mitsui Leasing, Ltd.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Bank of China, Ltd., Jakarta	
PT Bank Resona Perdania	
Total	

As of December 31, 2016 and 2015, finance lease receivables amounting to Rp404,346,604,386 and Rp330,326,798,773, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 21).

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>Non-impaired</u>
Impaired	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari klaim asuransi dan penggantian kerugian. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp644.370.588 untuk piutang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp1.229.901.854 disediakan untuk piutang lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of insurance claims and reimbursements. Allowance for impairment losses amounting to Rp644,370,588 was provided for other receivables from third parties as of December 31, 2016 and Rp1,229,901,854 was provided for other receivables from related parties as of December 31, 2015.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2016 and 2015, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kendaraan bekas	63.104.345.235	47.700.190.504
Suku cadang	3.427.909.973	3.300.347.733
Bahan bakar	44.597.519	74.241.692
Total	66.576.852.727	51.074.779.929
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(6.387.117.284)	(244.797.224)
Neto	60.189.735.443	50.829.982.705

Analisis mutasi saldo penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal tahun	244.797.224	-
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 30)	7.015.805.496	244.797.224
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(873.485.436)	-
Saldo akhir tahun	6.387.117.284	244.797.224

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

Used cars
Spareparts
Fuel
Total
Allowance for decline in market values
and obsolescences of inventories

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

Balance at beginning of the year
Additional provision during
the year (Note 30)
Reversal of provision during
the year (Note 30)
Balance at end of year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal tahun	47.700.190.504	24.678.936.518
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap	163.864.278.959	124.094.758.398
Penjualan	(148.460.124.228)	(101.073.504.412)
Saldo akhir tahun	63.104.345.235	47.700.190.504

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, dan PT Mandiri Axa General Insurance, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp78.746.000.017. Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp47.090.000.000.

Persediaan tersebut diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan yang dimiliki oleh CSM sebesar Rp65.738.957.741 pada tanggal 31 Desember 2016 dijadikan sebagai jaminan kredit sindikasi berjangka I (Catatan 20). Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman utang bank.

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 27) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp148.460.124.228 dan Rp101.073.504.412

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

8. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of used cars inventory are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	47.700.190.504	24.678.936.518	Balance at beginning of the year
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap	163.864.278.959	124.094.758.398	Addition/reclassification from fixed assets
Penjualan	(148.460.124.228)	(101.073.504.412)	Sales
Saldo akhir tahun	63.104.345.235	47.700.190.504	Balance at end of year

As of December 31, 2016, inventories are insured to PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, third parties, with total coverage amounting to Rp78,746,000,017. As of December 31, 2015, inventories are insured to PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi Wahana Tata, third parties, and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related party, with total coverage amounting to Rp47,090,000,000.

The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

Inventories of CSM amounting to Rp65,738,957,741 as of December 31, 2016 are pledged as collateral to syndicated term-loan I (Note 20). As of December 31, 2015, there are no inventories pledged as collateral to bank loans.

Inventories used and recognized as part of cost of revenue (Note 27) for the year ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp148,460,124,228 and Rp101,073,504,412, respectively.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of December 31, 2016 and 2015 is adequate to cover possible losses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Sewa	34.292.661.251	25.857.207.067
STNK dan KIR	13.631.326.798	11.932.897.716
Asuransi	536.819.519	5.036.502.310
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	9.592.557.312	9.202.748.182
Total Biaya Dibayar di Muka	58.053.364.880	52.029.355.275

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Rental
Vehicle license (STNK) and
code listing (KIR)
Insurance
Others (each below Rp500 million)
Total Prepaid Expenses

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp63.524.066.588 dan Rp71.647.330.991, masing- masing pada tahun 2016 dan 2015	148.222.822.039	171.073.498.764
Uang muka	3.373.455.889	28.976.525.190
Total Aset Lancar Lainnya	151.596.277.928	200.050.023.954

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Foreclosed assets - net of
allowance for impairment losses on
value of foreclosed assets of
Rp63,524,066,588 and Rp71,647,330,991
in 2016 and 2015, respectively
Advances
Total Other Current Assets

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai
aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai
berikut:

The changes in allowance for impairment losses in
value of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	71.647.330.991	28.547.330.991
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan	(8.123.264.403)	43.100.000.000
Saldo akhir	63.524.066.588	71.647.330.991

Beginning balance
Provision (recovery)
during the year
Ending balance

11. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Investasi pada entitas asosiasi	384.727.287.718	265.857.302.518
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	12.824.410.500	-
Total investasi pada saham	397.551.698.218	265.857.302.518

11. INVESTMENTS IN SHARES

This account consists of:

Investment in associated entities
Investment in unquoted shares
Total investment in shares

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Nissan Financial Services Indonesia		
Nilai perolehan	187.500.000.000	112.500.000.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(8.223.329.659)	(4.756.207.830)
Sub-total	179.276.670.341	107.743.792.170
PT Hino Finance Indonesia		
Nilai perolehan	200.000.000.000	160.000.000.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(970.701.614)	(1.886.489.652)
Sub-total	199.029.298.386	158.113.510.348
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Nilai perolehan	6.955.890.000	-
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(534.571.009)	-
Sub-total	6.421.318.991	-
Total	384.727.287.718	265.857.302.518

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Nissan Financial Services Indonesia		
Total aset	3.203.786.678.319	2.181.034.085.037
Total liabilitas	2.515.236.462.192	1.747.838.231.269
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(13.868.487.317)	16.869.539.877
PT Hino Finance Indonesia		
Total aset	1.039.974.591.111	402.030.861.482
Total liabilitas	541.954.682.326	6.300.422.794
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	4.756.653.557	(3.653.035.276)
PT Seino Indomobil Logistics Services Indonesia		
Total aset	16.447.422.562	-
Total liabilitas	3.856.601.011	-
Rugi bersih tahun berjalan	(1.048.178.449)	-

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Nissan Financial Services Indonesia	(3.467.121.829)	4.217.384.969
PT Hino Finance Indonesia	1.902.661.423	(1.461.214.110)
PT Seino Indomobil Logistics Services	(534.571.009)	-
Total	(2.099.031.415)	2.756.170.859

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Nissan Financial Services Indonesia	
Acquisition cost	
Accumulated share in losses of associated entity	
Sub-total	
PT Hino Finance Indonesia	
Acquisition cost	
Accumulated share in losses of associated entity	
Sub-total	
PT Seino Indomobil Logistics Services	
Acquisition cost	
Accumulated share in losses of associated entity	
Sub-total	
Total	

The summary of financial information of associated entities are as follows:

PT Nissan Financial Services Indonesia	
Total assets	
Total liabilities	
Net income (loss) for the year	
PT Hino Finance Indonesia	
Total assets	
Total liabilities	
Net income (loss) for the year	
PT Seino Indomobil Logistics Services Indonesia	
Total assets	
Total liabilities	
Loss for the year	

As of December 31, 2016 and 2015, net income (loss) of associated entities are as follows:

PT Nissan Financial Services Indonesia	
PT Hino Finance Indonesia	
PT Seino Indomobil Logistics Services	
Total	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Miryany Usman, S.H., No. 56 tanggal 3 Oktober 2016, PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp450.000.000.000 menjadi Rp750.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada NFSI sebanyak Rp75.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp187.500.000.000 atau setara dengan 25% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 26 tanggal 6 Mei 2015, NFSI meningkatkan modal dasar dari Rp400.000.000.000 menjadi Rp1.800.000.000.000 dan Modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp190.000.000.000 menjadi Rp450.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada NFSI sebanyak Rp65.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp112.500.000.000 atau setara dengan 25% kepemilikan.

- b. Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H., No. 12 tanggal 30 September 2016, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp500.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp200.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 31 tanggal 13 November 2015, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp400.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp160.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

Company

- a. Based on the Notarial Deed No. 56 dated October 3, 2016 by Miryany Usman, S.H., PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") decided to increase its issued and fully paid capital from Rp450,000,000,000 to Rp750,000,000,000. The Company made capital contribution to NFSI amounting to Rp75,000,000,000 bringing the total investment in NFSI to Rp187,500,000,000 or equivalent to 25% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated May 6, 2015 by Wiwik Condro, S.H., NFSI decided to increase its authorized capital from Rp400,000,000,000 to Rp1,800,000,000,000 and Issued and fully paid capital from Rp190,000,000,000 to Rp450,000,000,000. The Company made capital contribution to NFSI amounting to Rp65,000,000,000 bringing the total investment in NFSI to Rp112,500,000,000 or equivalent to 25% ownership.

- b. Based on the Notarial Deed No. 12 dated September 30, 2016 by Dedy Syamri, S.H., PT Hino Finance Indonesia ("HFI") decided to increase its paid in capital to Rp500,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp200,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 31 dated November 13, 2015 by Irma Devita Purnamasari, S.H., HFI decided to increase its paid in capital to Rp400,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp160,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

CSM membayar Rp6.955.890.000 yang terdiri atas 470 lembar saham seri A dan 40 lembar saham seri B. SHL membayar Rp6.683.110.000 yang terdiri atas 490 lembar saham seri A.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian CSM.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01. year 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

CSM paid Rp6,955,890,000 consisting of 470 series A shares and 40 series B shares. SHL paid Rp6,683,110,000 consisting of 490 series A shares.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investment in unquoted shares

Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.,M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") to the Company with the purchase price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

31 Desember/December 31, 2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Nilai Perolehan							Direct Ownership
Pemilikan Langsung							Land
Tanah	278.568.842.501	-	-	-	278.568.842.501		
Bangunan dan prasarana	96.490.835.759	2.081.627.993	20.967.166	-	98.541.496.586		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.212.464.890	267.032.643	-	(115.542.522)	3.363.955.011		Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	71.761.318.965	9.458.642.341	280.743.773	(652.297.751)	80.286.919.782		Office equipment
Kendaraan	1.894.219.225.423	651.733.289.725	13.446.536.389	(438.283.932.458)	2.094.222.046.301		Vehicles
Aset sewa pembiayaan	-	2.698.727.017	-	-	2.698.727.017		Leased assets
Total Nilai Perolehan	2.344.242.687.538	666.239.319.719	13.748.247.328	(439.051.772.731)	2.557.681.987.198		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	25.402.758.753	4.677.336.673	19.245.466	-	30.060.849.960		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.249.101.444	466.843.393	-	(55.263.205)	1.660.681.632		Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	54.260.417.631	6.674.404.380	275.131.892	(572.137.801)	60.087.552.328		Office equipment
Kendaraan	513.588.540.899	207.412.077.529	9.629.453.486	(179.875.171.777)	531.495.993.165		Vehicles
Aset sewa pembiayaan	-	332.438.039	-	10.230.871	342.668.910		Leased assets
Total Akumulasi Penyusutan	594.500.818.727	219.563.100.014	9.923.830.834	(180.492.341.912)	623.647.745.995		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.749.741.868.811				1.934.034.241.203		Net Book Value
31 Desember/December 31, 2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Nilai Perolehan							Direct Ownership
Pemilikan Langsung							Land
Tanah	278.568.842.501	-	-	-	278.568.842.501		
Bangunan dan prasarana	52.750.637.769	10.650.200.739	54.659.794	33.134.657.045	96.490.835.759		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.279.230.140	1.933.346.750	112.000	-	3.212.464.890		Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	62.452.214.785	10.270.989.065	961.884.895	-	71.761.318.965		Office equipment
Kendaraan	1.716.042.418.963	445.010.026.514	20.425.122.723	(246.408.097.331)	1.894.219.225.423		Vehicles
Sub-total	2.111.093.344.158	467.864.563.068	21.441.779.402	(213.273.440.286)	2.344.242.687.538		Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							Constructions in Progress
Bangunan	266.392.860	32.919.167.159	-	(33.185.560.019)	-		Building
Total Nilai Perolehan	2.111.359.737.018	500.783.730.227	21.441.779.402	(246.459.000.305)	2.344.242.687.538		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	21.267.516.379	4.179.478.632	44.236.258	-	25.402.758.753		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.096.301.876	152.911.568	112.000	-	1.249.101.444		Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	49.374.660.730	5.844.277.884	958.520.983	-	54.260.417.631		Office equipment
Kendaraan	427.947.429.937	220.507.871.812	12.553.421.918	(122.313.338.932)	513.588.540.899		Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	499.685.908.922	230.684.539.896	13.556.291.159	(122.313.338.932)	594.500.818.727		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.611.673.828.096				1.749.741.868.811		Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Beban pokok pendapatan	200.129.758.692	209.979.325.214	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	19.433.341.322	20.705.214.682	General and administrative expenses (Note 29)
Total	219.563.100.014	230.684.539.896	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp66.538.813.304 dan Rp60.479.047.444, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

As of December 31, 2016 and 2015, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp66,538,813,304 and Rp60,479,047,444, respectively, which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Harga jual	7.905.736.294	11.831.732.055
Nilai buku neto	3.824.416.494	7.885.488.243
Laba atas penjualan aset tetap	4.081.319.800	3.946.243.812

Harga jual aset tetap sejumlah Rp2.381.230.251 dan Rp5.967.266.000 diterima tunai oleh CSM masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Harga jual aset tetap sejumlah Rp5.224.280.043 dan Rp4.532.334.055 diterima tunai oleh IMFI masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir pada berbagai tanggal dari 2017 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.616.770.000.976 dan Rp1.518.929.750.228 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi (Catatan 34j dan 34k), dan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kendaraan yang dimiliki oleh CSM sebesar Rp1.042.864.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit sindikasi berjangka I (Catatan 20).

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Harga jual	7.905.736.294	11.831.732.055	Selling price
Nilai buku neto	3.824.416.494	7.885.488.243	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	4.081.319.800	3.946.243.812	Gain on sale of fixed assets

Out of the total selling price of fixed assets, Rp2,381,230,251 and Rp5,967,266,000 were received by CSM in cash in 2016 and 2015, respectively.

Out of the total selling price of fixed assets, Rp5,224,280,043 and Rp4,532,334,055 were received by IMFI in cash in 2016 and 2015, respectively.

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") will expire on various dates from 2017 to 2045. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,616,770,000,976 and Rp1,518,929,750,228 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related parties (Notes 34j and 34k) and to PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Wahana Tata, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016, vehicles of CSM amounting to Rp1,042,864,000,000 are pledged as collateral to syndicated term-loan I (Notes 20).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, kendaraan yang dimiliki oleh CSM sebesar Rp658.146.595.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 14).

Aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 20).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menentukan adanya nilai residu. Grup berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan mencerminkan pengalokasian yang lebih realistis dan rasional atas beban penyusutan selama taksiran masa manfaatnya. Perubahan ini merepresentasikan perubahan dalam estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif. Sebagai akibat dari perubahan tersebut, total laba tahun berjalan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 meningkat sekitar Rp24,85 miliar dibandingkan apabila tidak dilakukan perubahan tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015, vehicles of CSM amounting to Rp658,146,595,000 are pledged as collateral to bank loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 14).

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Notes 20).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

Effective on January 1, 2016, Group decided to assess residual value. The Group believes that the change will reflect a more realistic and rational allocation of the cost of the assets over their useful lives. This change represents change in accounting estimates which was accounted for prospectively. As a result of the change, the total consolidated income for the year ended December 31, 2016 was approximately Rp24.85 billion higher than it would have been, if the change has not been made.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 35)	2.804.660.945	3.530.140.292	Restricted cash in banks (Note 35)
Uang jaminan	1.058.360.280	1.922.685.886	Security deposits
Lainnya	1.492.765.417	149.135.338	Others
Total Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.355.786.642	5.601.961.516	Total Other non-current financial assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>CSM</u>		
Rupiah		
Kredit rekening koran Deutsche Bank AG	51.983.620.733	44.666.884.912
Kredit modal kerja		
PT Bank Mizuho Indonesia	49.718.750.000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5.400.000.000	8.100.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	231.069.228.412
<u>IMFI</u>		
Rupiah		
Kredit modal kerja		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	299.446.875.000	299.596.875.000
PT Bank CTBC Indonesia	149.793.333.333	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000.000	330.000.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	99.916.666.666	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80.000.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	29.991.666.667	83.991.666.667
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.000.000.000	60.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	75.000.000.000
Dolar A.S.		
Kredit modal kerja		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$9.870.000)	132.613.320.000	-
Total utang bank jangka pendek	1.018.864.232.399	1.132.424.654.991

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

<u>CSM</u>	
Rupiah	
Overdraft Deutsche Bank AG	
Working capital loans	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
<u>IMFI</u>	
Rupiah	
Working capital loans	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
U.S. Dollar	
Working capital loans	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$9,870,000)	
Total short-term bank loans	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh entitas anak tertentu sebagai berikut:

CSM

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
Deutsche Bank AG, Jakarta	I	100.000.000.000	7 Oktober 2013/ October 7, 2013	31 Mei 2017/ May 31, 2017	9,00%	10,50%	Setiap sebulan sekali/ Monthly Basis

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank DBS Indonesia	I	250.000.000.000	7 November 2007/ November 7, 2007	31 Januari 2016/ January 31, 2016	-	10,75%-10,95%	Setiap sebulan sekali/ Monthly Basis
Pinjaman bersama/ Joint-borrower							
<u>CSM dan/and SIL</u>							
PT Bank Mizuho Indonesia	I	50.000.000.000	24 Februari 2016/ February 24, 2016	24 Februari 2017/ February 24, 2017	1,50% + COF	-	Setiap 6 bulan sekali Paid every 6 month
ISL							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	10.000.000.000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	27 Februari 2017/ February 27, 2017	1,00% + COF	1,00% + COF	Setiap 6 bulan sekali Paid every 6 month

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the subsidiaries as follows:

CSM

Overdraft

The following table detail of overdraft facility in Rupiah:

Working Capital Loan

The following table detail of working capital loans facility in Rupiah:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2017/ August 26, 2017	7,50%-9,80%	9,00%-9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2017/ September 30, 2017	7,75%	10,00%-10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Desember 2017/ December 22, 2017	7,25%-9,50%	8,75%-9,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	I	200.000.000.000	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2017/ March 31, 2017	6,95%-8,70%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	8 Juli 2017/ July 8, 2017	7,00%-9,50%	9,40%-10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	150.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2017/ November 28, 2017	7,00%-9,50%	9,50%-10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	60.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	7,25%-9,35%	9,25%-10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	I	125.000.000.000	26 Februari 2014/ February 26, 2014	25 Februari 2017/ February 25, 2017	7,50%-9,50%	9,50%-10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2017/ March 22, 2017	-	10,25%-10,50% 4,25%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2017/ May 27, 2017	7,95%-8,25% 2,51%**	10,60%-10,75% 2,70%-2,90%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2017/ March 31, 2017	-	10,25%-10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2017/ March 31, 2017	-	9,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2017/ October 28, 2017	7,00%-9,25% 1,90%-2,30%**	9,50% - 10,50% 1,76% - 1,81%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2017/ February 22, 2017	10,50%	10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	8 Juli 2017/ July 8, 2017	10,25%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6).

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan CSM dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI

Working Capital Loan (continued)

The following table detail of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Overdraft

The following table detail of overdraft facility in Rupiah:

As of December 31, 2016 dan 2015, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables (Note 6).

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2016 and 2015, interest and principal loan payments have been paid by CSM and IMFI on schedule.

As of December 31, 2016 and 2015, Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 34d)	155.991.914.768	40.863.089.983
Pihak ketiga		
PT Astra Internasional Tbk	11.537.033.346	6.507.818.387
PT Sampo Insurance Indonesia	4.551.751.789	-
PT Solar Control Specialist	3.398.101.275	6.136.685.500
PT Tunas Ridean Tbk	2.014.900.000	-
PT Solar Gard Indonesia	1.903.490.349	2.259.964.250
PT V-Kool Indo Lestari	1.822.065.000	1.069.700.000
PT Putera Lawu	1.510.796.626	-
PT Asuransi Sinar Mas	1.407.779.182	3.529.490.490
PT Kline Mobaru Diamond Indonesia	1.132.733.560	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.073.729.896	9.737.350.619
Total pihak ketiga	37.352.381.023	29.241.009.246
Total Utang Usaha	193.344.295.791	70.104.099.229

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak berelasi		
Lancar	92.208.304.569	31.133.641.571
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	59.207.262.754	5.246.185.978
31 - 60 hari	3.522.657.698	-
61 - 90 hari	1.023.297.247	794.356
> 90 hari	30.392.500	4.482.468.078
Total pihak berelasi	155.991.914.768	40.863.089.983
Pihak ketiga		
Lancar	13.786.616.902	10.584.643.381
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	12.807.458.725	8.011.728.192
31 - 60 hari	4.886.952.836	6.635.633.407
61 - 90 hari	32.721.962	124.072.248
> 90 hari	5.838.630.598	3.884.932.018
Total pihak ketiga	37.352.381.023	29.241.009.246
Total	193.344.295.791	70.104.099.229

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah, kecuali untuk utang usaha sebesar Rp957.788 dan Rp1.004.373 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah dalam Dolar Singapura.

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	40.863.089.983	Related parties (Note 34d)
		Third parties
		PT Astra Internasional Tbk
		PT Sampo Insurance Indonesia
		PT Solar Control Specialist
		PT Tunas Ridean Tbk
		PT Solar Gard Indonesia
		PT V-Kool Indo Lestari
		PT Putera Lawu
		PT Asuransi Sinar Mas
		PT Kline Mobaru Diamond Indoensia
		Others (each below Rp1 billion)
	29.241.009.246	Total third parties
	70.104.099.229	Total Trade Payables

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	31.133.641.571	Related parties
		Current
		Overdue:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		> 90 days
	40.863.089.983	Total related parties
		Third parties
		Current
		Overdue:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		> 90 days
	29.241.009.246	Total third parties
	70.104.099.229	Total

No collaterals are required for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah, except for trade payables amounting to Rp957,788 and Rp1,004,373 as of December 31, 2016 and 2015 which is denominated in Singapore Dollar, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terbagi dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 34e)	6.696.017.420	47.192.829.592
Pihak ketiga	74.090.768.663	50.185.504.065
Total Utang Lain-lain	80.786.786.083	97.378.333.657

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

Related parties (Note 34e)
Third parties
Total Other Payables

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Bunga pinjaman	78.602.451.604	61.814.794.585
Denda pajak	12.673.271.344	12.673.271.344
Biaya sewa kendaraan	4.511.448.220	-
Gaji, tunjangan dan beban Kesejahteraan karyawan	3.154.061.012	3.476.506.871
Sewa	2.316.950.976	2.435.346.530
Tenaga ahli dan jasa manajemen	1.933.734.000	1.793.573.600
Administrasi asuransi	1.124.096.970	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.717.104.570	2.090.646.385
Total Beban Akrual	108.033.118.696	84.284.139.315

Interest on loans
Tax penalty
Car rental expense
Salaries, allowances and
employee benefits
Rent
Professional and management fee
Insurance administration
Others (each below Rp1 billion)
Total Accrued Expenses

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji yang masih harus dibayar.

18. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak penghasilan: Pasal 21	317.397.453	-
Pajak pertambahan nilai	57.170.570.264	32.908.521.577
Surat ketetapan pajak	30.131.220.089	-
Total	87.619.187.806	32.908.521.577

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

Income taxes:
Article 21
Value added tax
Tax assessment letter
Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	2.500.712.014	2.403.864.382
Pasal 23	559.250.594	258.342.391
Pasal 25	2.087.097.289	2.100.152.100
Pasal 26	967.176.636	756.716.332
Pasal 29	1.134.617.203	170.715.104
Pasal 4(2)	201.056.625	592.575.792
Pajak pertambahan nilai	2.399.440.334	2.273.688.962
Total	9.849.350.695	8.556.055.063

19. TAXATION (continued)

b. Taxed payable

Taxes payable consist of the following:

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4(2)
Value added tax

Total

c. Pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Income tax

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Tahun berjalan	28.583.766.963	25.708.678.645	Current year
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	4.129.527.300	18.442.497.610	Tax expense from corporate income tax correction from previous fiscal year
Sub-total	32.713.294.263	44.151.176.255	Sub-total
Tangguhan	20.841.458.296	5.498.197.174	Deferred
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	53.554.752.559	49.649.373.429	Income tax expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	192.883.424.696	131.770.689.623
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(201.143.600.238)	(138.921.274.158)
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(8.260.175.542)	(7.150.584.535)
Beda temporer:		
Penyusutan	48.525.260	(1.639.428)
Beda tetap:		
Bagian rugi bersih entitas entitas asosiasi	2.099.031.415	(2.756.170.859)
Pendapatan bunga	(884.825.078)	(3.523.196.568)
Beban pajak final	176.965.016	704.639.314
Beban depresiasi	67.083.333	-
Lain-lain	6.935.308.465	12.913.124.164
Sub-total	181.912.869	186.172.088

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	181.912.000	186.172.000
Entitas anak	106.237.447.793	56.276.262.737
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	45.478.000	46.543.000
Entitas anak	28.538.288.963	25.662.135.645
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	28.583.766.963	25.708.678.645

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct:
Income of subsidiaries before income tax expense, net
Loss before income tax expense attributable to the Company
Temporary difference:
Depreciation
Permanent difference:
Loss from associated entity
Interest income
Final tax
Depreciation expense
Others
Sub-total

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

Estimated taxable income - rounded-off Company
Subsidiaries
Income tax expense - current year Company
Subsidiaries
Income tax expense - current

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	45.240.246	44.281.221
Entitas anak	33.480.507.600	30.307.754.940
Total pajak penghasilan dibayar di muka	33.525.747.846	30.352.036.161
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	237.754	2.261.779
Entitas anak	1.134.379.449	168.453.325
Total	1.134.617.203	170.715.104
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(7.720.985.917)	(5.043.231.702)
Total	(7.720.985.917)	(5.043.231.702)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Fiscal year
Pajak penghasilan			Income tax
2016	7.720.985.917	-	2016
2015	5.043.231.702	5.043.231.702	2015
2014	152.374.254	5.227.510.720	2014
2013	-	255.078.662	2013
2012 dan sebelumnya	-	387.210.972	2012 and prior
Total	12.916.591.873	10.913.032.056	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi tagihan restitusi pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagaimana diungkapkan di atas akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah sesuai dengan SPT tahunannya.

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows: (continued)

Less prepayments of income taxes	
Company	
Subsidiaries	
Total prepayments of income taxes	
Estimated income tax payable - Article 29	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Estimated claims for income tax refund - current year	
Company	
Subsidiaries	
Total	

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2016 as described above will be the basis for filling the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax. The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2015 conforms with the Company's Annual Corporate Tax Return.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Perusahaan		
Penyusutan	12.131.314	(409.857)
Entitas anak	(20.853.589.610)	(5.497.787.317)
Total	(20.841.458.296)	(5.498.197.174)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	192.883.424.696	131.770.689.623
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	48.220.856.174	32.942.672.405
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.596.060.190)	4.607.826.430
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	391.115.102	(689.042.715)
Beban pajak	4.129.527.300	4.303.530.213
Lain-lain	3.409.314.173	8.484.387.096
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	53.554.752.559	49.649.373.429

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The details of deferred income tax expense are as follows:

Company
Depreciation

Subsidiaries

Total

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax expense based on prevailing tax rate

Tax effect on permanent differences

Loss from associated entity

Tax expense

Others

Income tax expense, net per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	
	2016	2015
<u>Aset pajak tangguhan – neto</u>		
Perusahaan		
Aset tetap	11.550.684	-
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	11.550.684	-
Entitas anak		
Dikreditkan ke		
laba tahun berjalan :		
IMFI	5.059.486.442	15.433.839.453
CSM	4.157.828.499	5.757.891.405
Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain :		
IMFI	6.344.367.096	(6.614.214.914)
CSM	253.634.510	208.983.361
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	15.815.316.547	14.786.499.305
Aset pajak tangguhan - Neto	15.826.867.231	14.786.499.305
<u>Liabilitas pajak tangguhan – neto</u>		
Perusahaan		
Aset tetap	-	580.631
Liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan	-	580.631
Entitas anak		
Dikreditkan ke		
laba tahun berjalan :		
CSM	68.522.539.694	53.043.401.141
Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain :		
CSM	1.929.572.407	128.999.949
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	70.452.112.101	53.172.981.721

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

<u>Deferred tax assets - net</u>
Company
Fixed assets
Deferred tax assets - Parent
Subsidiaries
Credited to income for the year :
IMFI
CSM
Credited (charged) to equity from other comprehensive income :
IMFI
CSM
Deferred tax assets - Subsidiaries
Deferred tax assets - net
<u>Deferred tax liabilities – net</u>
Company
Fixed assets
Deferred tax liabilities - Parent
Subsidiaries
Credited to income for the year :
CSM
Credited to equity from other comprehensive income :
CSM
Deferred tax liabilities - net

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup.

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group.

Entitas anak

Subsidiaries

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assesment Letter

CSM

CSM

Pada tanggal 25 Februari 2015, Direktorat Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 80097073-0097-2015 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp4.895.195.563.

On February 25, 2015 the Directorate General of Taxation ("DJP") issued Tax Overpayment Refund Order ("SPMKP") No. 80097073-0097-2015 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2013 amounting to Rp4,895,195,563.

Pada tanggal 22 April 2016, DJP menerbitkan SPMKP No.00061/406/14/073/16 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp4.741.723.849.

On April 22, 2016, DJP issued SPMKP No.00061/406/14/073/16 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2014 amounting to Rp4,741,723,849.

IBC

IBC

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk PPh 23 periode Januari - Desember 2009 dalam surat No.00003/203/09/224/11 sebesar Rp309.973.130. Berdasarkan surat tanggal 25 Mei 2011 No.IBC/TAX/2011/V/020, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut ke DJP. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut pada tanggal 27 April 2012. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak No.Put-45862/PP/M.III/12/2013, banding tersebut dikabulkan sebagian.

On April 26, 2011, IBC received SKPKB of Income Tax Article 23 for period of January - December 2009 in letters No.00003/203/09/224/11 amounting to Rp309,973,130. Based on letter dated May 25, 2011 No.IBC/TAX/2011/V/020, IBC submitted objection to the DJP. IBC submitted appeal to the decision on April 27, 2012. On July 8, 2013, according to the decision of tax court No.Put-45862/PP/M.III/12/2013, the appeal was partially approved.

Pada tanggal 13 Maret 2015, IBC menjawab/kontra memori peninjauan kembali atas memori peninjauan kembali No.S-6209/PJ.07/2013 atas putusan pengadilan pajak No.Put-45862/PP/M.III/16/2013 tanggal 25 Juni 2013 yang diajukan DJP, melalui "Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali" No.MPK-2377/5.2/PAN.Wk/2013 tanggal 6 Februari 2015 yang dikirim oleh Sekretariat Pengadilan Pajak tertanggal 13 Februari 2015, dan diterima langsung oleh Perwakilan IBC tertanggal 20 Februari 2015. Dalam hal ini, IBC semula sebagai Pemohon Banding, sekarang menjadi Termohon Peninjauan Kembali. Sedangkan DJP semula sebagai Termohon Banding sekarang sebagai Pemohon Peninjauan Kembali.

On March 13, 2015, IBC replied/contra-memory the reconsideration on memory reconsideration No.S-6209/PJ.07/2013 on tax court decision letter No.Put-45862/PP/M.III/16/2013 dated June 25, 2013 which applied by DJP through "Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali" No.MPK-2377/5.2/PAN.Wk/2013 dated February 6, 2015, which sent by Secretary of Tax Court on February 13, 2015 and directly received by the representation of IBC dated February 20, 2015. In this case, IBC previously become the Appeal's Applicant, and currently as Defendant's Reconsideration. Meanwhile DJP previously become the Defendant's Applicant, and currently as Appeal's Reconsideration.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") periode Januari - Maret 2009 dalam surat No.00010/207/09/224/11 sebesar Rp393.332.244. Berdasarkan surat pada tanggal 25 Mei 2011 No.IBC/TAX/2011/V/021, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut ke DJP dan telah membayar SKPKB PPN sebesar Rp12.600.000 pada tanggal 10 Agustus 2011. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak No.Put-45863/PP/M.III/16/2013, banding tersebut diterima.

Pada tanggal 13 Maret 2015, IBC menjawab/kontra memori peninjauan kembali atas memori peninjauan kembali No.S-6207/PJ.07/2013 atas putusan pengadilan pajak No.Put-45863/PP/M.III/16/2013 tanggal 25 Juni 2013 yang diajukan DJP, melalui "Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali" No.MPK-2376/5.2/PAN.Wk/2013 tanggal 6 Februari 2015 yang dikirim oleh Sekretariat Pengadilan Pajak tertanggal 13 Februari 2015, dan diterima langsung oleh Perwakilan IBC tertanggal 20 Februari 2015. Dalam hal ini, IBC semula sebagai Pemohon Banding, sekarang menjadi Termohon Peninjauan Kembali. Sedangkan DJP semula sebagai Termohon Banding sekarang sebagai Pemohon Peninjauan Kembali.

Pada tanggal 29 Februari 2016, Mahkamah Agung Republik Indonesia menerima surat perkara peninjauan kembali pajak dalam No. 184/PR/II/184/B/PK/PJK/2016.

Pada tanggal 10 Oktober 2016 Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali melalui Surat Pemberitahuan dan Salinan putusan Mahkamah Agung RI No.S-4062/PAN/PPMA2016.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

IBC (continued)

On April 26, 2011, IBC received assessment for underpayment of Value Added Tax ("VAT") for period of January - March 2009 in letters number 00010/207/09/224/11 amounting to Rp393,332,244. Based on letter dated May 25, 2011 No.IBC/TAX/2011/V/021, IBC submitted objection to the DJP and has paid SKPKB of VAT amounting to Rp12,600,000 on August 10, 2011. IBC submitted appeal to the decision. On July 8, 2013, based on the decision of tax court No.Put-45863/PP/M.III/16/2013, the appeal was approved.

On March 13, 2015, IBC replied/contra-memory the reconsideration on memory reconsideration No.S-6207/PJ.07/2013 on tax court decision letter No.Put-45863/PP/M.III/16/2013 dated June 25, 2013 which applied by DJP through "Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali" No.MPK-2376/5.2/PAN.Wk/2013 dated February 6, 2015, was sent by Secretary of Tax Court on February 13, 2015 and directly received by the representation of IBC dated February 20, 2015. In this case, IBC previously become the Appeal's Applicant, and currently as Defendant's Reconsideration. Meanwhile DJP previously become the Defendant's Applicant, and currently as Appeal's Reconsideration.

On February 29, 2016, the Supreme Court of Republic Indonesia received the letter case of reconsideration No.184/PR/II/184/B/PK/PJK/2016.

On October 10, 2016, the Supreme Court of Republic Indonesia rejected the letters case of reconsideration through the Notification and Copy of Supreme Court Decision No.S-4062/PAN/PPMA2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

IBC menerima SKPKB No.00002/206/09/224/11 tanggal 26 April 2011 atas PPH Badan untuk tahun 2009 sebesar Rp1.050.280.307. Pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan dengan surat No.IBC/TAX/2011/V/019 kepada DJP. DJP menolak permohonan keberatan atas SKPKB tersebut dengan No.KEP-219/WPJ.02/2012 tanggal 24 Februari 2012. IBC mengajukan permohonan banding atas keputusan diatas, tanggal 27 April 2012 melalui surat No.033/IBC/FAD/IV/2012 sebesar Rp1.050.280.307. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian sebesar Rp312.696.331 melalui Put-45861/PP/M.III/12/2013. Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali No.S-6029/PJ.07/2013 atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put-45862/PP/M.III/16/2013 tanggal 25 Juni 2013. Dalam hal ini, IBC semula sebagai pemohon banding, sekarang menjadi termohon peninjauan kembali. Sedangkan Direktorat Jenderal Pajak semula sebagai tertanding sekarang sebagai pemohon peninjauan kembali.

Pada tanggal 13 April 2009, IBC menerima SKPKB No.00001/207/07/224/09 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp3.422.910.688 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007. Berdasarkan surat keberatan No. IBC/TAX/378/2009 tanggal 1 Juni 2009, IBC mengajukan keberatan atas PPN Barang dan Jasa kepada DJP. IBC menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("SKDJP") No.KEP-369/WPJ.02/BD.0602/2010 tanggal 20 Mei 2010 dari DJP yang menyatakan menolak keberatan wajib pajak dan mempertahankan SKPKB tersebut. Berdasarkan surat No.IBC/TAX/2010/VIII/002 tanggal 4 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas SKDJP tersebut kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 6 Oktober 2010, DJP menerbitkan Surat Uraian Banding ("SUB") atas SKDJP dan mengusulkan agar Pengadilan Pajak menolak permohonan banding dan tetap mempertahankan SKPKB No.00001/207/07/224/09 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007. Dan, pada tanggal 16 November 2010, IBC menerbitkan Surat Keberatan No.TAX/21/XI/IBC/29010 atas SUB tersebut kepada Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

IBC (continued)

IBC received SKPKB for underpayment No.00002/206/09/224/11 for the Corporate Income Tax for the year 2009 amounting to Rp1,050,280,307. On May 25, 2011, IBC applied the objection with letter No.IBC/TAX/2011/V/019 to DJP. DJP rejected the objection on Tax Assessment Letter No. KEP-219/WPJ.02/2012 on February 24, 2012. IBC applied the appeal on April 27, 2012 No.033/IBC/FAD/IV/2012 amounting to Rp1,050,280,307. Tax Court granted the part of appeal amounting to Rp312,696,331 through No.Put-45861/PP/M.III/12/2013. Directorate General Tax applied the contra memory of reconsideration No.S-6029/PJ.07/2013 on Tax Court Decision No.Put-45861/PP/M.III/12/2013 on June 25, 2013. In this case, IBC previously become the Appeal's Applicant, and currently as Defendant's Reconsideration. Meanwhile Directorate General of Tax previously become the Defendant's Applicant, and currently as Appeal's Reconsideration.

On April 13, 2009, IBC received SKPKB No.00001/207/07/224/09 regarding the underpayment amounting to Rp3,422,910,688 of VAT for January to December of fiscal year 2007. Based on objection letter No.IBC/TAX/378/2009 dated June 1, 2009 of SKPKB, IBC applied the objection for VAT to the DJP. IBC received Directorate General of Tax Decision Letter ("SKDJP") No.KEP-369/WPJ.02/BD.0602/2010 dated May 20, 2010 from DJP which declined the objection and uphold the SKPKB. Based on letter No.IBC/TAX/2010/VIII/002 dated August 4, 2010, IBC submitted an appeal to the Tax Court for the SKDJP.

On October 6, 2010, DJP issued Appeal Description Letter ("SUB") of SKDJP and suggested that the Tax Court decline the appeal and still uphold SKPKB No. 00001/207/07/224/09 for VAT from January to December 2007 fiscal year. On November 16, 2010, IBC submitted Objection Letter No.TAX/21/XI/IBC/29010 to the Tax Court for the SUB.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IBC belum menerima SKDJP dari DJP atas SKPKB untuk tahun fiskal 2007.

Pada tanggal 29 April 2015, IBC menerima SKPKB untuk PPh 21, 23, 4(2) dan PPh badan periode Januari hingga Desember 2013 dalam surat nomor masing-masing 00003/201/13/224/15, 00003/203/13/224/15, 00003/240/13/224/15, 00003/206/13/224/15 sebesar Rp23.186.172, Rp19.723.100, Rp10.010.262 dan Rp229.159.103.

Pada tanggal 22 Mei 2015, IBC telah membayar seluruhnya pajak yang harus dibayar atas SKPKB tahun pajak 2013 atas PPh pasal 21, 23, 4(2) dan PPh Badan tersebut dan disajikan sebagai "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

IBC menerima SKPKB No.00004/203/07/224/09 atas PPh Pasal 23 tahun 2007 tanggal 13 April 2009 sebesar Rp 640.825.222. Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan keberatan dengan surat No.IBC/TAX/375/20009 kepada DJP. DJP menolak permohonan keberatan atas SKPKB tersebut dengan No. KEP-211//2010 tanggal 7 Mei 2010. IBC mengajukan permohonan banding atas keputusan diatas, tanggal 4 Agustus 2010 melalui surat No.IBC/TAX/2010/VIII/0003.

IBC telah membayar penuh atas tagihan SKPKB PPh 23 tahun 2007 sebesar Rp640.825.222 dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya", pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 28 Juni 2016 Pengadilan Pajak menerbitkan putusan Pengadilan Pajak No.PUT-72240/PP/M.IIIA/12/2016 atas PPh pasal 23 tahun 2007. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian hasil banding atas SKPKB PPh pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp11.844.526. IBC menerbitkan Surat Permohonan Restitusi dan Kompensasi untuk tahun pajak 2012 dan 2013 dengan No. IBC/FAD/IX/16/002 masing-masing sebesar Rp531.319.315 dan Rp97.661.381 atas sebagian hasil banding SKPKB yang belum dikabulkan sebesar Rp628.980.696. Pada tanggal 13 Desember 2016, IBC menerima restitusi sebesar Rp531.319.315.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

IBC (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received the SKDJP from the DJP for the SKPKB for the fiscal year 2007.

On April 29, 2015, IBC received assessment for underpayment of Income Tax Article 21, 23, 4(2) and corporate income tax for period of January to December 2013 in letters number 00003/201/13/224/15, 00003/203/13/224/15, 00003/240/13/224/15, 00003/206/13/224/15 amounting to Rp23,186,172, Rp19,723,100, Rp10,010,262 and Rp229,159,103, respectively.

On May 22, 2015, IBC has fully paid the SKPKB of Income Tax Article 21, 23, 4(2) and Corporate Income Tax in fiscal year 2013 and presented as part of "Other operating expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

IBC received the Tax Assessment Letter for underpayment No.00004/203/07/224/09 for the income tax article 23 for the year 2007 on April 13, 2009 amounting to Rp640,825,222. On May 12, 2009, IBC applied the objection No. with letter No.IBC/TAX/375/20009 to the DJP. DJP rejected the objection No. KEP-211//2010 on May 7, 2010. IBC applied the appeal on August 4, 2010 with letter No.IBC/TAX/2010/VIII/0003

IBC has fully paid the Tax Assessment Letter underpayment income tax article 23 for the year 2007 amounting to Rp640,825,222 and presented as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position. On June 28, 2016 Tax Court issued the Tax Court Decision No. PUT-72240/PP/M.IIIA/12/2016 for income tax article 23 for the year 2007. Tax Court granted part of the appeal the for tax underpayment assessment letter (SKPKB) Income Tax article 23 for the year 2007 amounting to Rp11,844,526. IBC issued the Letter of Restitution and Compensation for tax 2012 and 2013 No. IBC/FAD/IX/16/002 amounting to Rp531,319,315 and Rp97,661,381, respectively for the appeal decision of tax underpayment assessment letter (SKPKB) which has not been granted amounting to Rp628,980,696. On December 13, 2016, IBC received the refund of restitution amounting to Rp531,319,315.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2009 IBC menerima SKPKB No. 00001/201/07/224/09 atas Pajak Pertambahan Nilai Kegiatan Membangun Sendiri untuk tahun fiskal 2007 sebesar Rp9.258.489. Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB. DJP menolak permohonan keberatan atas SKPKB tersebut melalui surat keputusan No.KEP-212/2010 tanggal 7 Mei 2010. IBC mengajukan permohonan banding, tanggal 4 Agustus 2010 melalui surat No. IBC/TAX/2010/VIII/0004.

Pada tanggal 28 April 2016, Pengadilan Pajak menerbitkan putusan Pengadilan Pajak No.PUT-70543/PP/M.IIIA/16/2016 atas PPN kegiatan membangun sendiri tahun 2007 dimana Pengadilan Pajak menolak hasil banding atas SKPKB PPN kegiatan membangun sendiri.

Surat Tagihan Pajak

IBC

Pada tanggal 13 April 2009, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") No.00005/107/07/224/09 atas PPN untuk bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 sebesar Rp333.925.614. Berdasarkan surat tanggal 12 Mei 2009 No.IBC/TAX/381/2009, IBC mengajukan surat keberatan atas STP tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas STP No. 00005/107/07/224/09 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 kepada DJP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IBC belum menerima SKDJP dari DJP atas STP No.00005/107/07/224/09.

Pada bulan September 2014, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak ("PPP") No.PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 sebesar Rp3.239.784.761.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

IBC (continued)

On April 13, 2009, IBC received SKPKB No.00001/201/07/224/09 the VAT for Independent Construction amounting to Rp9,258,489. On May 12, 2009, IBC applied the objection to the DJP. DJP rejected the objection for the assessment for the underpayment No. KEP-212/2010 on May 7, 2010. IBC applied the appeal on August 4, 2010 No. IBC/TAX/2010/VIII/0004.

On April 28, 2016, the Tax Court issued the Tax Court Decision No. No.PUT-70543/PP/M.IIIA/16/2016 for the Value Added Tax of independent construction for the year 2007 whereas the Tax Court rejected the appeal of tax underpayment assessment letter (SKPKB) for the Value Added Tax of independent construction.

Tax Collection Notice

IBC

On April 13, 2009, the Directorate General of Taxation ("DJP") issued Tax Collection Notice ("STP") No.00005/107/07/224/09 for VAT from January to December fiscal year 2007 amounting to Rp333,925,614. Based on letter No. IBC/TAX/381/2009 dated May 12, 2009, IBC submitted the objection to the DJP for the STP.

On May 12, 2009, IBC submitted the application for Peninjauan Kembali ("PK") of STP No. 00005/107/07/224/09 for VAT from January to December fiscal year 2007 to DJP.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received the SKDJP from the DJP for STP No.00005/107/07/224/09.

On September 2014, Tax Court issued Tax Court Decision Letter ("PPP") No.PUT54829/PP/M.IIIA/16/2014 for VAT from January to December fiscal year 2007 amounting to Rp3,239,784,761.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2014, DJP menerbitkan Daftar Sisa Tagihan Pajak ("DSTP") SKPKB No.00001/207/07/224/09 atas PPN untuk Januari hingga Desember 2007 Rp1.593.183.096, SKPKB No.00002/206/07/224/09 atas Pajak Penghasilan untuk Januari hingga Desember 2007 sebesar Rp765.027.031, SKPKB No.00004/203/07/224/09 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Januari hingga Desember 2007 sebesar Rp388.088.395, STP No.00005/107/07/224/09 atas PPN untuk Januari hingga Desember 2007 sebesar Rp333.925.614.

Pada bulan Oktober 2014, IBC telah melunasi sisa tagihan pajak sebesar Rp1.469.057.169, Rp765.027.031, Rp388.088.395 dan Rp333.925.614 masing-masing untuk SKPKB No.00001/207/07/224/09, SKPKB No.00002/206/07/224/09, SKPKB No.00004/203/07/224/09 dan STP No.00005/107/07/224/09. Angsuran atas SKPKB tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat No.037/IBC/FAD/X/2014 tanggal 7 Oktober 2014, IBC menjelaskan kekurangan penyetoran Surat Setoran Pajak ("SSP") hasil SKPKB PPN No.00001/207/07/224/09 kepada Kepala DJP.

IBC menerima SKPKB No. 00002/206/07/224/09 atas PPh Badan tahun 2007 tanggal 13 April 2009 sebesar Rp1.247.604.490. Pada tanggal 12 Mei 2009 IBC mengajukan keberatan dengan surat No. IBC/TAX/377/20009 kepada DJP. DJP menolak permohonan keberatan atas SKPKB tersebut dengan No. KEP-213//2010 tanggal 7 Mei 2010. IBC mengajukan permohonan banding atas keputusan diatas, tanggal 4 Agustus 2010 melalui surat No.IBC/TAX/2010/VIII/0001.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax Collection Notice (continued)

IBC (continued)

On September 26, 2014, DJP issued the Tax Outstanding Balance Listing ("DSTP") SKPKB No. 00001/207/07/224/09 for VAT from January to December 2007 amounting to Rp1,593,183,096; SKPKB No.00002/206/07/224/09 for Income Tax from January to December 2007 amounting to Rp765,027,031, SKPKB No.00004/203/07/224/09 for Income Tax Art. 23 from January to December 2007 amounting to Rp388,088,395; STP No.00005/107/07/224/09 for VAT from January to December 2007 amounting to Rp333,925,614.

On October 2014, IBC settled the outstanding balances amounting to Rp1,469,057,169, Rp765,027,031, Rp388,088,395 and Rp333,925,614 for SKPKB No.00001/207/07/224/09, SKPKB No.00002/206/07/224/09, SKPKB No.00004/203/07/224/09 and STP No.00005/107/07/224/09, respectively. Installments of the SKPKB are presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

Based on letter No.037/IBC/FAD/X/2014 dated October 7, 2014, IBC explained the underpayment of Tax Payment Slip ("SSP") of SKPKB VAT No.00001/207/07/224/09 to the Head of DJP.

IBC received SKPKB No.00002/206/07/224/09 for the Corporate Income Tax for the year 2007 on April 13, 2009 amounting to Rp1,247,604,490. On May 12, 2009, IBC applied the objection with letter No.IBC/TAX/377/20009 to the DJP. DJP rejected the objection No. KEP-213//2010 on May 7, 2010. IBC applied the appeal on August 4, 2010 No.IBC/TAX/2010/VIII/0001.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

IBC telah membayar penuh atas tagihan SKPKB PPh Badan 2007 sebesar Rp1.247.604.490 dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya", pada Laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 28 April 2016, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak No.PUT 70542/PP/M.IIIA/15/2016 atas PPh badan tahun 2007 dimana Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian dari hasil banding atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp1.232.248.798. Pada tanggal 14 November 2016, Restitusi tersebut telah diterima oleh IBC sebesar Rp15.355.692.

Permohonan Peninjauan Kembali

IBC

Pada tanggal 14 Januari 2015, IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") melalui surat No.002/IBC/FAD/1/2015 atas PPP No.PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Ketua Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, IBC belum menerima hasil keputusan permohonan PK atas PPP tersebut.

Pengampunan Pajak

LIR

Pada tanggal 16 November 2016, LIR menyerahkan Surat Penyerahan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dengan mendeklarasikan uang tunai sebesar Rp40.000.000 dan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dengan No.KET-21868/PP/WPJ.08/2016 pada tanggal 23 November 2016. Uang tebusan sebesar Rp1.200.000 dibebankan pada laba rugi berjalan tahun 2016 sehubungan dengan pengampunan pajak.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax Collection Notice (continued)

IBC (continued)

IBC has fully paid the tax underpayment assessment letter (SKPKB) corporate income tax for the year 2007 amounting to Rp1,247,604,490 and presented as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position. On April 28, 2016, the Tax Court issued the Tax Court Decision No. PUT-70542/PP/M.IIIA/15/2016 for the Income Tax for the year 2007 whereas the Tax Court granted the part of appeal for tax underpayment assessment letter (SKPKB) Income Tax for the year 2007 amounting to Rp1,232,248,798. On November 14, 2016, IBC received the refund amounting to Rp15,355,692.

Judicial Review Request

IBC

On January 14, 2015, IBC submitted the application for Peninjauan Kembali ("PK") No.002/IBC/FAD/1/2015 of the PPP No.PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 of VAT for January to December fiscal year 2007 to the Chairman of the Supreme Court of Republic Indonesia by Head of Tax Court.

Until the completion date of the financial statements, IBC has not yet received the result of the application of PK for the PPP.

Tax Amnesty

LIR

On November 16, 2016, LIR submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") by declaring cash on hand amounting to Rp40,000,000 and received the Tax Amnesty Approval ("SKPP") No.KET-21868/PP/WPJ.08/2016 on November 23, 2016. The redemption money amounting to Rp1,200,000 was charged to the income for the year 2016 related to tax amnesty.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

KM

Pada tanggal 16 November 2016, KM menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan uang tunai sebesar Rp122.500.000 dan menerima SKPP dengan No.KET-23283/PP/WPJ.06/2016 pada tanggal 23 November 2016. Uang tebusan dan pengembalian kelebihan bayar pajak masing-masing sebesar Rp3.675.000 dan sebesar Rp126.299.515 dibebankan pada laba rugi berjalan tahun 2016 terkait dengan pengampunan pajak.

IMFI

Pemeriksaan pajak Tahun 2013

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap IMFI untuk tahun pajak 2013. Atas pemeriksaan pajak tahun 2013 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh No. 00009/206/13/007/16 tanggal 18 April 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp2.833.041.234 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp918.824.184). IMFI telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 16 Mei 2016.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp17.806.343.782 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp5.775.030.416). Di samping itu, DJP juga menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp2.406.262.674. IMFI telah membayar seluruhnya pada tanggal 16 Mei 2016. Pada tanggal 30 Mei 2016, IMFI mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP pajak pertambahan nilai tersebut.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax Amnesty (continued)

KM

On November 16, 2016, KM submitted SPHPP by declaring cash on hand amounting to Rp122,500,000 and received the SKPP No.KET-23283/PP/WPJ.06/2016 on November 23, 2016. The redemption money and claim for tax refund amounting to Rp3,675,000 and Rp126,299,515, respectively, was charged to the income for the year 2016 related to tax amnesty.

IMFI

Tax assessments 2013

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on IMFI for the year 2013. In relation to the 2013 tax audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax No. 00009/206/13/007/16 dated April 18, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp2,833,041,234 (including administration charge amounting to Rp918,824,184). IMFI agreed and paid the determined amount on May 16, 2016.

DJP also issued SKPKB for value added tax for fiscal period January until December 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp17,806,343,782 (including administration charge amounting to Rp5,775,030,416). In addition, the DJP also issued Tax Collection Notices (STP) for value added tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp2,406,262,674. IMFI has fully paid on May 16, 2016. On May 30, 2016, IMFI submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for value added tax.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak Tahun 2012

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") melakukan pemeriksaan pajak terhadap IMFI untuk tahun pajak 2012. Atas pemeriksaan pajak tahun 2012 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB PPh No.00003/206/12/007/16 tanggal 22 Februari 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.278.659.170 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.063.348.920). IMFI telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 21 Maret 2016.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2012 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp8.737.826.295 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp2.833.889.610). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp1.180.787.338. IMFI telah membayar seluruhnya pada tanggal 21 Maret 2016. Pada tanggal 20 Mei 2016, IMFI mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP pajak pertambahan nilai tersebut.

Pemeriksaan pajak Tahun 2011

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap IMFI untuk tahun pajak 2011. Atas pemeriksaan pajak tahun 2011 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00014/206/11/007/15 tanggal 11 November 2015 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp31.515.686.470 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp10.221.303.720). Atas jumlah tersebut, IMFI hanya menyetujui sebesar Rp1.948.353.770 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp631.898.520) dan telah dibayar pada tanggal 4 Desember 2015. IMFI mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 tanggal 7 Februari 2017, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp2.529.769.536 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp820.465.795).

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Tax assessments 2012

In 2015, the Directorate General of Taxation ("DJP") performed tax audit on IMFI for the year 2012. In relation to the 2012 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00003/206/12/007/16 dated February 22, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp3,278,659,170 (including administration charge amounting to Rp1,063,348,920). IMFI agreed and paid the determined amount on March 21, 2016.

DJP also issued SKPKB for value added tax for fiscal period January until December 2012 and determined the total tax liability amounting to Rp8,737,826,295 (including administration charge amounting to Rp2,833,889,610). In addition, the DJP also issued STP for value added tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp1,180,787,338. IMFI has fully paid on March 21, 2016. On May 20, 2016, IMFI submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for value added tax.

Tax assessments 2011

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on IMFI for the year 2011. In relation to the 2011 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00014/206/11/007/15 dated November 11, 2015 and determined the total tax liability amounting to Rp31,515,686,470 (including administration charge amounting to Rp10,221,303,720). From the determined amount, IMFI agreed only with the amount Rp1,948,353,770 (including administration charge amounting to Rp631,898,520) which was paid on December 4, 2015. IMFI submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 dated February 7, 2017, the requested objection was agreed amounting to Rp2,529,769,536 (including administration charge amounting to Rp820,465,795).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak Tahun 2011 (lanjutan)

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2011 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.345.236.120 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.084.941.444). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp452.058.935. IMFI mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan pada bulan Februari 2017, permohonan tersebut ditolak oleh DJP.

Pemeriksaan pajak Tahun 2009

Pada tahun 2012, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak IMFI untuk tahun pajak 2009. Atas pemeriksaan pajak tahun 2009 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00008/206/09/007/13 tanggal 10 Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp28.534.918.474 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp9.254.568.154). Atas jumlah tersebut, IMFI mengajukan keberatan kepada DJP. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-234/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp27.478.208.419 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp8.911.851.379). Atas jumlah tersebut, IMFI hanya menyetujui sebesar Rp26.669.720.650 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.649.639.130) dan telah dibayar sebesar Rp25.346.542.693 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.220.500.333), Rp138.829.387 (sudah termasuk denda sebesar Rp45.025.747) dan Rp1.184.348.570 (sudah termasuk denda sebesar Rp384.113.050) masing-masing pada tahun 2015, 2014, dan 2013. Pada tahun 2015, IMFI mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Tax assessments 2011 (continued)

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2011 and determined the total tax liability amounting to Rp3,345,236,120 (including administration charge amounting to Rp1,084,941,444). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp452,058,935. IMFI submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter in February 2017, the requested objection was not approved by DJP.

Tax assessments 2009

In 2012, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on IMFI for the year 2009. In relation to the 2009 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00008/206/09/007/13 dated December 10, 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp28,534,918,474 (including administration charge amounting to Rp9,254,568,154). From the determined amount, IMFI submitted objection to DJP. Based on DJP Decision Letter No.Kep-234/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was agreed amounting to Rp27,478,208,419 (including administration charge amounting to Rp8,911,851,379). For the determined amount, IMFI only agreed amounting to Rp26,669,720,650 (including penalty amounting to Rp8,649,639,130) which was paid amounting to Rp25,346,542,693 (including penalty amounting to Rp8,220,500,333), Rp138,829,387 (including penalty amounting to Rp45,025,747) and Rp1,184,348,570 (including penalty amounting to Rp384,113,050) in 2015, 2014 and 2013, respectively. In 2015, IMFI filed tax appeal to the Tax Courts. Based on Tax Courts Decision Letter No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was agreed by Tax Courts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak Tahun 2009 (lanjutan)

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp595.365.025 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp193.091.360). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp80.454.733. IMFI mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 7 Maret 2014. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.KEP-235/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut ditolak oleh DJP. Pada tanggal 29 Mei 2015, IMFI mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

20. UTANG JANGKA PANJANG

A. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>CSM</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	115.523.434.417
PT Bank Central Asia Tbk	-	81.018.722.967
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	60.624.494.289
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	178.584.831.020	196.081.206.358
PT Bank DBS Indonesia	-	300.099.002.732
PT Bank Resona Perdania	-	132.750.938.781
<u>Dolar A.S.</u>		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka I (US\$98.826.236)	1.327.829.310.004	-

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Tax assessments 2009 (continued)

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2009 and determined the total tax liability amounting to Rp595,365,025 (including administration charge amounting to Rp193,091,360). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp80,454,733. IMFI submitted an objection to the DJP on March 7, 2014. Based on DJP Decision Letter No.KEP-235/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was not approved by DJP. On May 29, 2015, IMFI filed tax appeal to the Tax Courts. Based on Tax Courts Decision Letter No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was agreed by Tax Courts.

20. LONG-TERM DEBTS

A. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

<u>CSM</u>	
<u>Rupiah</u>	
<u>Credit Investment Loan</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
<u>Term Loan</u>	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
<u>U.S. Dollar</u>	
<u>Term Loan</u>	
Syndicated Term-Loan I (US\$98,826,236)	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>IMFI</u> <u>Rupiah</u> <u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	457.222.222.222	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	290.052.083.333	456.093.750.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	249.527.777.778	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	187.065.272.174	266.044.774.866
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	160.877.777.775	-
PT Bank Central Asia Tbk	82.937.500.000	132.687.500.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank Commonwealth	-	23.312.370.221
<u>Dolar A.S.</u> <u>Pinjaman Berjangka</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka VI (US\$109.424.599 pada tahun 2016 dan US\$42.728.371 pada tahun 2015)	1.470.228.908.807	589.437.880.229
Kredit Sindikasi Berjangka V (US\$57.260.568 pada tahun 2016 dan US\$114.249.427 pada tahun 2015)	769.352.986.626	1.576.070.847.838
RHB Bank Berhad, Singapura (US\$24.987.267)	335.728.923.943	-
Kredit Sindikasi Berjangka IV (US\$9.651.542 pada tahun 2016 dan US\$49.269.307 pada tahun 2015)	129.678.115.589	679.670.090.803
JA Mitsui Leasing, Ltd (US\$1.660.325 pada tahun 2016 dan US\$4.979.478 pada tahun 2015)	22.308.126.837	68.691.893.332
Kredit Sindikasi Berjangka III (US\$10.152.331)	-	140.051.409.115
Bank of China, Ltd., Jakarta (US\$4.978.537)	-	68.678.912.239
Total	5.701.393.836.108	4.926.837.228.187
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.325.546.182.800)	(2.389.769.658.861)
Bagian Jangka Panjang	3.375.847.653.308	2.537.067.569.326

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

<u>IMFI</u> <u>Rupiah</u> <u>Term Loan</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Commonwealth	
<u>U.S. Dollar</u> <u>Term Loan</u>	
Syndicated Term-Loan VI (US\$109,424,599 in 2016 and US\$42,728,371 in 2015)	
Syndicated Term-Loan V (US\$57,260,568 in 2016 and US\$114,249,427 in 2015)	
RHB Bank Berhad, Singapore (US\$24,987,267)	
Syndicated Term-Loan IV (US\$9,651,542 in 2016 and US\$49,269,307 in 2015)	
JA Mitsui Leasing, Ltd (US\$1,660,325 in 2016 and US\$4,979,478 in 2015)	
Syndicated Term-Loan III (US\$10,152,331)	
Bank of China, Ltd., Jakarta (US\$4,978,537)	
Total	
Less current maturities	
Long-term Portion	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Entitas anak

CSM

Pinjaman kredit investasi

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit investasi yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	I	150.000.000.000	11 Mei 2012/ May 11, 2012	10 Mei 2019/ 10 May, 2019	-	10,00%-12,00%	Setiap sebulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk	I	100.000.000.000	11 Juli 2014/ July 11, 2014	23 September 2018/ September 23, 2018	-	10,75%	Setiap sebulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	75.000.000.000	26 Juni 2014/ June 26, 2014	27 Juni 2019/ June 27, 2019	-	11,00%	Setiap sebulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	200.000.000.000	30 Maret 2011/ March 30, 2011	23 Januari 2019/ January 23, 2019	-	11,00%	Setiap sebulan sekali/ Monthly basis

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
CSM							
PT Bank Resona Perdania	I	150.000.000.000	24 Desember 2014/ December 24, 2014	30 April 2019/ April 30, 2019	-	COLF+3,00%	Setiap sebulan sekali/ Monthly basis
PT Bank DBS Indonesia	I	550.000.000.000	7 Nopember 2007/ November 7, 2007	23 Juni 2019/ June 23, 2019	-	JIBOR+2,75%	Setiap sebulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	200.000.000.000	27 Februari 2015/ February 27, 2015	27 Februari 2020/ February 27, 2020	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap sebulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	4 Mei 2016/ May 4, 2016	4 Mei 2017/ May 4, 2017	JIBOR+2-2,25%	-	Setiap sebulan sekali/ Monthly basis

ISL

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	35.000.000.000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	26 Februari 2021/ February 26, 2021	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap sebulan sekali/ Monthly basis
-----------------------------------	---	----------------	------------------------------	--	-----------	-----------	---

SIL

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	100.000.000.000	14 Desember 2016/ December 14, 2016	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1,35%+COF	-	Setiap sebulan sekali/ Monthly basis
-----------------------------------	---	-----------------	--	--	-----------	---	---

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Subsidiaries

CSM

Credit investment loan

The following table detail of credit investment loan facility in Rupiah:

Term loan

The following table detail of term-loan facility in Rupiah:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar A.S.:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
Kredit sindikasi berjangka I / Syndicated term-loan I	I	US\$20.350.000/ US\$20,350,000	19 Januari 2016/ January 19, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,80%		Setiap tiga bulan sekali/ - Paid every three months
		US\$53.650.000/ US\$53,650,000	19 Januari 2016/ January 19, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,50%		Setiap tiga bulan sekali/ - Paid every three months
		US\$15.900.000/ US\$15,900,000	2 Juni 2016/ June 2, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,80%		Setiap tiga bulan sekali/ - Paid every three months
		US\$10.100.000/ US\$10,100,000	2 Juni 2016/ June 2, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,50%		Setiap tiga bulan sekali/ - Paid every three months
	II	US\$15.900.000/ US\$15,900,000	2 Juni 2016/ June 2, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,80%		Setiap tiga bulan sekali/ - Paid every three months
		US\$10.100.000/ US\$10,100,000	2 Juni 2016/ June 2, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,50%		Setiap tiga bulan sekali/ - Paid every three months

Kredit Sindikasi Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 27 November 2015, CTBC Bank co., LTD., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank LTD., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka I), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

The following table detail of term-loan facility in US Dollar:

Syndicated Term-Loan I

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 27, 2015, CTBC Bank co., LTD., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank LTD., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan I), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka I (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima CSM dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Leverage ratio (total debt to EBITDA)

31 Des 2015 to 30 Sept 2016	:	min. 4,50 : 1	:
31 Des 2016 to 30 Sept 2017	:	min. 4,25 : 1	:
31 Des 2017 to 30 Sept 2018	:	min. 4,00 : 1	:
31 Des 2018	:	min. 3,75 : 1	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,75 : 1	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min. 1,10 : 1	:
<i>Tangible net worth</i>	:	IDR460.000.000.000	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	min. 5,00 : 1	:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan I (continued)

The outstanding loan facility obtained by CSM from the lenders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Financial Covenants

Leverage ratio (total debt to EBITDA)

Dec 31, 2015 to Sept 30, 2016	:
Dec 31, 2016 to Sept 30, 2017	:
Dec 31, 2017 to Sept 30, 2018	:
Dec 31, 2018	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:
<i>Tangible net worth</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:

(dalam dolar A.S.)/(in US dollar)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	13.750.000	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
PT Bank CTBC Indonesia	13.750.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	13.750.000	-	PT Bank DBS Indonesia
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000	-	Aozora Bank, Ltd.
Ta Chong Bank, Ltd.	10.000.000	-	Ta Chong Bank, Ltd.
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.	10.000.000	-	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.
Bank of China, Ltd., Jakarta	8.750.000	-	Bank of China, Ltd., Jakarta
Standard Chartered Bank, Singapore	5.000.000	-	Standard Chartered Bank, Singapore
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.	5.000.000	-	Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.
Far Eastern International Bank, Ltd.	5.000.000	-	Far Eastern International Bank, Ltd.
Bank of Panhsin Co., Ltd.	5.000.000	-	Bank of Panhsin Co., Ltd.
Total	100.000.000	-	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Pinjaman Berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,15%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	10,25%	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9,10%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	I	300.000.000.000	22 Maret 2012/ March 22, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	9,00%	9,00%-9,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10,50%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,20%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	10,25%-10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40.000.000.000	5 Mei 2015/ May 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	9,25%-9,75%	9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Commonwealth	I	180.000.000.000	29 Oktober 2012/ October 29, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	8,25%-8,50%	8,25%-10,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	8 Juli 2017/ July 8, 2017	-	11,75% 5,45%-6,25%**	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

Term loan

The following table detail of term-loan facility in Rupiah:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar A.S.:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2016	2015	
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300.000.000/ US\$300,000,000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	27 Juli 2019/ July 27, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated Term-Loan V	I	US\$172.500.000/ US\$172,500,000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
RHB Bank Berhad, Singapore	I	US\$30.000.000/ US\$30,000,000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	6 Juni 2019/ June 6, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated Term-Loan IV	I	US\$126.000.000/ US\$126,000,000	29 Agustus 2013/ August 29, 2013	22 Mei 2017/ May 22, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	US\$10.000.000/ US\$10,000,000	28 Maret 2014/ March 28, 2014	4 Juni 2017/ June 4, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term-Loan III	I	US\$75.000.000/ US\$75,000,000	14 September 2012/ September 14, 2012	16 Mei 2016/ May 16, 2016	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
Bank of China, Ltd., Jakarta	I	US\$10.000.000/ US\$10,000,000	9 Desember 2013/ December 9, 2013	29 April 2016/ April 29, 2016	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapore	I	US\$40.000.000/ US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

The following table detail of term-loan facility in US Dollar:

Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam dolar A.S.)/(in US dollar)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	8.158.333	3.361.111
Bank of the Philippine Islands	7.416.667	3.055.556
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	7.416.667	3.055.556
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	5.562.500	2.291.666
Aozora Bank, Ltd.	5.562.500	2.291.666
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	5.562.500	2.291.666
State Bank of India, Cabang Singapura	5.562.500	2.291.666
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	5.562.500	2.291.666
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	5.191.668	2.138.889
Apple Bank for Savings	3.708.333	1.527.778
BDO Unibank, Inc.	3.708.333	1.527.778
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	3.708.333	1.527.778
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
NEC Capital Solutions Limited	3.708.333	1.527.778
Taishin International Bank Co., Ltd.	3.708.333	1.527.778
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	3.708.333	1.527.778
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	3.708.333	1.527.778
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	2.966.667	1.222.222
Far Eastern International Bank	2.225.000	916.666
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.854.167	763.889

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VI (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	3.361.111
Bank of the Philippine Islands	3.055.556
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	3.055.556
Bank of Taiwan, Singapore Branch	2.291.666
Aozora Bank, Ltd.	2.291.666
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	2.291.666
State Bank of India, Singapore Branch	2.291.666
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore Branch	2.291.666
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	2.138.889
Apple Bank for Savings	1.527.778
BDO Unibank, Inc.	1.527.778
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch	1.527.778
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.527.778
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	1.527.778
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.527.778
NEC Capital Solutions Limited	1.527.778
Taishin International Bank Co., Ltd.	1.527.778
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1.527.778
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	1.527.778
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.527.778
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	1.222.222
Far Eastern International Bank	916.666
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	763.889

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(dalam dolar A.S.)/(in US dollar)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	1.854.167	763.889
Shinsei Bank, Limited	1.854.167	763.889
Sunny Bank Ltd.	1.854.167	763.889
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1.854.167	763.889
Total	111.250.000	45.833.333

Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VI (continued)

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows: (continued)

(dalam dolar A.S.)/(in US dollar)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	1.854.167	763.889
Shinsei Bank, Limited	1.854.167	763.889
Sunny Bank Ltd.	1.854.167	763.889
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1.854.167	763.889
Total	111.250.000	45.833.333

Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam dolar A.S.)/(in US dollar)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	8.327.295	16.660.628
Bank of the Philippine Islands	6.661.836	13.328.502
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	6.245.471	12.495.471
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	5.982.057	11.968.451
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.996.377	9.996.377
Aozora Bank, Ltd.	3.330.918	6.664.251
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	3.330.918	6.664.251
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	3.330.918	6.664.251
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	3.330.918	6.664.251
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	3.330.918	-
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	2.914.553	5.831.220
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.345.238	4.692.177
Barclays Bank PLC	1.665.459	3.332.126
Shinsei Bank Limited	1.665.459	3.332.126
Deutsche Bank AG, Cabang Hongkong	-	6.664.251
Total	57.458.335	114.958.333

Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka IV) serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan V (continued)

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
Bank of the Philippine Islands	
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Aozora Bank, Ltd.	
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch	
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Barclays Bank PLC	
Shinsei Bank Limited	
Deutsche Bank AG, Hongkong Branch	

Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan IV), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IV (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam dolar A.S.)/(in US dollar)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	2.301.587	11.785.714
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	767.196	3.928.571
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	767.196	3.928.571
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	767.196	3.928.571
Standard Chartered Bank	767.196	3.928.571
State Bank of India, Cabang Hongkong	767.196	3.928.571
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	767.196	3.928.571
Cosmos Bank, Taiwan	460.316	2.357.144
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	383.598	1.964.286
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598	1.964.286
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598	1.964.286
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Total	9.666.667	49.500.000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan IV (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	2.301.587	11.785.714
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	767.196	3.928.571
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	767.196	3.928.571
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	767.196	3.928.571
Standard Chartered Bank	767.196	3.928.571
State Bank of India, Hongkong Branch	767.196	3.928.571
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	767.196	3.928.571
Cosmos Bank, Taiwan	460.316	2.357.144
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	383.598	1.964.286
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598	1.964.286
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598	1.964.286
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598	1.964.286
Total	9.666.667	49.500.000

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka III), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) *Tranche* yaitu *Tranche A (offshore facility)* sebesar US\$61.500.000 dan *Tranche B (onshore facility)* sebesar US\$13.500.000.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Jumlah saldo pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar A.S.) (in US dollar)
	31 December 2015 December 31, 2015
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	948.889
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	881.112
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	677.778
Taishin International Bank Co., Ltd.	677.778
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	677.778
Cosmos Bank, Taiwan	677.778
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	677.778

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan III), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$13,500,000.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2015 are as follows:

Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	
Taishin International Bank Co., Ltd.	
Taiwan Cooperative Bank, <i>Offshore Banking Branch</i>	
Cosmos Bank, Taiwan	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., <i>Offshore Banking Branch</i>	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tranche A (dalam dolar A.S.) (in US dollar)
	31 December 2015 December 31, 2015
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	542.222
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	474.444
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	474.444
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	271.111
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	271.111
Hwatai Bank	271.111
Taichung Commercial Bank	271.111
Sunny Bank, Ltd.	271.111
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	271.111
Total	8.336.667

	Tranche B (dalam dolar A.S.) (in US dollar)
	31 December 2015 December 31, 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	881.111
PT Bank CTBC Indonesia	677.778
Bank of China, Ltd., Jakarta	271.111
Total	1.830.000

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 Mei 2016.

B. Utang lainnya

IMFI mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana liabilitas IMFI yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang. IMFI mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan III (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2015 are as follows: (continued)

	Tranche A (dalam dolar A.S.) (in US dollar)
	31 December 2015 December 31, 2015
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	542.222
Bank of Taiwan, Singapore Branch	474.444
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	474.444
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	271.111
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	271.111
Hwatai Bank	271.111
Taichung Commercial Bank	271.111
Sunny Bank, Ltd.	271.111
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	271.111
Total	8.336.667

	Tranche B (dalam dolar A.S.) (in US dollar)
	31 December 2015 December 31, 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	881.111
PT Bank CTBC Indonesia	677.778
Bank of China, Ltd., Jakarta	271.111
Total	1.830.000

The loan has been fully paid on May 16, 2016.

B. Other loans

IMFI entered into joint financing, loan channeling and receivable take over with several banks, in which the potential exposure of IMFI in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable take over transactions. IMFI recognized the corresponding receivables from the customers.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Rincian dari utang lainnya terdiri dari perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan utang dan kerjasama penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

**Perjanjian pembiayaan bersama,
pengambilalihan piutang dan penerusan
pinjaman**

- a. Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 24 Februari 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada tahun 2015.

- b. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir IMFI dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 25 Agustus 2015. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada tahun 2015.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

The details of other loans consisting of joint financing agreements, receivable take over and loan channeling agreements are as follows:

**Joint financing agreement, receivable takeover
and channeling agreements**

- a. On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company. This facility was fully settled on February 24, 2015.

The facility bears annual interest rate at 11.00% in 2015.

- b. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum amount of Rp200,000,000,000. This agreement has been amended several times, the latest that IMFI and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become maximum Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2015. This facility was fully settled on December 7, 2015.

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.25% in 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

**Perjanjian pembiayaan bersama,
pengambilalihan piutang dan penerusan
pinjaman (lanjutan)**

c. Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*channeling*) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2014.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

C. Utang sewa pembiayaan

CSM mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 12).

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga	
PT Arthaasia Finance	2.065.992.913
Total utang pembiayaan sewa guna usaha	2.065.992.913
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(974.748.039)
Bagian jangka panjang	1.091.244.874

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Other loans (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Joint financing agreement, receivable takeover and chaneling agreements (continued)

c. On September 2, 2010, IMFI obtained a channelling credit facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. This facility was fully settled on May 20, 2014.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this note.

C. Finance lease payables

CSM entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 12).

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Third party
	-	PT Arthaasia Finance
Total finance lease payables	-	
Current maturities of long-term liabilities	-	
Long-term portion	-	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dengan rincian sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond II Phase I, II, III and Continuous Bond I Phase I, II, III, IV with details as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap III Tahun 2016	1.500.000.000.000	-	IMFI Continuous Bond II Phase III Year 2016
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap II Tahun 2015	323.500.000.000	590.000.000.000	IMFI Continuous Bond II Phase II Year 2015
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap I Tahun 2015	368.000.000.000	500.000.000.000	IMFI Continuous Bond II Phase I Year 2015
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap IV Tahun 2014	289.000.000.000	289.000.000.000	IMFI Continuous Bond I Phase IV Year 2014
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap III Tahun 2013	86.000.000.000	159.000.000.000	IMFI Continuous Bond I Phase III Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap II Tahun 2013	208.000.000.000	503.000.000.000	IMFI Continuous Bond I Phase II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap I Tahun 2012	-	518.000.000.000	IMFI Continuous Bond I Phase I Year 2012
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(5.532.701.552)	(6.187.786.523)	Less deferred bonds issuance costs
Total utang obligasi - neto	<u>2.768.967.298.448</u>	<u>2.552.812.213.477</u>	Total bonds payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Nilai nominal	1.117.000.000.000	1.096.000.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(2.834.211.609)	(3.726.669.652)	Less deferred bonds issuance costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	<u>1.114.165.788.391</u>	<u>1.092.273.330.348</u>	Current maturities - net
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	<u><u>1.654.801.510.057</u></u>	<u><u>1.460.538.883.129</u></u>	Long-term portion of bonds payable - net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2016, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)	22 April/ April 2014	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	22 Juli/ July 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (PUB I Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (PUB I Phase III)	11 Desember/ December 2013	S-5410/BL/2012	210.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	11 Maret/ March 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (PUB I Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (PUB I Phase II)	8 Mei/ May 2013	S-5410/BL/2012	612.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Agustus/ August 2013
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (PUB I Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (PUB I Phase I)	7 Mei/ May 2012	S-5410/BL/2012	1.300.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	11 Agustus/ August 2012

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2016, IMFI's bonds issued are as follow:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2014	151.000.000.000	10,25%	2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	231.000.000.000	11,25%	22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	58.000.000.000	11,40%	22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2013	51.000.000.000	9,25%	21 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2013	73.000.000.000	10,75%	11 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2013	86.000.000.000	11,00%	11 Desember/ December 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB I Tahap/Phase II			
Seri/Serial A	2013	109.000.000.000	7,00%
Seri/Serial B	2013	295.000.000.000	8,25%
Seri/Serial C	2013	208.000.000.000	8,50%
PUB I Tahap/Phase I			
Seri/Serial A	2012	319.000.000.000	6,50%
Seri/Serial B	2012	463.000.000.000	8,00%
Seri/Serial C	2012	518.000.000.000	8,25%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan debt to equity ratio tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga diluar kegiatan usaha IMFI kecuali pinjaman kepada karyawan, koperasi dan yayasan karyawan dan/atau afiliasi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
18 Mei/ May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
8 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
8 Mei/ May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
21 Mei/ May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
11 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
11 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Each bonds were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except loan to employees, association and employee foundation and/or affiliates based on law regulation that implemented.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp983.346.223.414 dan Rp949.593.974.652, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp404.346.604.386 dan Rp330.326.798.773, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat *idA* (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp27.807.018.871 dan Rp37.476.640.207 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perusahaan		
IMFI	1.723.849.076	1.644.773.039
CSM	169.782.155	136.148.452
Entitas anak		
ISL	115.605.837.700	114.117.711.200
SIL	36.943.994.005	-
IBC	3.780.674	4.578.840
LI	(1.170.111.098)	(1.060.576.912)
Total	153.277.132.512	114.842.634.619

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2016, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of December 31, 2016 and 2015, consumer financing receivables amounting to Rp983,346,223,414 and Rp949,593,974,652, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6).

As of December 31, 2016 and 2015, finance lease receivables amounting to Rp404,346,604,386 and Rp330,326,798,773, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6).

As of December 31, 2016, all of IMFI bonds are rated *idA* (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2018.

As of Desember 31, 2016 and 2015, the accrued bonds interest amounting to Rp27,807,018,871 and Rp37,476,640,207, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

Company
IMFI
CSM

Subsidiary
ISL
SIL
IBC
LI

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset	
Aset lancar	39.794.655.917
Aset tidak lancar	305.468.542.479
Total Aset	345.263.198.396
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(30.013.277.709)
Liabilitas jangka panjang	(26.235.326.438)
Total Liabilitas	(56.248.604.147)
Kepentingan non-pengendali	115.605.837.700
Aset (liabilitas) neto	404.620.431.949

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Pendapatan neto	72.883.493.366	100.687.015.500
Laba tahun berjalan	3.718.912.999	2.564.312.591
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1.403.250	(800.250)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.720.316.249	2.563.512.341
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada yang kepentingan non-pengendali entitas anak	561.300	(320.100)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL for the Group's that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized statements of financial position

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Assets		
Current assets	37.380.785.385	
Non-current assets	308.847.896.438	
Total Assets	346.228.681.823	
Liabilities		
Current liabilities	(46.598.312.823)	
Non-current liabilities	(14.336.091.000)	
Total Liabilities	(60.934.403.823)	
Non-controlling interests	114.117.711.200	
Net assets (liabilities)	399.411.989.200	

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income

	2016	2015	
Net revenues	72.883.493.366	100.687.015.500	
Income for the year	3.718.912.999	2.564.312.591	
Other comprehensive income for the year, net of tax	1.403.250	(800.250)	
Total comprehensive income for the year	3.720.316.249	2.563.512.341	
Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests	561.300	(320.100)	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(8.648.608.295)	7.464.961.778
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(472.564.819)	(35.606.940.496)
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	13.797.811.750	25.487.943.050
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	4.676.638.636	(2.654.035.668)
Kas dan setara kas awal tahun	3.027.700.526	5.681.215.099
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(273.631)	521.095
Kas dan setara kas pada akhir tahun	7.704.065.531	3.027.700.526

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL for the Group's that has non-controlling interests that are material to the Group (continued)

Summarized statements of cash flow

Net cash flow provided by (used in) operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows provided by financing activities
Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at end of year

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016 and 2015			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	89,59	774.999.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,01	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.000.000	10,40	90.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	4.325.000.000	100,00	865.000.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	135.000.000.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	(24.292.798.129)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	501.778.035.715	501.778.035.715
Efek partisipasi program pengampunan pajak	162.500.000	-
Total	612.647.737.586	612.485.237.586

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicolor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047
Total			500.031.974.042

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Premium on share capital
Excess of paid-in-capital over par value
Cost related to the initial public offering
Difference in value of transaction with entities under common control
Effect on participation in tax amnesty program

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related stock issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicolor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

PT CSM Corporatama
PT Indomobil Finance Indonesia

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Netol/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	PT Auto Euro Indonesia

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 tanggal 24 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2015 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2015, berdasarkan akta notaris No. 60 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 29 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp25.085.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 31 Juli 2015.

Berdasarkan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 60 tanggal 29 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2014 sebesar Rp500.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The above transactions were accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the subsidiaries' book value of net assets amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and AEI's book value of net assets amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015.

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 dated June 24, 2016, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2015 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained earnings - appropriated" in the statement of financial position.

In 2015, based on Notarial Deed No. 60 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 29, 2015, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp25,085,000,000. The dividends has been paid on July 31, 2015.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 60 dated June 29, 2015, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2014 amounting to Rp500,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained earnings - appropriated" in the statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Jasa keuangan	1.401.739.393.838	1.218.188.878.409
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	834.240.465.917	710.887.536.051
Sub-total	2.235.979.859.755	1.929.076.414.460
<u>Pihak berelasi (Catatan 34f dan 34g)</u>		
Jasa keuangan	30.029.235.709	21.774.255.009
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	195.564.700.233	194.039.663.940
Sub-total	225.593.935.942	215.813.918.949
Total Pendapatan	2.461.573.795.697	2.144.890.333.409

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	757.608.766.199	681.986.788.677
Jasa keuangan	733.631.210.700	549.900.821.985
Total Beban Pokok Pendapatan	1.491.239.976.899	1.231.887.610.662

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembelian kumulatif dari satu pihak pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu dari PT Astra Internasional Tbk, pihak ketiga, dengan total pembelian masing-masing sebesar Rp148.229.508.352 dan Rp251.086.885.887 (atau sebesar 6,02% dan 11,71%).

26. REVENUE

The details of revenue by services are as follows:

<u>Third parties</u>	
Financial services	
Car rental and related business	
Sub-total	
<u>Related parties (Notes 34f and 34g)</u>	
Financial services	
Car rental and related business	
Sub-total	
Total Revenue	

For the year ended December 31, 2016 and 2015, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.

27. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

Car rental and related business	
Financial services	
Total Cost of Revenue	

For the year ended December 31, 2016 and 2015, cumulative purchases from a single supplier which exceeds 10% from total consolidated revenue is from PT Astra Internasional Tbk, third party, with total purchases amounting to Rp148,229,508,352 and Rp251,086,885,887 (or representing 6.02% and 11.71%), respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Penyisihan penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	152.786.375.818	170.761.124.576
Transportasi dan perjalanan	16.484.820.874	14.455.761.675
Promosi	8.887.569.353	2.887.030.785
Pajak dan perijinan	3.773.676.045	2.598.240.232
Pemeliharaan dan perbaikan	3.448.646.302	2.690.649.936
Representasi dan jamuan	1.615.264.281	1.569.741.745
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.884.834.416	5.629.113.981
Total Beban Penjualan	190.881.187.089	200.591.662.930

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Transportation and travelling
Promotions
Taxes and licenses
Repairs and maintenance
Representation and entertainment
Others (each below Rp1 billion)
Total Selling Expenses

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	269.497.765.628	218.014.008.760
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	269.200.787.846	239.307.202.465
Keamanan dan kebersihan	28.842.181.264	26.402.733.423
Sewa	23.492.112.688	22.987.616.666
Penyusutan (Catatan 12)	19.433.341.322	20.705.214.682
Pos dan telekomunikasi	11.036.731.130	9.489.305.817
Pajak dan perijinan	10.897.446.758	26.241.545.617
Jamsostek	7.707.493.017	5.598.732.377
Pensiun (Catatan 32)	7.310.879.266	7.195.500.754
Peralatan dan perlengkapan	7.213.809.189	6.435.278.616
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	6.702.849.003	5.092.381.375
Asuransi	6.701.530.768	6.149.986.572
Pengemasan dan pengiriman	5.932.842.737	4.729.040.781
Listrik, air dan gas	5.690.406.653	5.027.898.158
Transportasi dan perjalanan	3.975.826.742	4.128.668.260
Pemeliharaan dan perbaikan	3.966.179.004	4.300.839.090
Jasa profesional	3.686.173.134	3.747.929.519
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	20.853.521.224	19.414.733.063
Total Beban Umum dan Administrasi	712.141.877.373	634.968.615.995

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Provision for impairment losses on receivables (Notes 5 and 6)
Salaries, wages and employee benefits
Security and cleaning
Rent
Depreciation (Note 12)
Postage and telecommunication
Taxes and license
Jamsostek
Pension costs (Note 32)
Equipment and supplies
Provision for employee benefits liability (Note 32)
Insurance
Packaging and distribution
Electricity, water and gas
Transportation and travelling
Repairs and maintenance
Professional fees
Others (each below Rp1 billion)
Total General and Administrative Expenses

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
<u>Pendapatan operasi lain:</u>		
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 6)	110.114.540.343	96.149.900.072
Pendapatan denda keterlambatan	58.550.102.457	47.922.534.122
Laba selisih kurs	41.001.076.581	205.523.316
Pendapatan administrasi lainnya	22.177.028.233	12.334.809.033
Pendapatan pinalti	12.094.049.230	14.053.562.633
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	4.081.319.800	3.946.243.812
Lain-lain (Di bawah Rp1 miliar)	110.400.089	3.275.247.880
Total	248.128.516.733	177.887.820.868
<u>Beban operasi lain:</u>		
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 8)	6.142.320.060	244.797.224
Denda pajak	2.184.715.643	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	734.503.147	3.746.294.921
Total	9.061.538.850	3.991.092.145

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and expenses are as follows:

<u>Other operating income:</u>	
Income from recovery of written-off accounts (Note 6)	
Late charges income	
Gain on forex	
Other administration income	
Penalty income	
Gain on sale of fixed assets (Note 12)	
Others (each below Rp1 billion)	
Total	
<u>Other operating expenses:</u>	
Provision for obsolescence and decline in values of inventories - net (Note 8)	
Tax fines	
Others (each below Rp1 billion)	
Total	

Late charges income and penalty income occurs when consumers make late installment payments and in the early termination of accounts.

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
<u>Pendapatan keuangan:</u>		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	37.744.342.152	8.391.170.985
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 34h)	-	455.620.656
Total	37.744.342.152	8.846.791.641
<u>Beban keuangan:</u>		
Beban bunga	133.701.959.385	115.864.929.957
Biaya administrasi bank	4.157.679.334	3.613.719.637
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 34i)	3.731.111.111	9.923.437.500
Total	141.590.749.830	129.402.087.094

31. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

<u>Finance income:</u>	
Interest income on cash in banks and time deposits	
Interest income on receivables from related parties (Note 34h)	
Total	
<u>Finance charges:</u>	
Interest expense	
Administration charges	
Interest expense on payables to related parties (Note 34i)	
Total	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp7.310.879.266 dan Rp7.195.500.754 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp33.568.207.893 dan Rp25.391.223.831 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp6.702.849.003 dan Rp5.092.381.375, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	8,25%	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Annual rate of increase in compensation
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefit expense, net

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Beban jasa kini	4.285.783.145	3.532.731.434	Current service cost
Beban jasa lalu	1.827.707.858	1.425.501.941	Past service cost
Beban bunga	598.644.000	80.301.000	Interest cost
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(9.286.000)	53.847.000	Actuarial gain (loss) on remeasurement of other long term employee benefit
Beban imbalan kerja, neto	6.702.849.003	5.092.381.375	Employee benefit expense, net

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp7,310,879,266 and Rp7,195,500,754 for years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded accruals for employee service entitlements amounting to Rp33,568,207,893 and Rp25,391,223,831 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp6,702,849,003 and Rp5,092,381,375 for years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Biro Pusat Aktuaria, independent actuaries, using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	
	2016	2015
Saldo awal tahun	25.391.223.831	16.770.619.949
Beban imbalan kerja tahun berjalan	6.702.849.003	5.092.381.375
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(1.052.842.187)	(1.276.927.092)
Pemulihan liabilitas imbalan kerja	(99.464.600)	-
Jumlah yang diakui sebagai rugi komprehensif lain	2.626.441.846	4.805.149.599
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	33.568.207.893	25.391.223.831

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	
	2016	2015
Saldo awal	25.391.223.831	16.770.619.949
Beban jasa kini	4.285.783.145	3.532.731.434
Beban bunga	1.827.707.858	1.425.501.941
Beban jasa lalu	598.644.000	80.301.000
Pemulihan liabilitas imbalan kerja karyawan	(99.464.600)	-
Pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.052.842.187)	(1.276.927.092)
Kerugian pada kewajiban aktuarial	2.626.441.846	4.805.149.599
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(9.286.000)	53.847.000
Saldo akhir	33.568.207.893	25.391.223.831

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
2 - 5 tahun	5.660.537.335
5 - 10 tahun	84.543.568.678
Lebih dari 10 tahun	617.061.145.363
Total	707.265.251.376

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

Balance at beginning of year
Employees' benefit expense during the year
Payment of employee benefit liability
Reversal of employee benefits liability
Amount recognized as other comprehensive loss
Employee benefits liability at end of year

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Reversal of employee benefit liability
Payment of employee benefit liability
Actuarial losses on obligation
Actuarial gain (loss) on remeasurement of other long term employee benefit
Ending balance

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2016 is as follows:

2 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2016:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(3.521.038.536)
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	4.140.485.621

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2016:

	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost
(453.376.748)	Increase in interest rate in 100 basis points
543.545.909	Decrease in interest rate in 100 basis points

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated term-loan II	US\$ 20.000.000	29-Jan-16
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated term-loan I	US\$ 5.000.000	21-Jun-16
Total	US\$ 25.000.000	

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,35% dan 3,61%.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Singapore as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27-Nov-18	Opsii pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
27-Nov-18	Opsii pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
Total	Total

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 3.35% and 3.61%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapura**

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated term-loan I	US\$ 14.000.000	25-Feb-16	27-Nov-18	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated term-loan I	US\$ 6.000.000	21-Jun-16	27-Nov-18	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
Total	US\$ 20.000.000			Total

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,30% dan 3,61%.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

CSM (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore**

CSM entered into foreign exchange option contract with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates 3.30% and 3.61%.

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated term-loan I	US\$ 20.000.000	3-Mar-16	27-Nov-18	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated term-loan I	US\$ 15.000.000	15-Mar-16	27-Nov-18	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Total	US\$ 35.000.000			Total

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 12,15% dan 11,23%.

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank DBS Indonesia as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 12.15% and 11.23%.

PT Bank CTBC Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated term-loan I	US\$ 5.000.000	14-Mar-16	27-Nov-18	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Total	US\$ 5.000.000			Total

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 11,25%.

PT Bank CTBC Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 11.25%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated term-loan II	US\$ 5.000.000	20-Jun-16	27-Nov-18	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated term-loan II	US\$ 5.000.000	01-Agu-16	27-Nov-18	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated term-loan II	US\$ 5.000.000	11-Agu-16	27-Nov-18	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Total	US\$ 15.000.000			Total

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,70% sampai dengan 10,50%.

CSM (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.70% to 10.50%.

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated term-loan VII	US\$ 15.000.000	24-Agu-15	24-Agu-18	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated term-loan VI	US\$ 8.500.000	14-Jan-15	14-Jan-18	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 7.000.000	22-Mei-14	22-Mei-17	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 10.000.000	23-Apr-14	23-Apr-17	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Total	US\$ 40.500.000			Total

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,63% sampai dengan 2,73%.

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.63% to 2.73%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated term-loan VI	US\$ 35.000.000	19-Mei-16	16-Mei-19	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated term-loan VI	US\$ 40.000.000	15-Mar-16	15-Mar-19	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated term-loan VI	US\$ 15.000.000	24-Agu-15	24-Agu-18	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated term-loan V	US\$ 5.000.000	04-Feb-15	05-Feb-18	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated term-loan V	US\$ 10.000.000	27-Okt-14	27-Okt-17	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Total	US\$ 105.000.000			Total

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated term-loan V	US\$ 11.000.000	16-Sep-14	16-Sep-17	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated term-loan V	US\$ 10.000.000	09-Sep-14	09-Sep-17	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 5.000.000	25-Mar-14	25-Mar-17	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Total	US\$ 26.000.000			Total

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,80%.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.75% to 10.10% for cross currency swap.

Nomura International PLC

IMFI entered into interest rate swap contract with Nomura International PLC as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 2.80%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated term-loan V	US\$ 15.000.000	25-Feb-15	26-Feb-18	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated term-loan V	US\$ 8.500.000	14-Jan-15	14-Jan-18	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 5.000.000	25-Mar-14	27-Mar-17	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 6.500.000	30-Sep-13	30-Sep-16	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Total	US\$ 35.000.000			Total

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,67% sampai dengan 2,80% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.67% to 2.80% for interest rate swap.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates at 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated term-loan VI	US\$ 25.000.000	27-Jul-16	27-Jul-19	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
RHB Bank Berhad, Singapore/ RHB Bank Berhad, Singapore	US\$ 30.000.000	06-Jun-16	06-Jun-19	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Total	US\$ 55.000.000			Total

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,70%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.00% to 9.70%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated term-loan V	US\$ 25.000.000	14-Jan-15	16-Jan-18	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 4.000.000	28-Jan-14	31-Jan-17	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 9.000.000	05-Dec-13	05-Dec-16	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 5.000.000	29-Nov-13	29-Nov-16	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 6.500.000	30-Sep-13	30-Sep-16	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Total	US\$ 49.500.000			Total

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,72% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated term-loan V	US\$ 13.000.000	04-Feb-15	04-Feb-18	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated term-loan VI	US\$ 18.333.000	24-Agu-15	24-Agu-18	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated term-loan V	US\$ 12.000.000	04-Nov-14	04-Nov-17	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 9.000.000	05-Dec-13	05-Dec-16	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 6.500.000	30-Sep-13	30-Sep-16	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Total	US\$ 58.833.000			Total

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.72% for interest rate swap.

IMFI pays principal installment and quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.60% for cross currency swap.

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Maybank Indonesia Tbk as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67% for interest rate swap.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,37% sampai dengan 10,70% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated term-loan V	US\$ 27.500.000	15-Sep-14	19-Sep-17	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated term-loan V	US\$ 8.500.000	09-Sep-14	11-Sep-17	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated term-loan V	US\$ 18.500.000	08-Sep-14	11-Sep-17	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
JA Mitsui Leasing/ JA Mitsui Leasing	US\$ 10.000.000	04-Jun-14	05-Jun-17	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 7.000.000	22-Mei-14	22-Mei-17	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 10.000.000	14-Mei-14	15-Mei-17	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 10.000.000	03-Apr-14	03-Apr-17	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 14.000.000	29-Jan-14	26-Jan-17	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 5.000.000	29-Nov-13	29-Nov-16	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated term-loan IV	US\$ 6.500.000	30-Sep-13	30-Sep-16	Swap suku bunga/ Interest rate swap
Total	US\$ 117.000.000			Total

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,69% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Maybank Indonesia Tbk (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.37% to 10.70% for cross currency swap.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.69% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.50% to 10.75% for cross currency swap.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Bagian jangka pendek/short-term portion:						
IMFI						
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.167	US\$ 583	22-Mei-14	22-Mei-17	21.631.960
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 833	23-Apr-14	23-Apr-17	24.775.984
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 3.333	US\$ 833	27-Okt-14	27-Okt-17	69.598.480
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 2.750	US\$ 917	16-Sep-14	16-Sep-17	32.824.148
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 2.500	US\$ 833	09-Sep-14	09-Sep-17	36.734.024
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 417	US\$ 417	25-Mar-14	25-Mar-17	4.097.980
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 417	US\$ 417	25-Mar-14	27-Mar-17	4.113.424
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 333	US\$ 333	28-Jan-14	31-Jan-17	3.031.988
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 2.125	US\$ 708	09-Sep-14	11-Sep-17	31.843.320
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.167	US\$ 583	22-Mei-14	22-Mei-17	21.658.832
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 4.000	US\$ 1.000	04-Nov-14	04-Nov-17	4.840.696.701
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.875	US\$ 2.292	15-Sep-14	19-Sep-17	10.360.177.136
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 4.625	US\$ 1.542	08-Sep-14	11-Sep-17	7.755.245.764
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JA Mitsui Leasing	US\$ 1.667	US\$ 833	04-Jun-14	05-Jun-17	2.942.510.872
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 833	14-Mei-14	15-Mei-17	2.942.631.796
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 833	03-Apr-14	03-Apr-17	3.098.314.728
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.167	US\$ 1.167	29-Jan-14	26-Jan-17	1.244.831.964
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion						33.434.719.101
Bagian jangka panjang/long-term portion:						
CSM						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka I	US\$ 5.000	US\$ -	14-Mar-16	27-Nov-18	519.459.273
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka I	US\$ 5.000	US\$ -	01-Agu-16	27-Nov-18	2.347.497.612
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka I	US\$ 5.000	US\$ -	20-Jun-16	27-Nov-18	645.344.516
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka I	US\$ 5.000	US\$ -	11-Agu-16	27-Nov-18	2.485.686.872
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option						
- Standard Chartered Bank, Singapore	Kredit Sindikasi Berjangka I	US\$ 5.000	US\$ -	21-Jun-16	27-Nov-18	126.688.044
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Kredit Sindikasi Berjangka I	US\$ 6.000	US\$ -	21-Jun-16	27-Nov-18	6.459.883.440
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Kredit Sindikasi Berjangka I	US\$ 14.000	US\$ -	25-Feb-16	27-Nov-18	14.442.594.768
Sub-total						27.027.154.525

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2016 and 2015, are as follows: (continued)

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
Bagian jangka panjang (lanjutan)/long-term portion (continued):						
IMFI						
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 8.750	US\$ 1.250	24-Agu-15	24-Agu-18	418.679.196
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 3.542	US\$ 708	14-Jan-15	14-Jan-18	79.742.660
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 8.750	US\$ 1.250	24-Agu-15	24-Agu-18	418.410.476
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 2.083	US\$ 417	04-Feb-15	05-Feb-18	71.506.392
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 3.542	US\$ 708	14-Jan-15	14-Jan-18	176.231.482
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 29.167	US\$ 2.917	19-Mei-16	16-Mei-19	2.429.269.108
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 30.000	US\$ 3.333	15-Mar-16	15-Mar-19	4.614.580.764
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.250	US\$ 1.250	25-Feb-15	26-Feb-18	3.044.394.244
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 22.917	US\$ 2.083	27-Jul-16	27-Jul-19	8.900.634.354
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapore	US\$ 25.000	US\$ 2.500	06-Jun-16	06-Jun-19	3.961.340.368
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 10.417	US\$ 2.083	14-Jan-15	16-Jan-18	6.191.756.013
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 5.417	US\$ 1.083	04-Feb-15	04-Feb-18	3.251.591.386
Sub-total						33.558.136.443
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion						60.585.290.968

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Bagian jangka panjang/long-term portion:						
CSM						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka I	US\$ 20.000	US\$ -	3-Mar-16	27-Nov-18	7.060.496.807
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka I	US\$ 15.000	US\$ -	16-Mar-16	27-Nov-18	1.114.635.512
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option						
- Standard Chartered Bank, Singapore	Kredit Sindikasi Berjangka I	US\$ 20.000	US\$ -	29-Jan-16	27-Nov-18	2.238.800.372
Sub-total						10.413.932.691
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 11.667	US\$ 1.667	24-Agu-15	24-Agu-18	8.587.048.719
Sub-total						8.587.048.719
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion						19.000.981.410

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2016 and 2015, are as follows: (continued)

		31 Desember 2015/ December 31, 2015					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)	
Bagian jangka pendek/short-term portion:							
IMFI							
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap							
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.625	US\$ 541	30-Sep-13	30-Sep-16	39.150.365	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.625	US\$ 541	30-Sep-13	30-Sep-16	16.450.665	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 3.000	US\$ 1.500	05-Dec-13	05-Dec-16	44.645.308	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 333	29-Nov-13	29-Nov-16	23.595.956	
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 410	US\$ 205	16-Mei-13	16-Mei-16	641.692	
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 90	US\$ 45	16-Mei-13	16-Mei-16	140.745	
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.625	US\$ 541	30-Sep-13	30-Sep-16	15.261.511	
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 3.000	US\$ 1.500	05-Dec-13	05-Dec-16	45.177.443	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 410	US\$ 205	16-Mei-13	16-Mei-16	179.335	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 90	US\$ 45	16-Mei-13	16-Mei-16	41.385	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.625	US\$ 541	30-Sep-13	30-Sep-16	15.615.940	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 417	29-Nov-13	29-Nov-16	21.258.095	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga Cross Currency Swap							
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 2.050	US\$ 1.025	08-Apr-13	08-Apr-16	8.232.664.912	
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 450	US\$ 225	08-Apr-13	08-Apr-16	1.808.938.614	
- PT Bank Permata Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 2.050	US\$ 1.025	08-Apr-13	08-Apr-16	8.241.119.205	
- PT Bank Permata Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 450	US\$ 225	08-Apr-13	08-Apr-16	1.810.800.675	
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 2.733	US\$ 1.367	08-Apr-13	08-Apr-16	10.992.044.913	
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 600	US\$ 300	08-Apr-13	08-Apr-16	2.415.250.169	
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion						33.722.976.928	
Bagian jangka panjang/long-term portion:							
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap							
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.375	US\$ 708	14-Jan-15	14-Jan-18	50.696.625	
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000	US\$ 833	23-Apr-14	23-Apr-17	40.846.995	
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 3.500	US\$ 583	22-Mei-14	22-Mei-17	71.899.540	
- Barclays Bank PLC	Bank of China, Ltd., Jakarta	US\$ 5.000	US\$ 625	12-Dec-13	12-Dec-17	162.587.870	
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 13.750	US\$ 1.250	24-Agu-15	24-Agu-18	570.878.485	
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.667	US\$ 833	27-Okt-14	27-Okt-17	66.822.980	
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 3.750	US\$ 417	04-Feb-15	05-Feb-18	113.394.900	
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka VI	US\$ 13.750	US\$ 1.250	24-Agu-15	24-Agu-18	573.306.405	
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 2.083	US\$ 417	25-Mar-14	25-Mar-17	23.313.550	
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 5.333	US\$ 833	09-Sep-14	09-Sep-17	46.213.250	
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.417	US\$ 917	16-Sep-14	16-Sep-17	19.381.975	
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 2.083	US\$ 417	25-Mar-14	27-Mar-17	85.633.661	
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 6.375	US\$ 708	14-Jan-15	16-Jan-17	218.350.954	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 1.667	US\$ 333	28-Jan-14	31-Jan-17	13.129.590	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 3.500	US\$ 583	22-Mei-14	22-Mei-17	68.478.380	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 4.958	US\$ 708	09-Sep-14	11-Sep-17	35.977.360	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga Cross Currency Swap							
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 11.250	US\$ 1.250	25-Feb-15	25-Feb-18	13.454.992.954	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 18.750	US\$ 2.083	14-Jan-15	16-Jan-18	22.069.949.520	
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 9.750	US\$ 1.083	04-Feb-15	04-Feb-18	12.178.196.839	
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 8.000	US\$ 1.000	04-Nov-14	04-Nov-17	14.464.221.398	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 16.042	US\$ 2.292	15-Sep-14	19-Sep-17	33.451.592.065	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka V	US\$ 10.791	US\$ 1.542	08-Sep-14	11-Sep-17	24.346.022.980	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JA Mitsui Leasing	US\$ 5.000	US\$ 833	04-Jun-14	05-Jun-17	11.664.831.280	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000	US\$ 833	14-Mei-14	15-Mei-17	11.490.503.865	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.000	US\$ 833	03-Apr-14	03-Apr-17	11.795.552.700	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka IV	US\$ 5.833	US\$ 1.167	29-Jan-14	26-Jan-17	8.767.936.460	
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion						165.844.712.581	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2016 and 2015, are as follows: (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015								
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)		
Bagian jangka pendek/short-term portion:								
IMFI								
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap								
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 683	US\$ 341	10-Apr-13	08-Apr-16	55.180		
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka III	US\$ 150	US\$ 75	10-Apr-13	08-Apr-16	13.795		
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion						68.975		

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga IMFI dan CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp11.795.508.388) dan Rp22.429.501.069, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Rugi transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp326.273.545.841 dan Rp53.953.885.697 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

IMFI and CSM's foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp11,795,508,388) and Rp22,429,501,069 in 2016 and 2015, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statements of changes in equity. Loss on derivative transactions - net amounted to Rp326,273,545,841 and Rp53,953,885,697 in 2016 and 2015, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indotruck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ Vehicle rental, financing heavy equipment
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ PSG owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Owned indirectly by ISM	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (ITP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Sama-sama dimiliki oleh IMSI secara mayoritas/ Both majority owned by IMSI	Pinjaman/ Loan
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Sebagian saham HMSI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ Portion of HMSI and the Company's shares are owned by IMSI	Pembiayaan, penyewaan kendaraan, servis kendaraan/ Financing, vehicle rental, vehicles services
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ Loan, management fee, dividend payable
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicle
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian asuransi/ Purchase of insurance
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Dimiliki secara langsung oleh ISM/ Owned indirectly by ISM	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Beban umum dan administrasi - asuransi/ General and administrative expense - insurance

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners, Directors and management).

The related parties and nature of relationship are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak - pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

Transaksi/Transactions

PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Mempunyai komisaris yang sama dengan IMSI/ <i>Having the same commissioner with IMSI</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spareparts</i>
PT Shinhan Indo Finance (dahulu PT Swadharma Indotama Finance)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payable</i>
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Dimiliki oleh IMSI secara langsung/ <i>Owned directly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan suku cadang/ <i>Purchase of vehicles and spareparts</i>
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Servis kendaraan/ <i>Vehicle services</i>
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned directly and indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Indirectly own the Company through IMSI</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Wahana Sun Solo	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Sun Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada asosiasi/ <i>Sale of investment in shares of stock of associate</i>
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian asuransi/ <i>Purchase of insurance</i>
PT Wangsa Indra Permana	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivable</i>
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Servis kendaraan/ <i>Vehicle service</i>
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ <i>Sale of investment in shares of stock of subsidiary</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Wahana Sun Motor Semarang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of NMD and the Company is owned by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Wahana Sun Utama Bandung	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Megah Putra Makassar	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Inti Selaras	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Heavy equipment financing</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>PSM owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Heavy equipment financing</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivable</i>
PT Wahana Meta Riau	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Trans Lestari Medan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Indo Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Persada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Prima Trada Tangerang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indo Global Traktor	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak - pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

Transaksi/Transactions

PT Wahana Senjaya Jakarta

Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/
Owned indirectly by IMSI

Pengangkutan dan inspeksi
/Trucking and inspection

PT Hino Finance Indonesia

Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Investasi pada entitas asosiasi/
Investment in associated entities

PT Tirta Sukses Perkasa

Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/
Owned indirectly by IMSI

Pengangkutan dan inspeksi/
Trucking and inspection

PT Seino Indomobil Logistics Services

Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/
Owned indirectly by IMSI

Investasi pada entitas asosiasi/
Investment in associated entities

PT Nikko Securities Indonesia

Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/
Owned indirectly by IMSI

Pendapatan keuangan/
Finance Income

Saldo dan Transaksi

Balance and Transactions

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The significant transactions with related parties
are as follows:

- a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

- a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	8.553.195.697	1.991.233.453
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.623.576.252	2.326.330.931
PT Indomarco Adi Prima	4.059.938.434	964.617.353
PT Multistrada Arah Sarana	3.669.234.740	432.464.000
PT Seino Indomobil Logistics Services	3.259.551.608	-
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	2.639.587.280	51.843.450
PT Indolakto	2.447.853.397	207.063.112
PT Indomobil Trada Nasional	1.872.702.703	2.552.601.235
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.592.973.175	1.074.079.108
PT Tirta Sukses Perkasa	1.417.506.000	-
PT Wahana Wirawan	1.263.838.947	1.207.502.238
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.414.998.363	8.381.690.550
Sub-total	44.814.956.596	19.189.425.430
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(292.534.136)	-
Total	44.522.422.460	19.189.425.430
Persentase terhadap total aset	0,36%	0,17%

PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima
PT Multistrada Arah Sarana
PT Seino Indomobil Logistics Services
PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Indolakto
PT Indomobil Trada Nasional
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Tirta Sukses Perkasa
PT Wahana Wirawan

Others (each below Rp1 billion)

Sub-total

Allowance for impairment losses

Total

Percentage to total assets

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

- b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Wahana Inti Selaras	-	206.576.000
PT Prima Sarana Gemilang	-	185.600.000
Total	-	392.176.000
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%

PT Wahana Inti Selaras
PT Prima Sarana Gemilang

Total

Percentage to total assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,18% sampai dengan 12,51% pada tahun 2015.

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Prima Sarana Gemilang	180.844.871.000	233.390.402.700
PT Prima Sarana Mustika	4.072.196.677	7.843.980.080
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	2.705.836.100	15.369.578.000
PT Indomarco Prismatama	1.295.891.000	5.912.903.000
PT Garuda Mataram Motor	-	18.420.281.992
Total	188.918.794.777	280.937.145.772
Persentase terhadap total aset	1,52%	2,52%

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi berkisar antara 9,48% sampai dengan 17,00% pada tahun 2016 dan 2015.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar A.S. adalah sebesar 7,50% pada tahun 2016 dan 2015.

- c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	125.381.983	617.655.400
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.044.363.759	1.652.042.483
Sub-total	1.169.745.742	2.269.697.883
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1.229.901.854)
Total	1.169.745.742	1.039.796.029
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,01%

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance and Transactions (continued)

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest ranging from 10.18% to 12.51% in 2015.

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Prima Sarana Gemilang	233.390.402.700
PT Prima Sarana Mustika	7.843.980.080
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	15.369.578.000
PT Indomarco Prismatama	5.912.903.000
PT Garuda Mataram Motor	18.420.281.992
Total	280.937.145.772
Percentage to total assets	2,52%

Finance lease receivables from related parties earn annual interest ranging from 9.48% to 17.00% in 2016 and 2015.

Finance lease receivables from related parties in U.S. Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2016 and 2015.

- c. The details of other receivables from related parties are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	617.655.400
Others (each below Rp500 million)	1.652.042.483
Sub-total	2.269.697.883
Allowance for impairment losses	(1.229.901.854)
Total	1.039.796.029
Percentage to total assets	0,01%

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Indomobil Prima Niaga	136.218.648.162
PT Seino Indomobil Logistics Services	12.656.173.709
PT Indomobil Trada Nasional	5.719.317.764
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.397.775.133
Total	155.991.914.768
Persentase terhadap total liabilitas	1,50%

- e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Indomobil Trada Nasional	5.074.100.043
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	1.260.250.276
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	361.667.101
Total	6.696.017.420
Persentase terhadap total liabilitas	0,06%

- f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
PT Prima Sarana Gemilang	25.065.109.983	17.772.924.228
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	3.070.381.334	935.420.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.893.744.392	3.065.910.781
Total	30.029.235.709	21.774.255.009
Persentase terhadap total pendapatan	1,22%	1,02%

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance and Transactions (continued)

- d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 15):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Indomobil Prima Niaga	13.255.719.000	PT Indomobil Prima Niaga
PT Seino Indomobil Logistics Services	-	PT Seino Indomobil Logistics Services
PT Indomobil Trada Nasional	19.938.923.970	PT Indomobil Trada Nasional
Others (each below Rp1 billion)	7.668.447.013	Others (each below Rp1 billion)
Total	40.863.089.983	Total
Percentage to total liabilities	0,44%	Percentage to total liabilities

- e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 16):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Indomobil Trada Nasional	23.498.796.225	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.500.149.004	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
Others (each below Rp1 billion)	20.193.884.363	Others (each below Rp1 billion)
Total	47.192.829.592	Total
Percentage to total liabilities	0,51%	Percentage to total liabilities

- f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):

	2016	2015	
PT Prima Sarana Gemilang	25.065.109.983	17.772.924.228	PT Prima Sarana Gemilang
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	3.070.381.334	935.420.000	PT Furukawa Indomobil Battery Sales
Others (each below Rp1 billion)	1.893.744.392	3.065.910.781	Others (each below Rp1 billion)
Total	30.029.235.709	21.774.255.009	Total
Percentage to total revenue	1,22%	1,02%	Percentage to total revenue

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	33.804.996.952	23.862.060.991
PT Indomobil Trada Nasional	26.146.030.796	39.590.648.448
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	18.956.300.201	14.065.122.882
PT Wahana Wirawan	12.192.414.500	13.716.302.000
PT Indomarco Prisma	9.157.749.928	12.893.421.134
PT Multistrada Arah Sarana	8.469.608.176	557.650.000
PT Indomarco Adi Prima	7.761.781.344	4.180.963.144
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	6.155.120.047	3.020.382.785
PT Indolacto	5.441.851.390	527.510.913
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	5.276.828.768	1.627.334.501
PT Indosentosa Trada	5.038.676.000	7.783.284.000
PT Indotruck Utama	3.572.037.432	4.716.234.055
PT United Indo Surabaya	3.005.633.000	4.501.252.000
PT Wahana Indo Trada	2.889.447.200	4.248.612.000
PT Wahana Megah Putra Makassar	2.877.720.500	3.520.409.000
PT Wahana Meta Riau	2.540.268.500	4.303.930.000
PT Wahana Trans Lestari Medan	2.405.007.000	4.277.839.000
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	2.144.163.500	3.146.686.000
PT Wahana Sun Utama Bandung	2.136.460.000	2.398.353.000
PT Indo Traktor Utama	1.982.800.000	2.140.118.925
PT Wahana Sun Solo	1.727.236.000	3.421.045.000
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	1.716.895.515	1.273.950.715
PT Wahana Sun Motor Semarang	1.696.020.500	4.561.303.000
PT Wahana Wirawan Palembang	1.676.853.500	1.888.293.000
PT Wahana Wirawan Manado	1.676.225.500	2.242.470.000
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1.492.129.000	4.166.220.000
PT Tirta Sukses Perkasa	1.417.506.000	-
PT Indomobil Wahana Trada	1.408.979.669	307.495.685
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.403.124.413	2.047.077.629
PT Wahana Persada Lampung	1.345.496.000	1.162.271.000
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1.303.305.200	2.036.672.000
PT Wahana Persada Jakarta	1.267.804.500	1.872.345.000
PT Indofood Fritolay Makmur	1.247.889.492	35.051.830
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	1.193.081.000	1.953.210.000
PT Indo Global Traktor	1.062.195.538	1.191.531.828
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	11.975.063.172	10.802.612.475
Total	195.564.700.233	194.039.663.940
Persentase terhadap total pendapatan	7,94%	9,05%

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indomobil Trada Nasional
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Wahana Wirawan
PT Indomarco Prisma
PT Multistrada Arah Sarana
PT Indomarco Adi Prima
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indolacto
PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Indosentosa Trada
PT Indotruck Utama
PT United Indo Surabaya
PT Wahana Indo Trada
PT Wahana Megah Putra Makassar
PT Wahana Meta Riau
PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon
PT Wahana Sun Utama Bandung
PT Indo Traktor Utama
PT Wahana Sun Solo
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Wahana Sun Motor Semarang
PT Wahana Wirawan Palembang
PT Wahana Wirawan Manado
PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Tirta Sukses Perkasa
PT Indomobil Wahana Trada
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Wahana Persada Lampung
PT Wahana Sumber Trada Tangerang
PT Wahana Persada Jakarta
PT Indofood Fritolay Makmur
PT Wahana Inti Nusa Pontianak
PT Indo Global Traktor
Others (each below Rp1 billion)

Total

Percentage to total revenue

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 31):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
PT Nikko Securities Indonesia	-	383.680.555
PT Shinhan Indo Finance (dahulu PT Swadharma Indotama Finance)	-	71.940.101
Total	-	455.620.656
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	0,00%	5,15%

- i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 31):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.731.111.111	9.923.437.500
Persentase terhadap total beban keuangan	2,63%	7,67%

- j. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp94.249.950.993 dan Rp85.565.705.228 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

- k. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. melalui PT Indosurance Broker Utama untuk melindungi hanya aset tetap (alat berat) pada tahun 2016 dan persediaan dan aset tetap pada tahun 2015 CSM (Catatan 8 dan 12), dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.270.000.000 dan Rp542.667.485.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 31):

PT Nikko Securities Indonesia
PT Shinhan Indo Finance (formerly
PT Swadharma Indotama Finance)

Total

**Percentage to total finance
income**

- i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 31):

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

**Percentage to total finance
charges**

- j. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with insurance coverage amounting to Rp94,249,950,993 and Rp85,565,705,228 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

- k. CSM has insurance policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama covering only its fixed assets (heavy equipment) in 2016 and its inventories and fixed assets in 2015 (Notes 8 and 12), with total insurance coverage amounting to Rp3,270,000,000 and Rp542,667,485,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- l. Pada tanggal 17 Desember 2013, CSM mengadakan perjanjian dengan PT Multicentral Aryaguna mengenai kompensasi untuk kepindahan CSM, dimana PT Multicentral Aryaguna setuju untuk menanggung dan membayar biaya kepindahan kantor CSM sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Kompensasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp3.000.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).
- m. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 32).
- n. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp17.239.975.992 dan Rp14.435.816.235 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- o. Pada tanggal 16 Oktober 2014, CSM mendapat pinjaman dari PT IMG Sejahtera Langgeng, pihak berelasi, sejumlah Rp168.000.000.000. Pinjaman sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Oktober 2015.
- p. Pada tahun 2015, CSM menempatkan dana pada investasi jangka pendek ke PT Nikko Securities Indonesia. Pada 31 Desember 2015, saldo investasi jangka pendek telah dicairkan. CSM menerima pendapatan bunga afiliasi sebesar Rp383.680.555 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (Catatan 31).

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- l. On December 17, 2013, CSM entered into an agreement with PT Multicentral Aryaguna related to the compensation for the office transfer of CSM, whereby PT Multicentral Aryaguna will bear and pay expenses related to the office transfer of CSM amounting to Rp15,000,000,000. This agreement is valid until December 31, 2015. Compensation for the year ended December 31, 2015 amounting to Rp3,000,000,000, are presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).
- m. The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 32).
- n. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounting to Rp17,239,975,992 and Rp14,435,816,235 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.
- o. On October 16, 2014, CSM obtained a loan from PT IMG Sejahtera Langgeng, related party, amounting to Rp168,000,000,000. The loan was fully paid on October 15, 2015.
- p. In 2015, CSM placed short-term investment to PT Nikko Securities Indonesia. As of December 31, 2015, the outstanding short term investment has been withdrawn. CSM earned interest income from affiliates amounting to Rp383,680,555 which was presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 (Note 31).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- q. Pada tahun 2015, CSM memberikan pinjaman ke PT Shinhan Indo Finance (dahulu PT Swadharma Indotama Finance). Pada 31 Desember 2015, saldo piutang dari PT Shinhan Indo Finance telah dilunasi. CSM menerima pendapatan bunga afiliasi sebesar Rp71.940.101 yang dicatat sebagai "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (Catatan 31).

r. Perusahaan

Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, pemegang saham, yang digunakan sebagai investasi pada PT Nissan Financial Services Indonesia dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp22.500.000.000 dan Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,5% pada tahun 2015.

Pada tahun 2016, pinjaman sebesar Rp72.500.000.000 tersebut diputuskan untuk dijadikan setoran modal.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, pemegang saham sebesar Rp115.000.000.000 yang digunakan sebagai investasi pada PT Nissan Financial Services Indonesia dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Utang ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,5% sampai 12,75% pada tahun 2016.

CSM

Pada tahun 2015, CSM memperoleh pinjaman dari PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sebesar Rp220.000.000.000. Pinjaman tersebut berlaku untuk satu tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Sebelum tanggal jatuh tempo, CSM telah membayar seluruh pinjaman tersebut.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- q. In 2015, CSM granted a loan to PT Shinhan Indo Finance (formerly PT Swadharma Indotama Finance). As of December 31, 2015, the outstanding receivable from PT Shinhan Indo Finance has been settled. CSM earned related interest income amounting to Rp71,940,101 which was presented as "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 (Note 31).

r. Company

In 2013 and 2014, the Company obtained loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, shareholder, which used for investment in PT Nissan Financial Services Indonesia and PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp22,500,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. The loan bears annual interest rate at 13.5% in 2015.

In 2016, the loan amounting to Rp72,500,000,000 was decided to be future shares subscription.

In 2016, the Company obtained loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, shareholder, amounting to Rp115,000,000,000 which used for investment in PT Nissan Financial Services Indonesia and PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp75,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. This loan bears annual interest rate ranging from 12.5% to 12.75% in 2016.

CSM

In 2015, CSM obtained loan from PT Tritunggal Inti Permata (TIP), amounting to Rp220,000,000,000. The loan is valid for one year and can be renewed upon the agreement of both parties. Prior to the maturity date, CSM has fully paid the loan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pada bulan October 2016, CSM memperoleh pinjaman dari TIP sebesar Rp170.000.000.000. Pada bulan November 2016, CSM memperoleh tambahan pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama, Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman

IMFI diwajibkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20b) untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	92.628.318
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	32.988.574
PT Bank Bukopin Tbk	-	12.013.403
Total	-	137.630.295

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

CSM (continued)

In October 2016, CSM obtained loan from TIP amounting to Rp170,000,000,000. In November 2016, CSM obtained additional loan amounting to Rp50,000,000,000, respectively. The loan will be due in one year.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

I. Joint Financing Agreements, Receivable Take Over and Channeling Agreements

IMFI is required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20b) to open operational accounts in the respective banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the bank loans and escrow accounts which will be used for deposits of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

As of December 31, 2016 and 2015, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

II. Perjanjian Lain-lain

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

CSM

- a. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan *lessee*, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.694.380.945	3.014.989.997
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.280.000	377.520.000
Total	2.804.660.945	3.392.509.997

- b. CSM mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak untuk menjadi bengkel rekanan dalam menyelesaikan pekerjaan perbaikan kendaraan (perawatan berkala) CSM yang ada di lokasi bengkel rekanan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

IMFI (continued)

II. Other Agreements

- a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.
- b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.

CSM

- a. As of December 31, 2016 and 2015, cash in banks which are restricted represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

- b. CSM established a cooperation agreement with other parties concerning workshop partnership in repairing and maintaining (regular maintenance) of CSM's vehicles located in partnership workshops.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CSM (lanjutan)

- c. CSM mengadakan perjanjian/kontrak sewa kendaraan armada jangka panjang dengan beberapa pihak antara lain PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Asuransi Jiwa Sraya, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telekom Indonesia, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Solusi Transportasi Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk dan PT Bank Sinarmas dengan jangka waktu sewa antara 2 sampai dengan 5 tahun.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CSM (continued)

- c. CSM entered into long term rental agreement/contract for rental of vehicles with various parties such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Asuransi Jiwa Sraya, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telekom Indonesia, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Solusi Transportasi Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk and PT Bank Sinarmas for terms between 2 to 5 years.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial liabilities which are affected by interest rates:

31 Desember/December 31, 2016

	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	1.018.864.232.399	-	1.018.864.232.399	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	407.500.000.000	407.500.000.000	Loan from a related party
Utang jangka panjang				Long-term debts
Utang bank	2.418.176.002.689	3.283.217.833.419	5.701.393.836.108	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2.768.967.298.448	2.768.967.298.448	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	-	2.065.992.913	2.065.992.913	Finance lease payables
Utang derivatif	-	19.000.981.410	19.000.981.410	Derivative payables
Total	3.437.040.235.088	6.480.752.106.190	9.917.792.341.278	Total

31 Desember/December 31, 2015

	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	1.132.424.654.991	-	1.132.424.654.991	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	292.500.000.000	292.500.000.000	Loan from a related party
Utang jangka panjang				Long-term debts
Utang bank	886.097.799.544	4.040.739.428.643	4.926.837.228.187	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2.552.812.213.477	2.552.812.213.477	Bonds payable - net
Utang derivatif	-	68.975	68.975	Derivative payables
Total	2.018.522.454.535	6.886.051.711.095	8.904.574.165.630	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp27.277.813.448 dan Rp22.337.174.438, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar A.S. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp166.826.544 dan Rp530.769.481 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2016 and 2015, would have been Rp27,277,813,448 and Rp22,337,174,438, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's U.S. Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into a cross currency swap.

As of December 31, 2016 and 2015, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2016 and 2015, would have been Rp166,826,544 and Rp530,769,481, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

c. Liquidity risk

*Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2016					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	103.310.651.907	511.200.000.000	-	614.510.651.907	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.045.549.639	73.908.154.607	-	98.953.704.246	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	9.341.224.077	10.002.671.471	19.343.895.548	Other receivables
Piutang pembiayaan	-	5.067.506.752.768	5.807.618.357.021	10.875.125.109.789	Financing receivables
Investasi pada saham	-	-	12.824.410.500	12.824.410.500	Investments in shares
Piutang erivative	-	33.434.719.101	60.585.290.968	94.020.010.069	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.355.786.642	-	5.355.786.642	Other non-current financial assets
Total aset	128.356.201.546	5.700.746.637.195	5.891.030.729.960	11.720.133.568.701	Total assets
31 Desember/December 31, 2016					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	1.018.864.232.399	-	1.018.864.232.399	Short-term bank loans
Utang usaha	87.349.374.320	105.994.921.471	-	193.344.295.791	Trade payables
Utang lain-lain	78.836.471.025	1.950.315.058	-	80.786.786.083	Other payables
Beban akrual	77.357.907.338	30.675.211.358	-	108.033.118.696	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	465.901.428	-	-	465.901.428	Short-term liabilities for employees' benefits
Pinjaman dari pihak berelasi	-	407.500.000.000	-	407.500.000.000	Loan from a related party
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	-	2.618.266.406.978	3.541.481.889.677	6.159.748.296.655	Bank loans
Utang obligasi – neto	-	1.310.826.532.421	1.921.906.663.823	3.232.733.196.244	Bonds payable – net
Utang sewa pembiayaan	-	-	2.065.992.913	2.065.992.913	Finance lease payable
Utang erivative	-	-	19.000.981.410	19.000.981.410	Derivative payables
Total liabilitas	244.009.654.111	5.494.077.619.685	5.484.455.527.823	11.222.542.801.619	Total liabilities
Neto	(115.653.452.565)	206.669.017.510	406.575.202.137	497.590.767.082	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (lanjutan).

31 Desember/December 31, 2015				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total
ASET				
Kas dan setara kas	66.980.032.416	314.365.475.001	-	381.345.507.417
Piutang usaha	19.953.113.701	47.624.293.560	-	67.577.407.261
Piutang lain-lain	-	13.399.301.505	-	13.399.301.505
Piutang pembiayaan	-	5.180.952.985.977	4.676.544.865.628	9.857.497.851.605
Piutang derivatif	-	-	199.567.689.509	199.567.689.509
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.601.961.516	-	5.601.961.516
Total aset	86.933.146.117	5.561.944.017.559	4.876.112.555.137	10.524.989.718.813
31 Desember/December 31, 2015				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total
LIABILITAS				
Utang bank jangka pendek	-	1.132.424.654.991	-	1.132.424.654.991
Utang usaha	41.718.284.952	28.385.814.277	-	70.104.099.229
Utang lain-lain	91.790.399.617	78.087.934.040	-	169.878.333.657
Beban akrual	84.284.139.315	-	-	84.284.139.315
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	482.177.103	-	-	482.177.103
Pinjaman dari pihak berelasi	-	292.500.000.000	-	292.500.000.000
Utang jangka panjang	-	2.601.399.122.053	2.699.813.013.629	5.301.212.135.682
Utang bank	-	-	1.480.204.370.596	2.933.740.274.661
Utang obligasi - neto	-	1.453.535.904.065	68.975	68.975
Utang derivatif	-	-	-	-
Total liabilitas	218.275.000.987	5.586.333.429.426	4.180.017.453.200	9.984.625.883.613
Neto	(131.341.854.870)	(24.389.411.867)	696.095.101.937	540.363.835.200

ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Financing receivables
Derivative receivables
Other non-current financial assets

Total assets

LIABILITIES
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term liabilities for employees' benefits
Loan from a related party
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable - net
Derivative payables

Total liabilities

Net

37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments (continued).

37. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2016 and 2015.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1 : Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2 : Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3 : Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	2016		2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Tingkat 1:				
Kas dan setara kas	614.510.651.907	614.510.651.907	381.345.507.417	381.345.507.417
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang usaha	98.953.704.246	98.953.704.246	67.577.407.261	67.577.407.261
Piutang pembiayaan	8.915.350.436.729	8.227.650.457.156	8.084.561.966.104	7.418.374.925.128
Piutang lain-lain	19.343.895.548	19.343.895.548	13.399.301.505	13.399.301.505
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.355.786.642	5.355.786.642	5.601.961.516	5.601.961.516
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				
Investasi pada saham	12.824.410.500	12.824.410.500	-	-
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Piutang derivatif	94.020.010.069	94.020.010.069	199.567.689.509	199.567.689.509
Total	9.760.358.895.641	9.072.658.916.068	8.752.053.833.312	8.085.866.792.336
Liabilitas keuangan:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank jangka pendek	1.018.864.232.399	1.018.864.232.399	1.132.424.654.991	1.132.424.654.991
Utang usaha	193.344.295.791	193.344.295.791	70.104.099.229	70.104.099.229
Utang lain-lain	80.786.786.083	80.786.786.083	169.878.333.657	169.878.333.657
Beban akrual	108.033.118.696	108.033.118.696	84.284.139.315	84.284.139.315
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	465.901.428	465.901.428	482.177.103	482.177.103
Utang jangka panjang				
Utang bank	5.701.393.836.108	5.830.222.710.879	4.926.837.228.187	5.000.034.399.061
Utang obligasi - neto	2.768.967.298.448	2.778.463.671.807	2.552.812.213.477	2.569.232.011.644
Utang lainnya	2.065.992.913	2.065.992.913	-	-
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Utang derivatif	19.000.981.410	19.000.981.410	68.975	68.975
Total	9.892.922.443.276	10.031.247.691.406	8.936.822.914.934	9.026.439.883.975

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1 : Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2 : Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3 : Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2016 and 2015.

Financial assets:	
Level 1 :	
Cash and cash equivalents	
Level 2:	
<u>Loans and receivables</u>	
Trade receivables	
Financing receivables	
Other receivables	
Other non-current financial assets	
<u>Available for sale financial assets</u>	
Investments in shares	
<u>Effective hedging instrument</u>	
Derivative receivables	
Total	
Financial liabilities:	
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Short-term liabilities for employees' benefits	
Long-term debts	
Bank loans	
Bonds payable - net	
Other loans	
<u>Effective hedging instrument</u>	
Derivative payables	
Total	

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term liabilities for employees' benefits, trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans approximate their carrying amounts mainly due to short-term maturities of these instruments.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar piutang pembiayaan, piutang derivatif, utang bank jangka panjang, pembiayaan konsumen dan utang lainnya, utang obligasi dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi pada saham mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2016 dan 2015 sebesar 4.325.000.000 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Share</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	137.664.844.881	4.325.000.000	31,83	Year Ended December 31, 2016
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015	81.067.087.029	4.325.000.000	18,74	Year Ended December 31, 2015

40. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of financing receivables, derivative receivables, long-term bank loans, consumer financing and other loans, bonds payable and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The fair value of other non-current financial assets and investment in shares approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2016 and 2015 amounted to 4,325,000,000 shares.

The details of earnings per share computation are as follows:

40. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Pendapatan			Revenues
Pulau Jawa	2.061.508.883.691	1.874.864.976.249	Java Island
Luar Pulau Jawa	400.064.912.006	270.025.357.160	Outside Java Island
Total	2.461.573.795.697	2.144.890.333.409	Total
Aset			Assets
Pulau Jawa	10.306.729.899.322	7.106.724.896.118	Java Island
Luar Pulau Jawa	2.162.279.125.658	4.027.930.398.763	Outside Java Island
Total	12.469.009.024.980	11.134.655.294.881	Total

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follow:

	2016					
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.431.768.629.547	1.029.805.166.150	-	-	2.461.573.795.697	Revenues
Beban pokok pendapatan	733.631.210.700	757.608.766.199	-	-	1.491.239.976.899	Cost of revenue
Laba bruto	698.137.418.847	272.196.399.951	-	-	970.333.818.798	Gross profit
Laba operasi					306.377.732.219	Operating income
Laba (rugi) entitas asosiasi					(2.099.031.415)	Equity in net income (losses) of associated entities
Pendapatan keuangan					37.744.342.152	Finance income
Beban keuangan					141.590.749.830	Finance charges
Beban pajak final					(7.548.868.430)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto					(53.554.752.559)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					139.328.672.137	Income for the year
Total aset					12.469.009.024.980	Total assets
Total liabilitas					10.423.764.708.523	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					153.277.132.512	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					551.288.285.328	Capital expenditure
Penyusutan					219.563.100.014	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

	2015					
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.239.963.133.419	904.932.485.701	-	(5.285.711)	2.144.890.333.409	Revenues
Beban pokok pendapatan	549.900.821.985	681.986.788.677	-	-	1.231.887.610.662	Cost of revenue
Laba bruto	690.062.311.434	222.945.697.024	-	(5.285.711)	913.002.722.747	Gross profit
Laba operasi					251.339.172.545	Operating income
Laba (rugi) entitas asosiasi					2.756.170.859	Equity in net income (losses) of associated entities
Pendapatan keuangan					8.846.791.641	Finance income
Beban keuangan					(129.402.087.094)	Finance charges
Beban pajak final					(1.769.358.328)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto					(49.649.373.429)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					82.121.316.194	Income for the year
Total aset					11.134.655.294.881	Total assets
Total liabilitas					9.250.940.937.404	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					114.842.634.619	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					472.258.355.834	Capital expenditure
Penyusutan					230.684.539.896	Depreciation

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Kas dan setara kas	1.946.347	26.151.116.471	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	50.748.202	681.852.845.431	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Sin Dollar
Kas dan setara kas	437	4.062.664	Cash and cash equivalents
Total Aset		708.008.024.566	Total Assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang bank	311.680.546	4.187.739.691.806	Bank loans
Utang yang dilindung nilai	(259.572.482)	(3.487.615.864.947)	Hedged loans
Beban akrual	710.784	9.550.094.059	Accrued expenses
Dalam Dolar Singapura			In Sin Dollar
Utang usaha	103	957.788	Trade payables
Total Liabilitas		709.674.878.706	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar A.S.		(1.669.959.016)	In U.S. Dollar
Dalam Dolar Singapura		3.104.876	In Sin Dollar
Aset (liabilitas) neto		(1.666.854.140)	Net Assets (liabilities)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Kas dan setara kas	13.672.518	188.612.383.189	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	106.338.001	1.466.932.722.416	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Sin Dollar
Kas dan setara kas	427	4.158.883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.220	11.895.477	Trade receivables
Total Aset		1.655.561.159.965	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang bank	226.357.451	3.122.601.033.556	Bank loans
Utang yang dilindung nilai	(103.174.363)	(1.423.290.333.518)	Hedged loans
Beban akrual	650.540	8.974.200.946	Accrued expenses
Dalam Dolar Singapura			In Sin Dollar
Utang usaha	103	1.004.373	Trade payables
Total Liabilitas		1.708.285.905.357	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar A.S.		(52.739.795.379)	In U.S. Dollar
Dalam Dolar Singapura		15.049.987	In Sin Dollar
Aset (liabilitas) neto		(52.724.745.392)	Net Assets (liabilities)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Mata Uang Asing	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Foreign Currency
Dolar A.S. (US\$1)	13.436	13.795	U.S. Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.299	9.751	Singapore Dollar (Sin\$1)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	22 Maret 2017/ March 22, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Foreign Currency
Dolar A.S. (US\$1)	13.335	13.436	U.S. Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.516	9.299	Singapore Dollar (Sin\$1)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 22 Maret 2017 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016, aset neto dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp12.498.427.

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of December 31, 2016 and 2015:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

As stated above, if the exchange rates prevailing at March 22, 2017 (the date of independent auditors' report) have been used to restate the Company and subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016, net assets denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp12,498,427.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	112.016.534.391	28.525.374.393	Purchase of fixed assets through trade payables
Pembelian aset tetap melalui pembiayaan sewa guna usaha	2.934.500.000	-	Purchase of fixed assets through finance lease payables
Penjualan aset tetap melalui piutang usaha	300.226.000	1.332.132.000	Sales of fixed assets through trade receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.
 - ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

Entitas anak

IMFI

Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$250.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

**43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD**

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

The ownership structure of IEU are as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 2,500 shares with par value of Rp2,000,000 per share.
- b. The issue and fully paid capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

Entitas anak

IMFI

Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to the IMFI at the maximum amount of US\$250,000,000.

IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Rincian fasilitas pinjaman yang diterima IMFI dari kreditur adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar A.S.)/ (in US dollar)
Mizuho Bank, Ltd	22.500.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	22.500.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	20.000.000
State Bank of India, Cabang Singapura	20.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	15.000.000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	15.000.000
Ta Chong Bank, Ltd.	15.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	15.000.000
Eastspring Investments (Singapura) Limited	12.000.000
PT. Bank CTBC Indonesia	10.000.000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	10.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	10.000.000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	10.000.000
CTBC Bank Co., Ltd.	5.000.000
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	5.000.000
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	5.000.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000
NEC Capital Solutions Limited	5.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
PT. Bank SBI Indonesia	4.000.000
Far Eastern International Bank, Ltd.	4.000.000
Total	250.000.000

**43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

IMFI (continued)

Syndicated Term-Loan VII (continued)

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The details of loan facility obtained by IMFI from the lenders are as follow:

Mizuho Bank, Ltd	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
State Bank of India, Singapore Branch	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Ta Chong Bank, Ltd.	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Eastspring Investments (Singapura) Limited	
PT. Bank CTBC Indonesia	
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch	
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	
CTBC Bank Co., Ltd.	
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	
NEC Capital Solutions Limited	
Taishin International Bank Co., Ltd.	
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	
PT Bank SBI Indonesia	
Far Eastern International Bank, Ltd.	
Total	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

SIL

Fasilitas kredit berulang

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian bank No.053/AMD/MZH/0217 tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan dan SIL (entitas anak), pinjaman bersama, mendapat tambahan fasilitas kredit pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 24 Februari 2018.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada bulan Januari dan Februari 2017, SIL mencairkan pinjaman dari Loan on Certificate dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia masing-masing sebesar Rp49.427.932.500 dan Rp20.554.020.000.

**43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

SIL

Revolving loan facility

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on bank agreement No. 053/AMD/MZH/0217 dated February 24, 2017, the Company and SIL (subsidiary), joint-borrower, obtained additional revolving loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp50,000,000,000. The facilities are available until February 24, 2018.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

In January and February 2017, SIL drawdown from the loan from Loan on Certificate from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to Rp49,427,932,500 and Rp20,554,020,000, respectively.

44. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2016, Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

44. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

To conform with the 2016 presentation, the Company and its Subsidiaries have reclassified some accounts in the comparative consolidated statements of financial position.

	2015 Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	2015 Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Pinjaman dari pihak berelasi	220.000.000.000	72.500.000.000	292.500.000.000	Loan from related parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	119.692.829.592	(72.500.000.000)	47.192.829.592	Other payables – related parties

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Wisma Indomobil 1, 6th Floor
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330, Indonesia
Telp. : +62 21 856 4846 - 850 8230
Fax. : +62 21 856 4381 - 856 6171

www.indomobilmultijasa.com